

**PENGARUH KETERSEDIAAN LITERATUR BIDANG OLAHRAGA DAN
KUALITAS LAYANAN PERPUSTAKAAN TERHADAP KEPUASAN
DAN MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA OLAHRAGA**

TESIS



Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mendapatkan gelar
Magister Ilmu Keolahragaan
Program Studi Ilmu Keolahragaan

Oleh:
SUKARJONO
NIM 22611251032

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2023**

ABSTRAK

SUKARJONO, Pengaruh Ketersediaan Literatur Bidang Olahraga dan Kualitas Layanan Perpustakaan terhadap Kepuasan dan Motivasi Belajar Mahasiswa Olahraga. **Tesis. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, Universitas Negeri Yogyakarta. 2023**

Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh variable ketersediaan literatur bidang olahraga terhadap kepuasan, pengaruh kualitas layanan perpustakaan terhadap kepuasan, pengaruh kepuasan terhadap motivasi belajar. Mengetahui pengaruh langsung dan tidak langsung variable ketersediaan literatur bidang olahraga terhadap motivasi belajar melalui kepuasan dan mengetahui pengaruh kualitas layanan perpustakaan terhadap motivasi belajar melalui kepuasan.

Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Departemen Ilmu Keolahragaan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Angkatan tahun 2022. Sampel penelitian ini berjumlah 151 mahasiswa dengan menggunakan *simple random sampling*. Pengumpulan data menggunakan angket dengan alternatif jawaban menggunakan *numerical rating scala*. Uji validitas instrumen dengan menggunakan korelasi *product moment* sedangkan uji reliabilitas instrument menggunakan *Alpha Cronbach*. Penelitian ini merupakan *explanatory study* yang dimaksudkan untuk menjelaskan pengaruh antar variable. Dilakukan di Perpustakaan Universitas Negeri Yogyakarta selama bulan Agustus sampai September 2023.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Ada pengaruh ketersediaan literatur bidang olahraga terhadap kepuasan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,368; t_{hitung} 3,872 dengan signifikansi atau p -value 0,000; (2) Ada pengaruh kualitas layanan perpustakaan terhadap kepuasan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,451; t_{hitung} 4,713 dengan signifikansi atau p -value 0,000; (3) Ada pengaruh kepuasan terhadap motivasi belajar mahasiswa dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,273; t_{hitung} 3,932 dengan signifikansi atau p -value 0,000; (4) Ada pengaruh langsung dan tidak langsung ketersediaan literatur bidang olahraga terhadap motivasi belajar melalui variabel kepuasan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,241; t_{hitung} 2,857 dengan signifikansi atau p -value 0,005; dan (5) Ada pengaruh langsung dan tidak langsung kualitas layanan perpustakaan terhadap motivasi belajar melalui variabel kepuasan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,273; t_{hitung} 2,858 dengan signifikansi atau p -value 0,005.

Kata Kunci: Koleksi, Layanan, Perpustakaan, Kepuasan, Motivasi Belajar, Olahraga

ABSTRACT

SUKARJONO, Effect of Literature Availability in Sports and Quality of Service of Library towards the Satisfaction and Learning Motivation of the Students Major of Sports. Thesis. Yogyakarta: Master Program of Sport Sciences, Faculty of Sport and Health Sciences, Universitas Negeri Yogyakarta, 2023.

This research aims to determine the influence of the variable availability of sports literature on satisfaction, the influence of library service quality on satisfaction, the influence of satisfaction on learning motivation. Knowing the direct and indirect influence of the variable availability of sports literature on learning motivation through satisfaction and knowing the influence of the quality of library services on learning motivation through satisfaction.

The population of this study were students from the Department of Sports Sciences, Faculty of Sports and Health Sciences, Class of 2022. The sample for this study was 151 students using simple random sampling. Data collection uses a questionnaire with alternative answers using a numerical rating scale. Test the validity of the instrument using product moment correlation while testing the reliability of the instrument using Cronbach's Alpha. This research is an explanatory study intended to explain the influence between variables. Conducted at the Yogyakarta State University Library from August to September 2023.

The results of this research show that (1) There is an influence of the availability of sports literature on satisfaction with a regression coefficient value of 0.368 tcount 3.872 with a significance or p-value of 0.000; (2) There is an influence of library service quality on satisfaction with a regression coefficient value of 0.451; tcount 4.713 with significance or p-value 0.000; (3) There is an influence of satisfaction on student learning motivation with a regression coefficient value of 0.273; tcount 3.932 with significance or p-value 0.000; (4) There is a direct and indirect influence of the availability of sports literature on learning motivation through the satisfaction variable with a regression coefficient value of 0.241; tcount 2.857 with significance or p-value 0.005; and (5) There is a direct and indirect influence of the quality of library services on learning motivation through the satisfaction variable with a regression coefficient value of 0.273; tcount is 2.858 with a significance or p-value of 0.005.

Keywords: Collection, Service, Library, Satisfaction, Learning Motivation, Sport.



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Jalan Colombo 1. Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281

Telp. (0274) 586168. Hunting, Fax. (0274) 565500

Laman: <http://www.uny.ac.id> e-mail: humas@

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama mahasiswa : Sukarjono

Nomor mahasiswa : 22611251032

Program studi : Ilmu Keolahragaan

Fakultas : Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar Magister di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya dalam tesis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, Oktober 2023

Yang menyatakan,

Sukarjono

NIM 22611251032

LEMBAR PENGESAHAN

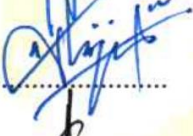
PENGARUH KETERSEDIAAN LITERATUR BIDANG OLAHRAGA DAN KUALITAS LAYANAN PERPUSTAKAAN TERHADAP KEPUASAN DAN MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA OLAHRAGA

TESIS

SUKARJONO
NIM 22611251032

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tesis
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta
Tanggal 11 Oktober 2023

DEWAN PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, M.Or. Ketua Penguji		18/10/2023
Dr. Sigit Nugroho, M.Or. Sekretaris Penguji		16/10/2023
Prof. Dr. Guntur, M.Pd. Penguji I		12/10/23
Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes., AIFO. Penguji II		17/10/23

Yogyakarta, ... Oktober 2023
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, M.Or.
NIP 198306262008121002

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat, nikmat, dan hidayah-Nya, sehingga dapat diselesaikannya tesis yang berjudul “Pengaruh Ketersediaan Literatur Bidang Keolahragaan dan Kualitas Layanan Perpustakaan terhadap Kepuasan dan Motivasi Belajar Mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta”. Tesis ini diajukan sebagai syarat memperoleh gelar Magister pada Program Studi Magister Ilmu Keolahragaan di Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta.

Dalam penyelesaian tesis ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis menyampaikan banyak terima kasih yang setulus-setulusnya kepada:

1. Prof. Dr. Sumaryanto, M. Kes., AIFO. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta, Dosen Pembimbing Akademik sekaligus sebagai Dosen Pembimbing Tesis.
2. Prof. Dr. Ahmad Nasrullah, M. Or. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Dr. Sigit Nugroho, M. Or. selaku Ketua Departemen Ilmu Keolahragaan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Dr. Sulistiyono, M. Pd. selaku Sekretaris Departemen Ilmu Keolahragaan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta.
5. Seluruh Dosen Ilmu Keolahragaan pada Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ilmu, wawasan, dan visi tentang ilmu keolahragaan.

6. Prof. Dr. Sulis Triyono, M. Pd. selaku Kepala UPT Perpustakaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin sekaligus memberikan motivasi untuk kelancaran study.
7. Seluruh Staff Perpustakaan yang selalu bersedia menjadi teman diskusi dan membantu melakukan pengambilan data dalam penelitian ini.
8. Semua teman satu kelas S2 IKOR 2022 yang saling memberikan *support*-nya untuk selalu bersemangat.
9. Semua staff tenaga kependidikan di Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Uniersitas Negeri Yogyakarta yang telah banyak membantu kepada penulis.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dan kelemahan, untuk itu saran dan kritik yang konstruktif sangat diharapkan agar dikemudian hari dapat menjadi lebih baik.

Yogyakarta, Oktober 2023



Sukarjono
NIM 22611251032

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	ii
ABSTRAK	iii
<i>ABSTRACT</i>	iv
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
 BAB I. PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	11
C. Pembatasan Masalah	12
D. Perumusan Masalah	13
E. Tujuan Penelitian	14
F. Manfaat Penelitian	14
 BAB II. KAJIAN PUSTAKA.....	 18
A. Kajian Teori	18
1. Ketersediaan Literatur Bidang Keolahragaan	18

2. Kualitas Layanan Perpustakaan	27
3. Kepuasan	41
4. Motivasi Belajar	49
B. Kajian Penelitian yang Relevan	57
C. Kerangka Pikir	69
D. Hipotesis Penelitian.....	70
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN.....	72
A. Jenis Penelitian.....	72
B. Tempat dan Waktu Penelitian	73
C. Populasi dan Sampel Penelitian	73
D. Definisi Operasional Variabel.....	75
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	77
1. Teknik Pengumpulan Data	77
2. Instrumen Pengumpulan Data.....	78
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	80
1. Uji Validitas Instrumen.....	81
2. Uji Reliabilitas Instrumen.....	82
3. Hasil Ujicoba (<i>Try Out</i>) Instrumen.....	83
G. Teknik Analisis Data.....	88
1. Uji Kriteria Jenis Data	77
2. Uji Normalitas	89
3. Uji Linieritas	90

BAB IV. HASIL PENELITIAN.....	91
A. Deskripsi Data Penelitian.....	91
1. Ketersediaan Literatur Bidang Olahraga (X_1)	91
2. Kualitas Layanan Perpustakaan (X_2)	93
3. Kepuasan (Y_1).....	95
4. Motivasi Belajar (Y_2).....	97
B. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis	99
1. Uji Asumsi (Uji Persyaratan Analisis)	99
b. Uji Normalitas Sebaran.....	99
c. Uji Linieritas	100
d. Uji Multikolinieritas.....	101
2. Hasil Analisis Data	101
3. Pengujian Hipotesis	108
a. Pengujian Hipotesis Pertama	108
b. Pengujian Hipotesis Kedua	109
c. Pengujian Hipotesis Ketiga	110
d. Pengujian Hipotesis Keempat	111
e. Pengujian Hipotesis Kelima.....	113
C. Pembahasan.....	114
1. Pengaruh Ketersediaan Literatur Bidang Olahraga terhadap Kepuasan Mahasiswa.....	114
2. Pengaruh Kualitas Layanan terhadap Kepuasan Mahasiswa	115

3. Pengaruh Kepuasan terhadap Kepuasan Mahasiswa	118
4. Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung Ketersediaan Literatur Bidang Olahraga terhaap Motivasi Belajar Mahasiswa Melalui Kepuasan	120
5. Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung Kualitas Layanan Terhaap Motivasi Belajar Mahasiswa Melalui Kepuasan.....	122
BAB V. PENUTUP	124
A. Kesimpulan	124
B. Implikasi Hasil Penelitian	125
C. Saran.....	128
DAFTAR PUSTAKA	130

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Data Koleksi Literatur Bidang Olahraga Menurut Tahun Terbit.....	8
Tabel 2. Data Jumlah Mahasiswa Departemen Ilmu Keolahragaan	75
Tabel 3. Contoh <i>Numerical Rating Scale</i>	78
Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	79
Tabel 5. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Ketersediaan Literatur Bidang Olahraga.....	83
Tabel 6. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Kualitas Layanan Perpustakaan.....	85
Tabel 7. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Kepuasan.....	86
Tabel 8. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Motivasi Belajar	87
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Ketersediaan Literatur Bidang Olahraga di Perpustakaan	92
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Kualitas Layanan Perpustakaan di Perpustakaan	94
Tabel 11. Distribusi Frekuensi Kepuasan Mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta di Perpustakaan Universitas Negeri Yogyakarta.....	96

Tabel 12. Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta di Perpustakaan Universitas Negeri Yogyakarta....	98
Tabel 13. Ringkasan Hasil Uji Normalitas Sebaran.....	100
Tabel 14. Ringkasan Hasil Uji Linieritas Hubungan	100
Tabel 15. Ringkasan Hasil Uji Multikolinieritas	101
Tabel 16. Hasil Regresi Pengaruh Ketersediaan Literatur Bidang Olahraga (X_1) dan Kualitas Layanan Perpustakaan (X_2) terhadap Kepuasan (Y_1)	102
Tabel 17. Hasil Regresi Pengaruh Ketersediaan Literatur Bidang Olahraga (X_1), Kualitas Layanan Perpustakaan (X_2) dan Kepuasan (Y_1) terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa (Y_2).....	103
Tabel 18. Estimates Variabel Eksogen (<i>Independent Variable</i>) terhadap Variabel Endogen (<i>Dependent Variable</i>)	106
Tabel 19. Pengaruh Langsung (<i>Direct</i>) dan Tak Langsung (<i>Indirect</i>) Variabel Eksogen terhadap Variabel Endogen	106
Tabel 20. Perhitungan Uji <i>Intervening</i>	107

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Dimensi <i>Service Quality</i> - Model <i>ServQUAL</i>	34
Gambar 2. Kerangka Pikir	70
Gambar 3. Distribusi Frekuensi Ketersediaan Literatur Bidang Olahraga di Perpustakaan	92
Gambar 4. Distribusi Frekuensi Kualitas Layanan Perpustakaan di Perpustakaan	94
Gambar 5. Distribusi Frekuensi Kepuasan Mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan di Perpustakaan Universitas Negeri Yogyakarta	96
Gambar 6. Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta	98
Gambar 7. Model Analisis Jalur (<i>Path Analysis</i>) dengan AMOS 23.0.0....	105

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN	137
Lampiran 1. Instrumen Penelitian	138
Lampiran 2. Tabulasi Data Penelitian.....	145
Lampiran 3. <i>Path Analysis</i> dengan AMOS	151
Lampiran 4. Hasil Analisis Data	156
Lampiran 5. Uji Prasyarat Analisis Data (Uji Asumsi).....	159
Lampiran 6. Analisis Regresi Ganda	163
Lampiran 7. Analisis Faktor.....	170
Lampiran 8. Surat Ijin Belajar.....	179
Lampiran 9. Surat Rekomendasi Validasi Instrumen	181
Lampiran 10. Surat Keterangan Ijin Penelitian.....	184

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Bab I Pasal 1 (1), menyebutkan bahwa yang dimaksud pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Berdasarkan Undang-Undang tersebut di atas, maka dapat dimaknai bahwa pendidikan merupakan proses pembelajaran yang mencakup seluruh aspek kehidupan yang meliputi aspek pengetahuan, aspek keterampilan, dan aspek budaya. Dalam upaya seseorang menambah pengetahuan didapatkan dari proses pendidikan. Keterampilan terjaga dan berkembang dari generasi ke generasi berikutnya juga melalui pendidikan. Selain pengetahuan dan keterampilan, kebiasaan orang dan atau sekelompok orang (disebut budaya) mampu lestari dari masa ke masa berikutnya, terjaga melalui pendidikan.

Selain untuk transfer pengetahuan, keterampilan, dan budaya; pendidikan juga merupakan sarana yang digunakan untuk mengembangkan potensi dalam diri individu serta membangun karakter pribadi. Dengan pendidikan manusia akan memiliki keluasan wawasan yang berguna bagi diri sendiri dan berguna bagi

masyarakat di sekelilingnya. Lebih lanjut Astuti (2022: 20) menyatakan bahwa “Melalui pendidikan setiap individu dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya. Pada pengertian ini pendidikan diartikan sebagai usaha untuk mengembangkan potensi individu, sedangkan dari sudut pandang masyarakat pendidikan dapat diartikan sebagai usaha untuk mewariskan nilai-nilai budaya dari satu generasi ke generasi berikutnya”.

Secara individu ada beberapa alasan sehingga pendidikan dianggap penting diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Memiliki masa depan yang cemerlang.

Seseorang yang memiliki tingkat pendidikan lebih tinggi, akan lebih mudah memiliki masa depan yang mapan, dalam arti ada kesempatan untuk mendapatkan pekerjaan yang diinginkan dengan mudah, serta memiliki karir dan pekerjaan yang lebih bagus. Sehingga dengan pendidikan seseorang akan mampu menjamin masa depan yang cemerlang serta kehidupan yang stabil. (Az-Za’Balawi, 2007).

2. Membangun karakter.

Sekarang ini, beberapa satuan pendidikan atau sekolah menjadikan pendidikan karakter sebagai suatu hal yang harus diajarkan kepada peserta didik. Proses pendidikan tidak hanya bertujuan untuk menjadikan cerdas di bidang akademik tetapi diharapkan seseorang juga memiliki karakter yang baik. Dengan adanya pendidikan dapat membentuk watak seseorang dan membentuk kepribadian yang baik untuk menjadi seseorang yang bermartabat. Semestinya, selain kemampuan akademiknya juga diikuti dengan karakter yang bagus pula agar menjadi manusia yang mulia. (Lictona, 2022).

3. Mewujudkan harapan.

Banyak generasi muda memiliki mimpi yang besar. Seperti ingin menjadi pribadi yang populer, ingin menjadi sukses, dan sebagainya. Salah satu cara agar harapan tersebut dapat tercapai adalah menempuh pendidikan yang baik sesuai dengan bakat dan potensi masing-masing. Pendidikan merupakan jembatan untuk menuju impian, terlebih jika memiliki cita-cita dan mimpi yang besar. Dengan pendidikan, impian yang hanya menjadi angan-angan bisa menjadi kenyataan jika seseorang belajar dengan sungguh-sungguh. (Suardi, 2020).

4. Memajukan bangsa.

Pendidikan dapat membantu memajukan bangsa karena bangsa yang maju ada ditangan orang yang berpendidikan. Pendidikan merupakan salah satu aspek fundamental dalam membangun peradaban bangsa. Pola pendidikan baik yang didapatkan oleh anak-anak generasi bangsa, menjadikan mereka mampu mengubah bangsa menjadi bangsa yang kuat dan bangsa yang mandiri. Masa depan bangsa ada ditangan masyarakat yang berpendidikan. Oleh karena itu, sangat penting mengemban pendidikan yang baik agar bangsa ini menjadi bangsa yang maju dan bermartabat. (Tambak, 2013).

Pendidikan sebagai salah satu wahana pembentuk karakter bangsa, merupakan tempat penting di mana para pembangun bangsa diharapkan dapat berjuang mengharumkan dan membawa negara bersaing dikancah global. Persaingan global mencakup segala bidang termasuk dalam olahraga. Seiring dengan derasnya tantangan global, tantangan dunia pendidikan juga semakin besar,

hal ini yang memotivasi para penggiat pendidikan mendorong peserta didik agar menjalani proses pendidikan secara serius.

Kenyataannya kondisi pendidikan di Indonesia masih memprihatinkan. Pada bulan Mei sampai dengan Juni tahun 2022, untuk kesekian kalinya Indonesia mengikuti *Programme for International Student Assessment (PISA)*. Sebuah tes yang dirancang oleh Organisasi Kerjasama Ekonomi dan Pembangunan (*Organisation for Economic Co-operation and Development, OECD*) untuk menilai kemampuan membaca, matematika, dan sains siswa di Indonesia yang telah/hampir menyelesaikan masa pendidikan dasar. Tes ini tidak berkaitan langsung dengan kurikulum sekolah di Indonesia, melainkan merupakan tes kompetensi yang hasilnya dapat diperbandingkan secara internasional. Tes *PISA* menilai sejauh mana siswa usia 15 tahun, yang telah/hampir menyelesaikan pendidikan dasarnya, menguasai keterampilan dan pengetahuan yang penting bagi mereka untuk berpartisipasi penuh dalam masyarakat modern. Penilaian *PISA* menitikberatkan pada substansi pembelajaran inti di sekolah yaitu membaca, matematika, dan sains.

Seharusnya sebagai sebuah tes dengan pola penyelenggaraan 3 tahunan, mestinya jadwal *PISA* diselenggarakan pada tahun 2021, namun karena hampir di semua belahan dunia terkena wabah pandemi COVID-19, maka pelaksanaannya ditunda menjadi tahun 2022. Sebagaimana lazimnya, hasilnya baru dirilis setahun berikutnya di tahun 2023. Sambil menunggu bagaimana hasil tes *PISA* tahun 2022, tidak ada salahnya menilik dan menengok sekaligus mengkaji kembali hasil *PISA*

tahun 2018 sebagai refleksi dan ikhtiar untuk peningkatan kompetensi literasi dan numerasi di Indonesia sebagai bagian tidak terpisahkan dari inovasi pembelajaran.

Berdasarkan survey *PISA* tahun 2018 yang dirilis pada Selasa, 3 Desember 2019. Survei *PISA* yang merupakan rujukan dalam menilai kualitas pendidikan di dunia. Studi ini menilai 600.000 anak berusia 15 tahun dari 79 negara setiap tiga tahun sekali, studi ini membandingkan kemampuan matematika, membaca, dan kinerja sains dari tiap anak. Berdasarkan laporan *PISA* disebutkan bahwa skor membaca Indonesia ada di peringkat 72 dari 77 negara, lalu skor matematika ada di peringkat 72 dari 78 negara, dan skor sains ada di peringkat 70 dari 78 negara. Tiga skor tersebut kompak menurun dari tes *PISA* 2015. Kala itu, skor membaca Indonesia ada di peringkat 65, skor sains peringkat 64, dan skor matematika peringkat 66. Hal tersebut membuktikan bahwa kualitas pendidikan di Indonesia masih sangat rendah, hal tersebut menyebabkan rendahnya pencapaian prestasi dalam mengharumkan bangsa.

Kondisi pendidikan di Indonesia seperti tersebut di atas tidak dapat dibiarkan begitu saja. Berbagai pihak diantaranya masyarakat dan pemerhati pendidikan bahu membahu membangun dunia pendidikan. Upaya pembangunan bidang pendidikan juga dilakukan pemerintah melalui kucuran anggaran mencapai 20% dari keseluruhan anggaran negara. Perhatian pemerintah juga tertuang dalam regulasi mengenai standar sarana dan prasarana. Sebagaimana dalam Peraturan Pemerintah No. 32 Tahun 2013 Pasal 1 Ayat 9 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan dijelaskan bahwa:

“Standar Sarana dan Prasarana adalah kriteria mengenai ruang belajar, tempat berolahraga, tempat beribadah, perpustakaan, laboratorium, bengkel kerja, tempat bermain, tempat berkreasi dan berekreasi serta sumber belajar lain, yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran, termasuk penggunaan teknologi informasi dan komunikasi.”

Jadi dapat dikatakan bahwa institusi (pendidikan) yang sudah memenuhi standar haruslah yang didalamnya memiliki sebuah perpustakaan. Peran perpustakaan di dalam lingkungan pendidikan adalah untuk mendukung para pendidik dan tenaga kependidikan serta peserta didik. Dapat dikatakan bahwa di dalam sebuah lembaga pendidikan harus terdapat perpustakaan tidak terkecuali perguruan tinggi. Menurut Sulisty-Basuki (1994: 65), perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang berada di bawah pengawasan dan dikelola oleh perguruan tinggi dengan tujuan utama membantu perguruan tinggi mencapai tujuan.

Universitas Negeri Yogyakarta merupakan salah satu Perguruan Tinggi Negeri yang statusnya sebagai Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum. Artinya Universitas Negeri Yogyakarta sebagai perguruan tinggi yang tentunya lebih dari rata-rata perguruan tinggi negeri yang ada di Indonesia. Dikatakan demikian karena hanya sedikit perguruan tinggi negeri di Indonesia yang telah mencapai derajat sebagai Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum (PTNBH). Status yang demikian harus ditunjukkan dengan kondisi lingkungan yang sangat kondusif untuk keberlangsungan proses belajar dan mengajar. Termasuk dengan adanya perpustakaan yang dalam pengelolaannya sudah memenuhi standar sebagai Perpustakaan Perguruan Tinggi yang baik. Terbukti bahwa Perpustakaan

Universitas Negeri Yogyakarta mencapai status terakreditasi A dari Lembaga Akreditasi Perpustakaan.

Pencapaian dalam akreditasi, pada akhirnya tidak akan berarti apapun jika diwaktu berikutnya tidak dibarengi dengan upaya perbaikan yang lebih kuat lagi. Upaya-upaya tersebut meliputi peningkatan koleksi dan layanan yang dilakukan oleh perpustakaan. Berbicara mengenai pengembangan koleksi dan kualitas layanan di perpustakaan tidak akan pernah ada habisnya. Sesuatu yang sudah dikatakan baik bukan berarti tidak dapat menjadi lebih baik lagi. Selalu terbuka peluang untuk berinovasi dan berkreasi mengembangkan koleksi atau literatur dan meningkatkan kualitas layanan perpustakaan.

Kualitas literatur dan layanan perpustakaan diharapkan memberikan kontribusi dalam upaya pengembangan pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta. Namun ada keprihatinan adanya fakta berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Riyanto diambil dari laman <https://journal.student.uny.ac.id> dimana dalam penelitian tersebut menyimpulkan bahwa “Mahasiswa dalam penggunaan perpustakaan juga masih sangat jarang dan mahasiswa yang memanfaatkan perpustakaan FIK sebagian besar hanya untuk menyusun tugas akhir saja”.

Tentunya ada banyak faktor yang mempengaruhi rendahnya aktivitas mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragan dan Kesehatan ke perpustakaan, mahasiswa harus berada di lapangan atau aktivitas fisik yang lain. Namun tidak menutup kemungkinan dikarenakan oleh ketersediaan literatur bidang olahraga yang ada di perpustakaan dan mungkin juga dipengaruhi oleh kualitas layanan perpustakaan

yang diberikan kepada mahasiswa. Berdasarkan pengamatan penulis, memang selama ini belum pernah ada kegiatan sosialisasi khusus literatur bidang keolahragaan kepada segenap mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta.

Adapun kondisi koleksi bidang keolahragaan yang ada di Perpustakaan Universitas Negeri Yogyakarta samap idengan bulan Juni Tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Data Koleksi Literatur Olahraga Menurut Tahun Terbit.

No	Tahun	Jumlah	Keterangan
1	2023	3	Judul
2	2022	2	Judul
3	2021	7	Judul
4	2020	14	Judul
5	2019	7	Judul
6	2018	28	Judul
7	2017	33	Judul
8	... – 2016	504	Judul
	Jumlah	595	Judul

Data di atas tidak membedakan antara buku wajib, buku pengayaan, maupun koleksi muatan lokal (*local content*). *Local content* merupakan hasil karya dari civitas akademika sekaligus dicetak oleh Universitas Negeri Yogyakarta.

Menurut Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi, sebagaimana Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Nomor 13 Tahun 2017, jumlah koleksi perpustakaan meliputi: buku wajib per mata kuliah paling sedikit 3 judul, buku pengayaan dua kali jumlah buku wajib, dua judul jurnal tiap program studi, majalah ilmiah populer minimal satu judul tiap program studi, muatan lokal (*local content*) atau repositori terdiri dari hasil karya ilmiah *civitas academica* (skripsi, tesis,

disertasi, makalah seminar, simposium, konferensi, laporan penelitian, laporan pengabdian masyarakat, naskah pidato pengukuhan guru besar, artikel yang dipublikasi di jurnal nasional maupun internasional, publikasi internal kampus, majalah atau buletin kampus.

Selain ketersediaan literatur, dalam penyelenggaraan perpustakaan harus memperhatikan layanannya. Sebagai perpustakaan yang berada di perguruan tinggi penyelenggaraannya diatur dalam Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 Pasal 24, bahwa:

“1. Setiap perguruan tinggi menyelenggarakan perpustakaan yang memenuhi standar nasional perpustakaan dengan memperhatikan Standar Nasional Pendidikan; 2. Perpustakaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) memiliki koleksi, baik jumlah judul maupun jumlah eksemplarnya, yang mencukupi untuk mendukung pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat; 3. Perpustakaan perguruan tinggi mengembangkan layanan perpustakaan berbasis teknologi informasi dan komunikasi; 4. Setiap perguruan tinggi mengalokasikan dana untuk pengembangan perpustakaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan guna memenuhi standar nasional pendidikan dan standar nasional perpustakaan”.

Layanan perpustakaan apabila ditinjau dari kegiatannya terdapat dua jenis layanan, yaitu layanan teknis dan layanan pemustaka. Dalam penelitian ini yang disebut layanan dibatasi hanya pada layanan pemustaka atau layanan kepada pengguna perpustakaan.

Dampak yang paling diharapkan dari semua pihak penyedia layanan adalah perasaan puas dari pengguna. Kepuasan terkait dengan *Expectations*, *Performance*, *Comparison*, dan *Confirmation*. Sehingga sangat penting diketahui bagaimana kepuasan mahasiswa. Terkait dengan penelitian ini penting untuk diketahui bagaimana tingkat kepuasan dari ketersediaan literatur bidang olahraga dan tingkat kepuasan dari layanan yang diberikan perpustakaan kepada pemakai perpustakaan

(pemustaka). Kepuasan menjadi muara dari keseluruhan penyelenggaraan perpustakaan. Dari kepuasan mahasiswa inilah diharapkan mampu meningkatkan motivasi belajar sehingga keberadaan perpustakaan mampu berkontribusi dalam peningkatan hasil belajar.

Motivasi mempunyai peranan yang strategis dalam aktivitas belajar seseorang. Tidak ada seorang pun yang melakukan kegiatan yang disebut belajar tanpa adanya motivasi. Tanpa motivasi berarti tidak akan ada aktivitas apalagi kegiatan belajar. Agar peranan motivasi lebih optimal, maka prinsip-prinsip motivasi dalam belajar tidak hanya sekedar diketahui, tetapi harus diterapkan dalam aktivitas belajar-mengajar. Maka penting diketahui pengaruh kepuasan terhadap motivasi belajar.

Ketersediaan literatur, dalam hal ini dalam bidang olahraga dan kualitas layanan sebagai faktor utama penyelenggaraan perpustakaan sangat menarik perhatian. Penulis ingin mengetahui secara detail berbagai faktor dan permasalahan yang terjadi. Pengungkapan keadaan yang realitis dan apa adanya diharapkan dapat membantu pemangku kebijaksanaan menentukan keputusan terbaik. Sehingga dengan ketersediaan literatur bidang olahraga dan kualitas layanan yang ada di perpustakaan mampu memuaskan mahasiswa dan dapat meningkatkan motivasi belajar mahasiswa. Maka dari itu penulis sangat antusias untuk mendalami dan melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Ketersediaan Literatur Bidang Olahraga dan Kualitas Layanan Perpustakaan terhadap Kepuasan dan Motivasi Belajar Mahasiswa Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta”.

B. Identifikasi Masalah.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas maka dapat diidentifikasi berbagai masalah terkait dengan rencana penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Kurangnya ketersediaan literatur atau sumber informasi yang relevan di bidang olahraga di perpustakaan. Hal ini dapat menjadi hambatan bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan dalam melengkapi penelitian atau tugas-tugas kuliah mereka.
2. Kurang optimalnya upaya peningkatan kualitas layanan yang diberikan oleh perpustakaan sehingga tingkat kunjungan mahasiswa, khususnya dari mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta ke perpustakaan rendah.
3. Tingkat kepuasan yang belum optimal dari mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta terhadap ketersediaan literatur dan kualitas layanan perpustakaan.
4. Motivasi belajar mahasiswa, masalah yang mungkin terjadi adalah karena rendahnya motivasi belajar mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan. Kurangnya ketersediaan literatur bidang olahraga dan kualitas layanan perpustakaan yang memadai dapat mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa untuk menggali lebih dalam dan belajar secara aktif dalam bidang olahraga.

5. Apabila mahasiswa tidak merasa puas dengan sumber daya yang tersedia atau layanan yang diberikan, hal ini dapat mempengaruhi motivasi dan minat mereka dalam belajar dibidang olahraga.

Dengan mengidentifikasi masalah-masalah tersebut di atas, penelitian dapat dilakukan untuk mengevaluasi faktor-faktor tersebut dan mencari solusi yang tepat untuk meningkatkan ketersediaan literatur, kualitas layanan perpustakaan, kepuasan mahasiswa, dan motivasi belajar mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan di Universitas Negeri Yogyakarta.

C. Pembatasan Masalah.

Berdasarkan permasalahan yang telah diidentifikasi, penulis tidak akan melakukan pengkajian secara keseluruhan tetapi membatasi penelitian ini pada masalah:

1. Pengaruh ketersediaan literatur bidang olahraga terhadap kepuasan mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Pengaruh kualitas layanan perpustakaan terhadap kepuasan mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Pengaruh kepuasan mahasiswa terhadap motivasi belajar mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Pengaruh langsung dan tidak langsung ketersediaan literatur bidang olahraga terhadap motivasi belajar mahasiswa melalui variabel kepuasan mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta.

5. Pengaruh langsung dan tidak langsung kualitas layanan perpustakaan terhadap motivasi belajar mahasiswa melalui variabel kepuasan mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta.

D. Perumusan Masalah.

Dari pembatasan masalah sebagaimana disebutkan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh ketersediaan literatur bidang olahraga terhadap kepuasan mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta?
2. Bagaimana pengaruh kualitas layanan perpustakaan terhadap kepuasan mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta?
3. Bagaimana pengaruh kepuasan mahasiswa terhadap motivasi belajar mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta?
4. Bagaimana pengaruh langsung dan tidak langsung ketersediaan literatur bidang olahraga terhadap motivasi belajar mahasiswa melalui variabel kepuasan mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta?
5. Bagaimana pengaruh langsung dan tidak langsung kualitas layanan perpustakaan terhadap motivasi belajar mahasiswa melalui variabel kepuasan mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta?

E. Tujuan Penelitian.

Selaras dengan rumusan masalah yang telah disebutkan di atas uji Fstatistik, maka dapat dikemukakan bahwa tujuan penelitian ini juga mencakup tiga hal yang dapat disebutkan sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh ketersediaan literatur bidang olahraga terhadap kepuasan mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Mengetahui pengaruh kualitas layanan perpustakaan terhadap kepuasan mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Mengetahui pengaruh kepuasan terhadap motivasi belajar mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Mengetahui pengaruh langsung dan tidak langsung ketersediaan literatur bidang olahraga terhadap motivasi belajar mahasiswa melalui variabel kepuasan mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta.
5. Mengetahui pengaruh langsung dan tidak langsung kualitas layanan perpustakaan terhadap motivasi belajar mahasiswa melalui variabel kepuasan mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta.

F. Manfaat Penelitian.

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis.

1. Manfaat Teoritis:

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pemahaman teoritis mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan dan motivasi belajar mahasiswa di bidang olahraga. Dengan mengidentifikasi pengaruh ketersediaan literatur dan kualitas layanan perpustakaan, penelitian ini dapat memperkaya dan menguji teori-teori yang ada dalam bidang pendidikan dan ilmu keolahragaan.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat membantu mengembangkan pengetahuan tentang pentingnya akses terhadap literatur bidang olahraga dan kualitas layanan perpustakaan dalam mendukung kepuasan dan motivasi belajar mahasiswa. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan strategi dan kebijakan yang lebih baik dalam mengoptimalkan sumber daya perpustakaan dan meningkatkan pengalaman belajar mahasiswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan berharga bagi pihak pengelola perpustakaan dalam upaya meningkatkan ketersediaan literatur bidang olahraga dan kualitas layanan perpustakaan. Dengan memahami pengaruhnya terhadap kepuasan dan juga terhadap motivasi belajar mahasiswa, perpustakaan dapat mengambil tindakan untuk meningkatkan kualitas koleksi atau literatur bidang olahraga, meningkatkan kemudahan akses terhadap sumber-sumber informasi, dan meningkatkan kualitas pelayanan yang diberikan kepada mahasiswa.

- b. Peningkatan kepuasan dan motivasi belajar mahasiswa, dengan memperbaiki ketersediaan literatur dan kualitas layanan perpustakaan, penelitian ini dapat membantu meningkatkan kepuasan dan motivasi belajar mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan. Mahasiswa akan lebih termotivasi untuk belajar, menggali informasi, dan melakukan penelitian yang relevan dengan bidang olahraga mereka, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kualitas pendidikan mereka dan hasil belajar.
 - c. Pedoman untuk pengembangan kebijakan, hasil penelitian ini dapat menjadi pedoman bagi pihak-pihak terkait dalam mengembangkan kebijakan pengelolaan perpustakaan, pemenuhan kebutuhan literatur bidang olahraga, dan peningkatan kepuasan dan motivasi belajar mahasiswa. Pedoman ini dapat membantu dalam mengoptimalkan sumber daya yang ada dan meningkatkan pengalaman belajar mahasiswa di bidang keolahragaan dan kesehatan.
3. Bagi Peneliti.

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi, menambah ilmu pengetahuan, serta menambah wawasan peneliti dalam hal pengelolaan sumber daya manusia dan sumber daya material di perpustakaan. Peneliti akan memperluas pemahaman mereka tentang faktor-faktor yang memengaruhi kualitas pendidikan dan pengalaman belajar mahasiswa di bidang olahraga. Penelitian ini memberikan kesempatan bagi peneliti untuk mengembangkan keterampilan penelitian, dalam melakukan penelitian ini, peneliti akan belajar tentang metodologi penelitian, pengumpulan dan analisis data, serta interpretasi hasil penelitian.

Disamping manfaat teoritis dan praktis tersebut di atas, tujuan utama dalam penelitian ini adalah sebagai syarat dalam rangka menyelesaikan studi S2 Ilmu Keolahragaan di Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta.

Dengan memperhatikan manfaat teoritis dan praktis dari penelitian ini, serta manfaat bagi peneliti diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan baru dan memberikan kontribusi positif bagi pengembangan pendidikan di bidang ilmu keolahragaan dan kesehatan.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori.

Kajian teori adalah serangkaian definisi, konsep, dan perspektif tentang fenomena yang tersusun secara sistematis. Digunakan sebagai landasan atau acuan dalam melakukan pendekatan penelitian dan memuat uraian tentang teori yang berhubungan dengan permasalahan penelitian.

1. Ketersediaan Literatur Bidang Olahraga.

Dalam manajemen perpustakaan, istilah ketersediaan literatur disebut juga dengan koleksi perpustakaan, maka untuk selanjutnya dalam penelitian ini yang disebut dengan ketersediaan literatur adalah koleksi yang dimiliki oleh perpustakaan.

a. Pengertian Koleksi Perpustakaan.

Koleksi perpustakaan adalah semua sumber-sumber informasi dan informasi dalam bentuk karya tulis, karya cetak dan/atau karya rekam dalam berbagai media yang memiliki nilai pendidikan yang dihimpun, diolah atau diproses, dan selanjutnya dilayankan. Koleksi perpustakaan tersedia untuk memenuhi kebutuhan pengguna perpustakaan (pemustaka). Koleksi perpustakaan terdiri dari koleksi umum, koleksi rujukan, koleksi serial, koleksi khusus, koleksi multi media, termasuk koleksi elektronik. Koleksi perpustakaan disediakan untuk melayani masyarakat dalam upaya pemenuhan kebutuhan pemustaka akan informasi.

Koleksi perpustakaan merupakan segala jenis bahan yang telah dikumpulkan, diproses, dan disimpan serta dilayankan dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan pengguna dalam mendapatkan informasi. Koleksi perpustakaan umumnya terdiri dari berbagai jenis buku dalam beragam format, baik yang tercetak maupun yang tidak tercetak. (Afrizal: 2019).

Koleksi perpustakaan dikembangkan melalui penyediaan dana yang cukup agar perpustakaan mampu menyediakan sumber informasi yang bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan masyarakat. Sumber utama pendanaan perpustakaan berasal dari lembaga, sebagaimana diungkapkan oleh (Adekoya: 2023) "*The major source of library funding is from the founding bodies (founders)*". Penyediaan koleksi di perpustakaan ditujukan untuk memenuhi kebutuhan seluruh lapisan masyarakat tanpa memandang suku, agama, ras, dan golongan. Koleksi perpustakaan dikembangkan berdasarkan kebutuhan sesuai dengan kondisi sosial budaya masyarakat. Pengembangan koleksi perpustakaan menganut beberapa prinsip, diantaranya adalah kebijakan seleksi bahan pustaka, menilai kebutuhan pemustaka, studi pemakaian koleksi, evaluasi koleksi, identifikasi kebutuhan koleksi, pemeliharaan koleksi, dan penyiangan koleksi.

Menurut definisi dari *ALA Glossary of Library and Information Science* (2013), pengembangan koleksi melibatkan sejumlah kegiatan seperti kebijakan terkait dengan koleksi, penilaian kebutuhan pengguna, studi penggunaan koleksi, evaluasi koleksi, identifikasi kebutuhan koleksi, seleksi bahan perpustakaan, perencanaan pemanfaatan koleksi secara bersama-sama yang dikemas dalam

bentuk kerjasama (*sharing*) sumber daya koleksi, pemeliharaan koleksi, dan penghapusan bahan yang sudah tidak relevan.

b. Jenis Koleksi Perpustakaan.

Koleksi perpustakaan terdiri dari beberapa jenis yang dapat dibedakan berdasarkan media dan penggunaannya. Berdasarkan medianya ada koleksi tercetak (*hardcopy*) dan koleksi non-cetak (*softcopy*).

1) Koleksi berdasarkan media.

Pada awal peradaban manusia mengabadikan pemikirannya melalui berbagai media yang ada pada waktu itu. Ketika jaman batu maka seluruh ide dan pemikiran diwujudkan melalui batu, peradaban berkembang lalu menggunakan kulit binatang, daun, dan lain-lain. Selanjutnya setelah ditemukan mesin cetak pada tahun 1.436 M. oleh Johannes Gutenberg, akhirnya manusia mengenal buku. Dalam perkembangannya sampai pada saat ini buku tidak hanya disajikan dalam bentuk tercetak tetapi juga disajikan dalam format digital.

a) Koleksi tercetak.

Mayoritas koleksi perpustakaan pada saat ini masih berupa cetakan yang berupa: monograf (buku), serial (terbitan berkala: Majalah, Tabloid, Jurnal, Surat Kabar, dll.) yang disusun di rak dengan cara sistematis sesuai dengan kaidah penyelenggaraan perpustakaan. Penyusunan koleksi buku dikelompokkan menurut subjek berdasarkan sistem klasifikasi persepuluhan dengan kode lambang bilangan 0 (nol) sampai dengan 9 (sembilan). Perpustakaan Universitas Negeri Yogyakarta sejak berdiri hingga sekarang menggunakan *Universal Decimal Classification* (UDC) sebagai pedoman dalam mengelompokkan/klasifikasi koleksi.

b) Koleksi digital.

Awalnya koleksi digital di perpustakaan berupa CD (*Compact Disc*) yang merupakan suplemen dari buku teks yang berasal dari pembelian dan sumbangan/bantuan. Selanjutnya koleksi CD juga berupa laporan penelitian yang dilakukan oleh dosen maupun penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa (Tugas Akhir: Skripsi, Tesis, dan Disertasi). Sekarang koleksi digital bertambah banyak berasal dari berlangganan yang berupa *e-Book* dan *e-Journal*.

Koleksi digital inilah yang erat kaitannya dengan ekosistem digital dan era revolusi industri 4.0, dimana pemustakanya adalah komunitas virtual, maka perpustakaan perlu memberikan layanan yang inovatif, salah satunya adalah penerapan konsep otomasi perpustakaan. Sebagaimana pendapat (Yoliadi, 2023) *“In relation to the digital ecosystem and the era of the industrial revolution 4.0, where the library user model is a virtual community, libraries need to provide innovative services, one of which is the application of the concept of library automation ...”*

2) Koleksi berdasarkan penggunaan.

Sebagian masyarakat mengenal isi perpustakaan sebatas buku dan majalah yang menjadi koleksi perpustakaan, berikut ini disampaikan penjelasan koleksi berdasarkan penggunaan.

a) Koleksi buku (*Monograf*).

Ada dua istilah terkait buku yang dalam keseharian sebagian masyarakat sering salah memaknai, yaitu mengenai cetakan dan edisi. Buku yang terbit versi baru tanpa ada perubahan isi disebut dengan cetakan. Sedangkan buku yang terbit

versi baru melalui proses revisi disebut dengan edisi. Buku di perpustakaan dalam pemanfaatannya dibedakan menjadi:

- (1) Buku Tandon (*Reserve Books*), Koleksi buku tandon di perpustakaan biasanya diberi label/tanda "R" dari kata *Reserve yang berarti cadangan*, ditempatkan di dalam ruang khusus. Koleksi ini terdiri dari satu eksemplar dari setiap judul yang dimiliki oleh perpustakaan. Biasanya koleksi tandon dengan label/tanda "R" ini tidak boleh keluar dari area perpustakaan, hanya boleh dibaca ditempat. Kebijakan ini diambil untuk menjamin semua literatur yang dimiliki selalu ada di perpustakaan. *Normally, a reserve book can only be used for one or two hours (depending on the policy of the library) and can be renewed if no one requested for it.* (Dwarzo, 2023)
- (2) Buku yang boleh dipinjam (Koleksi Ruang Sirkulasi), koleksi ini biasanya ditempatkan di ruang tersendiri untuk dapat dipinjam dibawa pulang dalam kurun waktu tertentu. Alasan dapat dipinjam dibawa pulang karena perpustakaan sudah menyisakan satu eksemplar yang selalu ada di perpustakaan (Buku Tandon), maka dapat dipinjamkan dengan prosedur dan persyaratan yang telah diatur dalam tata tertib di sebuah perpustakaan dan prosedur peminjaman.
- (3) Buku Bahan Rujukan Umum, digunakan untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh pemustaka baik pertanyaan langsung maupun tidak langsung melalui surat elektronik, media sosial (*Twitter, WhatsApp*), telepon dan pesan singkat melalui telepon seluler (Ibrahim, 2016: 149). Koleksi ini merupakan bahan pustaka, baik yang dimiliki oleh perpustakaan maupun yang berada di

luar perpustakaan. Koleksi ini terdiri dari berbagai bentuk dan disusun secara sistematis, (kronologis atau alfabetis), digunakan sebagai bahan untuk mendapatkan informasi tertentu. Buku jenis ini umumnya tidak untuk dibaca secara menyeluruh, melainkan hanya dibaca pada bagian-bagian tertentu saja, dengan maksud memperoleh informasi tertentu pada bagian tersebut. Contoh dari jenis buku ini adalah kamus, ensiklopedi, bibliografi, abstrak, indeks, dan lain-lain.

b) Koleksi Terbitan Berkala (*Serial*).

Serials/Periodicals: Serials are materials that are published in successive parts with numerical or chronological designation and are intended to be continued indefinitely. Each issue is published independently. It could be weekly, monthly, quarterly, bi-annually, or annually (Nworie, 2017: 27). Serials adalah materi yang diterbitkan secara berurutan dengan urutan nomor atau kronologis dan dimaksudkan untuk dilanjutkan tanpa batas waktu. Setiap terbitan diterbitkan secara independen. Periodenya bisa mingguan, bulanan, triwulanan, semesteran, atau tahunan.

Koleksi Terbitan Berkala meliputi majalah, jurnal, tabloid, surat kabar harian, prosiding, serta terbitan berkala lainnya. Jurnal atau artikel ilmiah adalah jenis koleksi perpustakaan yang penting terutama di perpustakaan akademik. Koleksi jurnal yang lengkap akan membantu mahasiswa, dosen, dan peneliti dalam melakukan karya ilmiah (Wibowo, 2023: 14). Koleksi terbitan berkala di perpustakaan biasanya hanya dapat dibaca ditempat, artinya tidak dapat dipinjam dibawa pulang, jika keluar ruang hanya untuk difoto kopi. Koleksi terbitan berkala

disusun menurut abjad judul. Terbitan baru ditayangkan (*di-display*) dan terbitan lama yang sudah lengkap nomornya dibendel/dijilid serta ditempatkan di ruang yang sama. Koleksi terbitan berkala menggunakan sistem pengadministrasian terpisah dengan buku.

c) Local Content

Sumber-sumber lokal konten umumnya merupakan sumber-sumber informasi khas dan unik yang nilainya sangat tinggi bagi pengguna perpustakaan karena merefleksikan nilai sosial ekonomi, politik, agama dan budaya yang dihasilkan masyarakat lokal. Sumber-sumber ini dalam pengertian yang sesungguhnya merupakan warisan budaya dan intelektual dari masyarakat setempat. (Liestianti, 2022). Koleksi lokal konten di perpustakaan perguruan tinggi biasanya berupa Skripsi, Tesis, Disertasi, pidato pengukuhan guru besar, dan laporan-laporan penelitian yang dilakukan oleh dosen.

(1) Koleksi Tugas Akhir.

Keunikan perpustakaan perguruan tinggi terletak pada koleksi tugas akhir mahasiswa (Skripsi, Tesis, dan Disertasi). Dikatakan unik karena masing-masing perpustakaan perguruan tinggi menyajikan hasil karya civitas akademiknya, yang mana karya tersebut dapat dipastikan tidak dimiliki oleh perpustakaan lain. Kepastian tidak dimiliki oleh perpustakaan perguruan tinggi yang lain karena dalam proses penyusunannya melalui pengecekan kesamaan (*similarity*). Koleksi Tugas Akhir berbeda dengan koleksi jenis monografi ataupun serial yang dapat dibeli atau diperoleh dari manapun, karena jenis

koleksi tugas akhir merupakan terbitan internal yang tidak dapat diperoleh di tempat lain.

(2) Hasil penelitian.

Perguruan tinggi memiliki tugas atau fungsi yang disebut dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi: Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat. Salah satu dharma dalam bentuk penelitian, harus didokumentasikan serta dibuatkan laporannya. Laporan penelitian inilah yang harus dikelola sebagai sumber informasi. Kewajiban mengelola laporan penelitian dikarenakan perpustakaan memiliki tugas sebagai pusat deposit sehingga harus menyimpan hasil penelitian tersebut.

c. Jumlah Koleksi.

Sesuai dengan Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2017 tentang Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi, menyebutkan bahwa jumlah koleksi perpustakaan meliputi: jumlah buku wajib per mata kuliah paling sedikit 3 (tiga) judul, judul buku pengayaan 2 (dua) kali jumlah buku wajib, koleksi audio visual disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing perguruan tinggi, koleksi sumber elektronik (*e-resource*) jumlah dan materinya disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing perguruan tinggi, jurnal ilmiah paling sedikit 2 (dua) judul (berlangganan atau menerima secara rutin) per program studi, majalah ilmiah populer paling sedikit 1 (satu) judul (berlangganan atau menerima secara rutin) per program studi, muatan lokal (*local content*) atau repositori terdiri dari hasil karya ilmiah *civitas academica* (skripsi, tesis, disertasi, makalah seminar, simposium, konferensi, laporan penelitian, laporan pengabdian

masyarakat, laporan lain-lain, pidato pengukuhan, artikel yang dipublikasi di jurnal nasional maupun internasional, publikasi internal kampus, majalah atau buletin kampus).

d. Standar Koleksi.

Standar koleksi perpustakaan merupakan kriteria dalam penyediaan koleksi perpustakaan sesuai dengan kebutuhan Tridharma Perguruan Tinggi untuk meningkatkan sarana pembelajaran. Sesuai Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi pasal 32 standar sarana pembelajaran yang dimaksud paling sedikit terdiri atas buku, buku elektronik, dan repositori. Sesuai dengan amanat Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 tahun 2007 tentang Perpustakaan, khususnya Bagian Keempat Pasal 24 yang menyatakan setiap perguruan tinggi menyelenggarakan perpustakaan yang memenuhi Standar Nasional Perpustakaan dengan memperhatikan Standar Nasional Pendidikan.

Sesuai dengan Standar Nasional Perpustakaan (SNP) 010/2011 perpustakaan perguruan tinggi bertujuan memenuhi kebutuhan informasi pengajar dan mahasiswa di perguruan tinggi, yang meliputi kegiatan pengadaan dan pengelolaan bahan perpustakaan yang dilakukan berdasarkan kebutuhan pemustaka, dan kegiatan lain yang berhubungan dengan pekerjaan mempersiapkan bahan perpustakaan. SNP 10/2011 secara lebih terinci dijelaskan dalam Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia No 13 Tahun 2017 tentang Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi, pada Pasal 2 menyatakan bahwa

Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi mencakup salah satunya yaitu standar koleksi perpustakaan.

Standar koleksi perpustakaan disusun sebagai acuan semua jenis perpustakaan termasuk perpustakaan perguruan tinggi, tidak terkecuali bagi Perpustakaan Universitas Negeri Yogyakarta. Selanjutnya perpustakaan membuat kriteria jenis pustaka, judul, jumlah (judul dan eksemplar), dan tahun terbit untuk pengembangan koleksinya demi pemenuhan kebutuhan masyarakat akademik akan informasi.

2. Kualitas Layanan Perpustakaan.

Baik buruknya sebuah lembaga atau institusi terletak pada layanannya. Perpustakaan yang bersifat sebagai lembaga yang melayani masyarakat juga akan dinilai baik buruknya melalui layanan yang diberikan.

a. Layanan Perpustakaan.

Keseluruhan kegiatan yang dilakukan di perpustakaan dimulai dari survey kebutuhan bahan pustaka, penjangkaran permintaan masyarakat yang dilayani, pemesanan bahan pustaka, pengolahan bahan pustaka, dan bermuara pada sebuah layanan. Layanan perpustakaan merupakan *ultimate goal* dari akhir sebuah proses. Sebuah perpustakaan dikatakan baik jika layanan baik. Sebaliknya, perpustakaan dikatakan tidak baik juga karena layanannya.

1) Layanan.

Pengertian “layanan” menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia bahwa: layanan merupakan kata dasar dari layan yang berarti membantu menyiapkan yang diperlukan seseorang, sedangkan layanan adalah cara melayani. (Departemen

Pendidikan dan Kebudayaan, 2008: 646). Pengertian menurut ahli atau tokoh lain menjelaskan bahwa layanan adalah fasilitas yang disediakan perpustakaan kepada pemakainya untuk pemanfaatan buku dan penyebaran informasi. (Prytherch, 1990: 371).

2) Perpustakaan.

Kata perpustakaan berasal dari kata dasar pustaka yang berarti buku. Sedangkan arti “perpustakaan” menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Pasal 1 ayat 1, menyebutkan bahwa perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi dan rekreasi para pemustaka.

Dari pengertian tersebut di atas, dapat didefinisikan bahwa layanan perpustakaan adalah seluruh aktivitas yang memfasilitasi pengguna perpustakaan supaya dapat memenuhi kebutuhan akan informasi untuk keperluan pendidikan dan penelitian.

b. Jenis-jenis Layanan Perpustakaan.

Kegiatan layanan yang ada di perpustakaan sesuai dengan fungsinya yaitu layanan teknis dan layanan pemakai. Layanan teknis mencakup seluruh proses pengolahan buku atau bahan pustaka meliputi: seleksi, pengadaan, dan pengolahan bahan pustaka, serta pemeliharaannya, sampai pada akhirnya buku itu tersedia bagi pemustaka. Sedangkan layanan pemakai merupakan kegiatan di perpustakaan dalam memberikan jasa pelayanan kepada pemustaka. Jenis layanan yang

ditawarkan oleh perpustakaan tergantung dari besar kecilnya perpustakaan dan ruang lingkup tugas dari lembaga induknya.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan, Perpustakaan dibentuk sebagai wujud pelayanan kepada pemustaka dan masyarakat. Perpustakaan berusaha semaksimal mungkin menyediakan berbagai layanan bagi pemustaka, terutama layanan yang berhubungan dengan pencarian informasi. Berbagai macam fasilitas disediakan oleh perpustakaan untuk mendukung perolehan informasi, baik manual maupun elektronik. Keberadaan berbagai macam layanan informasi dan sarana pendukungnya, mengharuskan pihak perpustakaan memikirkan cara terbaik untuk mengoptimalkan aktivitas layanannya, yaitu dengan cara memperkenalkan jenis-jenis layanan perpustakaan kepada pemustaka.

Masyarakat mempunyai hak yang sama untuk memperoleh layanan serta memanfaatkan dan mendayagunakan fasilitas perpustakaan. (UU RI No. 43, Tahun 2007, pasal 5, ayat 1, huruf a). Artinya dalam pemanfaatan perpustakaan tidak ada perbedaan perlakuan antara satu orang dengan yang lainnya. Secara umum layanan yang akan didapatkan oleh para pemustaka di perpustakaan, antara lain adalah sebagai berikut:

1) Layanan Peminjaman.

Layanan Peminjaman adalah fasilitas yang diberikan oleh perpustakaan untuk pemustaka dapat membawa pulang koleksi perpustakaan. Bertujuan memberi kemudahan, keleluasaan, dan waktu yang lebih banyak bagi para pemustaka untuk menyelesaikan bacaannya.

“Lending Services provide access to the general book collections in the Main Library to UAEU students, faculty, staff, and other community users. Lending staff answers questions in person, by telephone and online pertaining to library rights and responsibilities, borrowing privileges, checkouts and renewals, reviewing patron records, paying fines for overdue or lost books, placing online hold requests”. (Main Library. United Arab Emirates University, 2023).

Layanan Peminjaman memberikan akses terhadap koleksi buku di perpustakaan kepada mahasiswa, dosen, staf, dan *civitas academica* lainnya. Staf peminjaman bertugas menjawab pertanyaan secara langsung, melalui telepon dan online berkaitan dengan hak dan tanggung jawab perpustakaan, hak istimewa peminjaman, pembayaran denda keterlambatan, mengajukan permintaan penangguhan secara *online*.

2) Layanan Ruang Baca.

Layanan Ruang Baca adalah jenis layanan yang berupa penyediaan tempat baca bagi pemustaka yang memilih untuk melakukan penelusuran informasi dan membaca secara langsung sumber-sumber informasi yang didapatkan di perpustakaan. Di ruang baca para pemustaka dapat melakukan berbagai kegiatan seperti diskusi dan mengerjakan tugas-tugas kuliah. “Di ruang baca juga biasanya terdapat jaringan WiFi yang bisa digunakan oleh para pengunjung perpustakaan untuk mengakses berbagai informasi atau bahkan sekadar membuka media sosial dan juga mengakses berbagai hal yang ada di dalam perpustakaan tempatnya berkunjung” (Aziz, 2023). Ruang baca di perpustakaan selalu berdekatan dengan tempat penempatan buku atau koleksi perpustakaan. Koleksi dalam ruangan ini merupakan koleksi cadangan (*reserve*) yang terdiri dari satu eksemplar dari semua judul yang dimiliki oleh perpustakaan.

3) Layanan Konseling.

Layanan Konseling berupa layanan interaktif antara pustakawan dengan pemustaka yang membutuhkan bimbingan. Kegiatan bimbingan dapat berupa pemberian informasi mengenai tata cara penelusuran sumber-sumber informasi menggunakan OPAC (*Online Public Access Catalog*), penelusuran informasi, dan penulisan daftar pustaka yang baik dan benar.

4) Layanan Dokumentasi.

Layanan Dokumentasi merupakan layanan yang diberikan oleh pihak pengelola perpustakaan kepada pemustaka. Ruang lingkup materi layanan meliputi proses pendokumentasian sebuah peristiwa, baik dalam bentuk tercetak maupun terekam.

5) Layanan Informasi.

Layanan Informasi yakni upaya penyediaan sumber-sumber informasi, baik primer maupun sekunder. Layanan seperti ini memanfaatkan koleksi bahan rujukan umum, misalnya kamus, ensiklopedia, dan lain-lain.

c. **Kualitas Layanan Perpustakaan.**

Kualitas layanan perpustakaan berorientasi kepada kebutuhan pemustaka. Oleh sebab itu, layanan yang baik adalah layanan yang dapat memenuhi kebutuhan dan harapan pemustaka. Maka perpustakaan baik adalah yang dapat memberikan pelayanan kepada setiap pemustaka secara cepat dan tepat.

1) Definisi Kualitas Layanan.

Kualitas pelayanan fokus pada pemenuhan kebutuhan konsumen. Upaya pemenuhan kebutuhan terkait dengan keinginan, persepsi, dan harapan dari layanan

yang diberikan. Idealnya pelayanan dipersepsikan pada kondisi terbaik yang diinginkan pelanggan. Sebaliknya jika pelayanan yang diterima lebih rendah dari pada yang diharapkan oleh pelanggan, maka kualitasnya dipersepsikan buruk. Kualitas pelayanan merupakan upaya yang dilakukan oleh perusahaan untuk memenuhi harapan pelanggan. Kualitas pelayanan lebih menekankan aspek kepuasan pelanggan yang diberikan oleh perusahaan yang menawarkan jasa. Keberhasilan suatu perusahaan yang bergerak di sektor jasa tergantung kualitas pelayanan yang ditawarkan. (Mu'ah, 2014: 70)

Sedangkan Fred Smith CEO Federal Express dalam Goetsh dan Davis (2014: 1) mendefinisikan kualitas sebagai berikut: “*“performance to the standard expected by the customer.”* (kinerja sesuai standar yang diharapkan oleh konsumen). Dalam buku yang sama, *The General Services Administration (GSA) defines quality as “meeting the customer’s needs the first time and every time.* (memenuhi kebutuhan pelanggan pertama kali dan setiap waktu).

Berdasarkan definisi tersebut maka kualitas pelayanan memiliki beberapa elemen sebagai berikut:

- Kualitas meliputi usaha memenuhi kebutuhan.
- Kualitas mencakup produk, jasa, manusia, dan lingkungan.
- Kualitas merupakan kondisi yang selalu berubah.

Kunci sukses dari perusahaan jasa adalah bagaimana perusahaan tersebut dapat menyesuaikan atau bahkan melebihi dari kualitas pelayanan yang baik. Dengan adanya suatu pelayanan yang baik atau bahkan lebih dimata konsumen maka akan menimbulkan kepuasan tersendiri bagi pengguna jasa.

Kualitas layanan berdampak langsung pada niat pembelian ulang pelanggan. Hasil lebih lanjut menunjukkan bahwa ada hubungan positif dan signifikan antara kepuasan pelanggan dan niat pembelian kembali. “*Service quality and recovery directly impact customers' repurchase intention. The results further showed that a positive and significant connection exists between customer satisfaction and repurchase intentions*”. (Amoako: 2023).

Pengertian kualitas layanan sebagaimana disebutkan di awal, juga berlaku bagi institusi yang bernama perpustakaan. Kualitas layanan di perpustakaan dalam konteks ini tidak mencakup pengolahan bahan pustaka yang lazim disebut dengan layanan teknis, tetapi dibatasi pada layanan kepada pemustaka. Layanan pemustaka meliputi seluruh upaya dalam rangka memberdayakan sumber-sumber informasi yang ada di perpustakaan.

2) Dimensi Kualitas Pelayanan.

a) *Model ServQual*.

Lima Dimensi Kualitas Pelayanan mengacu pada *Model ServQUAL* dari lima dimensi layanan utama: *Reliability*, *Assurance*, *Tangibles*, *Empathy*, dan *Responsiveness*. *Model ServQUAL* atau lima dimensi kualitas layanan ini dikenal sebagai Model Kualitas Layanan. *Model ServQUAL* adalah proses penelitian multi-dimensi yang dimaksudkan untuk mengukur skor kesenjangan antara harapan dan persepsi kualitas layanan pelanggan berdasarkan lima dimensi. Model ini pertama kali dibuat dan dipakai oleh tiga pakar pemasaran Amerika, A. Parsu Parasuraman, Valarie A. Zeithaml, dan Leonard L. Berry.

Awalnya, *model ServQUAL* menggunakan sepuluh dimensi untuk mengukur kualitas layanan. Kesepuluh dimensi tersebut adalah sebagai berikut: *Reliability* (Keandalan), *Responsiveness* (Responsif), *Competence* (Kompetensi), *Access* (Akses), *Courtesy* (Kesopanan), *Communication* (Komunikasi), *Credibility* (Kredibilitas), *Security* (Keamanan), *Knowing the Customer* (Mengetahui Pelanggan), juga *Tangibles* (Berwujud). Parasuraman dan kawan-kawan menyederhanakan sepuluh dimensi kualitas layanan menjadi lima dimensi saja yang terkenal dengan sebutan *ServQUAL* (*Service of Quality*) karena didapatinya beberapa redundansi dan adanya dimensi yang dapat digabung menjadi satu. (Wibisono, 2013 :154).

Gambar 1. Dimensi Service Quality - Model ServQUAL.



(1) Keandalan (*Reliability*).

Keandalan adalah dimensi penting dari model *ServQUAL* yang menegaskan kapasitas untuk menyediakan layanan secara tepat, tepat waktu, dan kredibel. Konsistensi sangat penting untuk memberikan bantuan atau produk kepada pelanggan tepat waktu dengan kondisi bebas kesalahan. Anda harus menghormati komitmen untuk memberikan layanan Anda tepat waktu sesuai dengan yang Anda janjikan kepada mereka.

(2) Jaminan (*Assurance*).

Jaminan berarti menciptakan kepercayaan dan kredibilitas bagi pelanggan. Itu tergantung pada pengetahuan teknis karyawan, keterampilan komunikasi praktis, kesopanan, kredibilitas, kompetensi, dan profesionalisme. Oleh karena itu, keterampilan ini akan membantu organisasi mendapatkan kepercayaan dan kredibilitas pelanggan. Dimensi jaminan menggabungkan empat faktor: kompetensi, kesopanan, kredibilitas, dan keamanan. Pertama, kompetensi berarti memiliki keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan. *Courtesy* mengacu pada kesopanan, rasa hormat, pertimbangan, dan keramahan saat kontak. Kredibilitas adalah kepercayaan dan kejujuran staf. Terakhir, keamanan berarti bebas dari bahaya, risiko, atau keraguan. Contoh dimensi *assurance* adalah karyawan menunjukkan rasa hormat dan sopan kepada pelanggan saat melayani mereka.

(3) Benda berwujud (*Tangibles*).

Tangibles mewakili fasilitas fisik, penampilan karyawan, peralatan, mesin, dan sistem informasi. Ini berfokus pada memfasilitasi bahan dan fasilitas fisik. Misalnya, organisasi memelihara lingkungan yang bersih dan staf mengikuti aturan berpakaian yang sesuai.

(4) Empati (*Empathy*).

Empati berarti berfokus pada pelanggan dengan penuh perhatian untuk memastikan layanan memiliki kepedulian dan tidak sama dengan yang lainnya. Ini adalah sikap penting dilakukan beberapa perusahaan di dunia untuk melayani setiap pelanggan secara individual. Ini juga merupakan proses

yang bagus untuk memuaskan pelanggan secara psikologis dan meningkatkan keyakinan, kepercayaan, dan loyalitas. Perusahaan mungkin kehilangan pelanggannya karena kurangnya empati di antara karyawan; oleh karena itu, mereka perlu memastikan belas kasih.

Selain itu, empati adalah kombinasi dari faktor-faktor berikut: Akses (fisik dan sosial) – (Misalnya, mudah didekati dan mudah dihubungi). Komunikasi – (Misalnya, memberi informasi kepada pelanggan dalam bahasa yang mereka pahami dan mendengarkan mereka). Memahami pelanggan – (Misalnya, mencoba mengenal pelanggan dan kebutuhan khusus mereka). Sebagai pelaku usaha menjadi pendengar aktif ketika pelanggan berbicara dan mengenali pelanggan reguler secara personal, mengetahui namanya, alamatnya, hobynya, dan informasi personal lainnya.

(5) Daya tanggap (*Responsiveness*).

Daya tanggap mengacu pada keinginan untuk membantu pelanggan dengan rasa hormat dan memberikan layanan cepat untuk memuaskan mereka. Dimensi ini berfokus pada dua faktor penting, termasuk kemauan dan ketepatan waktu. Jadi, Anda harus memastikan bahwa pelanggan mendapatkan layanan mereka dengan cepat tanpa penundaan dan membuat pelanggan merasa bahwa Anda sangat tertarik untuk membantu mereka. Daya tanggap akan ditentukan oleh lamanya waktu ketika pelanggan menunggu jawaban atau solusi. Singkatnya, daya tanggap memecahkan masalah pelanggan secepat mungkin dengan memberikan informasi yang diharapkan atau mengganti produk.

b) Metode *LibQUAL*.

Pengukuran kualitas layanan perpustakaan telah mengalami kemajuan dengan dikembangkannya instrumen atau alat pengumpul data yang lebih baik untuk diaplikasikan di perpustakaan. Dipelopori oleh *ARL (Association Research Library)* berkolaborasi dengan *Texas A & M University (TAMU)* pada tahun 1999. Penelitian ini bertujuan menguji serta mengkaji instrumen *ServQUAL* secara kualitatif melalui beberapa rangkaian wawancara dengan pemustaka. Penelitian ini kemudian menghasilkan alat ukur kualitas layanan perpustakaan yang dikenal sebagai metode *LibQUAL*. Setelah melalui kajian yang lama, metode ini dianggap paling mutakhir dan kini digunakan oleh hampir seluruh perpustakaan di Amerika Serikat, Eropa, United Kingdom, dan Australia.

LibQUALTM muncul pada tahun 1999 dipelopori oleh Colleen Cook (*Executive Associate Dean; Wright Profesor Ilmu Perpustakaan*) dan Fred Heath (*Dean of Libraries; pemilik Sterling Evans Chair*), yang keduanya dari *Texas A & M University (TAMU)*. Cook dan Heath tergabung dalam Asosiasi Perpustakaan Riset (*Association of Research Library/ARL*) bekerja sama dengan *Texas A & M University (TAMU)*. Pada Oktober 1999, mereka mendeklarasikan temuannya yaitu satu metode terbaru yang disebut *LibQUALTM*. Metode *LibQUALTM* merupakan sebuah survei yang diberikan oleh *ARL* untuk mengukur persepsi pemustaka atas layanan yang diberikan dan membantu perpustakaan mengidentifikasi layanan mana yang memerlukan perbaikan.

Cook dan Heath pada tahun 1995 sampai dengan 1999 telah mengumpulkan persepsi kualitas layanan dengan sampel pemustaka di Perpustakaan *Texas A&M*

University (TAMU), dengan menggunakan model “*SERVQUAL*” yang dikembangkan oleh Zeithaml, Parasuraman, dan Berry pada tahun 1980. Namun *SERVQUAL* dianggap tidak relevan jika diterapkan pada pemustaka di perpustakaan, lebih tepat digunakan di sektor bisnis yang mencari keuntungan. Selain itu, model *ServQUAL* juga tidak menyertakan beberapa indikator yang sangat penting untuk pemustaka di perpustakaan.

Selama tahun 2007, *LibQUAL⁺™* telah digunakan untuk mengumpulkan data dari sejuta orang pemustaka dari berbagai perpustakaan. Bahkan *LibQUAL⁺™* saat ini telah digunakan di Amerika Serikat, Canada, Australia, Selandia Baru, Inggris, Skotlandia, Perancis, Irlandia, Belanda, Swiss, Jerman, Denmark, Finlandia, Norwegia, Swedia, Mesir, Uni Emirat Arab, dan Afrika Selatan. Metode *LibQUAL⁺™* versi Cina telah dilaksanakan di Hongkong pada musim gugur tahun 2007. Akhirnya metode *LibQUAL⁺™* dijadikan sebagai sebuah standar dalam *International Standard User Library Survey*. Demikian juga yang terjadi di Indonesia.

Jadi *LibQUAL⁺™* adalah seperangkat alat atau metode terbaru untuk mengumpulkan, mencari, memahami, maupun menanggapi persepsi pemustaka terhadap kualitas layanan yang telah diberikan di perpustakaan. Metode *LibQUAL⁺™* merupakan sebuah survei *total market* yang efektif dalam konteks penelitian perpustakaan untuk menilai kualitas layanan perpustakaan. Penilaian didasarkan pada persepsi, harapan minimum, dan harapan ideal dari pemustakanya terhadap layanan perpustakaan. Metode *LibQUAL⁺™* dapat memberikan kesempatan pemustaka untuk memberitahu di mana layanan perpustakaan yang

memerlukan perbaikan, sehingga perpustakaan dapat menanggapi dan mengelola harapan pemustaka.

Pengukuran tingkat layanan perpustakaan dengan metode *LibQUAL⁺™* digunakan untuk mengumpulkan, memahami, dan bertindak atas pendapat pemustaka mengenai kualitas layanan. *LibQUAL⁺™* memungkinkan penilaian sistematis dalam mengukur kualitas layanan perpustakaan. Tujuan dari *LibQUAL⁺™* seperti disebutkan dalam Woodward (2009) meliputi:

- Mendorong sebuah budaya unggul dalam memberikan layanan perpustakaan.
- Membantu pustakawan agar lebih memahami persepsi pemustaka dari kualitas layanan perpustakaan.
- Mengumpulkan dan menginterpretasikan umpan balik pemustaka secara sistematis dari waktu ke waktu.
- Memberikan penilaian perpustakaan dengan informasi dari rekan lembaga lain sebagai pembanding.
- Mengidentifikasi praktek-praktek terbaik dalam pelayanan perpustakaan.
- Meningkatkan kemampuan analisis staf perpustakaan untuk menginterpretasikan dan bertindak terhadap data.

Prinsip *LibQUAL⁺™* adalah hanya pemustaka yang berhak menilai kualitas layanan perpustakaan, seluruh penilaian lain dapat dikatakan tidak relevan. Kenapa pemustaka? Alasannya adalah usulan dan saran dari pemustaka karena merekalah yang menerima dari keseluruhan pelayanan yang diberikan oleh perpustakaan. Pemustakalah yang dapat membantu pihak perpustakaan untuk mendefinisikan, menata ulang, serta mendesain ulang konsep perpustakaan. Survey dengan metode

LibQUAL⁺™ merupakan salah satu cara yang paling efektif untuk mengetahui kinerja perpustakaan atau layanan perpustakaan dengan memberikan kesempatan kepada pemustaka untuk berpartisipasi dalam pengembangan perpustakaan. Metode ini digunakan untuk mengukur kualitas layanan perpustakaan berdasarkan persepsi dan harapan dari pengguna perpustakaan atau pemustaka.

Dalam *LibQUAL⁺™* terdapat tiga dimensi yang dijadikan variabel pengukuran yaitu dimensi *affect of service*, dimensi *information control* dan dimensi *library as place*. Hal ini sesuai dengan yang dinyatakan Saputro (2009:30-31). Penjelasan lebih rinci dari ketiga dimensi tersebut adalah sebagai berikut:

Pertama dimensi *affect of service*, yaitu kemampuan, sikap, dan mentalitas petugas perpustakaan dalam melayani pemustaka, yang meliputi: *Assurance*, yaitu pengetahuan, wawasan, kemampuan dan keramahan pustakawan/petugas perpustakaan dalam melayani pemustaka. Dengan pengetahuan, wawasan, kemampuan dan keramahan tersebut membuat pemustaka menaruh rasa percaya kepada layanan perpustakaan. *Empathy*, rasa peduli dan memberi rasa penuh perhatian kepada setiap individu pemustaka. *Responsiveness*, selalu siap/tanggap membantu pemustaka yang kesulitan dan selalu membuka diri untuk membantu, dan *Reliability*, yaitu kemampuan memberikan janji dan harapan dalam pelayanan dan menepatinya secara tepat dan akurat.

Kedua dimensi *information control*, yaitu menyangkut tentang ketersediaan koleksi yang memadai, kekuatan koleksi yang dimiliki, cakupan isi (*scope of content*), kemudahan akses untuk menemukan koleksi, kemudahan navigasi (*ease of navigation*), aktualitas (*timeliness*), waktu yang dibutuhkan dalam mendapatkan

informasi, ketiadaan hambatan dalam mengakses informasi pada saat dibutuhkan, peralatan (*equipment*), kenyamanan (*convenience*) dan *self reliance* (kepercayaan diri). Koleksi perpustakaan tersedia dalam jumlah yang cukup dan diikuti kualitas yang baik.

Ketiga dimensi *library as place*, yaitu perpustakaan sebagai sebuah tempat, ini diambil dari konsep tangibles dalam *ServQual*, yaitu kemampuan menampilkan sesuatu secara nyata berupa fasilitas fisik (*physical facilities*), dan bagaimana perpustakaan dalam memanfaatkan ruang (*utilitarian space*) dengan penataan ruang yang indah yang memberikan rasa aman, sebagai simbol dan tempat perlindungan (*Refuge*).

Pada akhirnya dalam penelitian ini menggunakan salah satu dari teori tersebut di atas, yaitu model *LibQUAL⁺™*. Diharapkan dari pengambilan keputusan ini akan mendapatkan hasil yang lebih representatif. Sesuai dengan yang terjadi di Universitas Negeri Yogyakarta. Sehingga penelitian ini dapat memberikan manfaat yang nyata.

3. Kepuasan.

Kepuasan merupakan tanggapan pribadi dari adanya stimulus dari luar, misalnya pemanfaatan literatur bidang olahraga dan kualitas layanan yang telah diterima, dapat berupa kepuasan (respon positif) dan bisa berupa kekecewaan (respon negatif).

a. Pengertian Kepuasan.

Kata kepuasan (*satisfactioans*) berasal dari kata “*Statis*“ (artinya cukup baik, memadai), dan “*Facio*“ (melakukan atau membuat), kepuasan merupakan

tingkat perasaan seseorang setelah membandingkan (kinerja atau hasil) yang dirasakan dibandingkan dengan harapannya. Konsumen dapat mengalami salah satu dari tiga tingkat kepuasan umum yaitu kalau kinerja di bawah harapan, konsumen akan merasa kecewa tetapi jika kinerja sesuai dengan harapan pelanggan akan merasa puas dan apa bila kinerja bisa melebihi harapan maka pelanggan akan merasakan sangat puas senang atau gembira, Menurut Philip Kotler dan Kevin Lane Keller (2007: 177) dalam buku Manajemen Pemasaran, kepuasan pelanggan adalah perasaan senang atau kecewa yang terjadi ketika kinerja (hasil) dari produk yang dikembangkan dibandingkan dengan kinerja yang diharapkan.

Menurut Kotler dan Keller (2009: 138) kepuasan (*satisfaction*) adalah perasaan senang atau kecewa seseorang yang timbul karena membandingkan kinerja yang telah dipersepsikan produk (atau hasil) terhadap ekspektasi mereka. Jika kinerja gagal memenuhi ekspektasi, pelanggan akan tidak puas. Jika kinerja sesuai dengan ekspektasi, pelanggan akan puas. Jika kinerja melebihi ekspektasi, pelanggan akan sangat puas atau senang.

Menurut Tjiptono dan Chandra (2012: 57) secara garis besar, kepuasan pelanggan memberikan dua manfaat utama bagi perusahaan, yaitu berupa loyalitas pelanggan dan penyebaran (*advertising*) dari mulut ke mulut atau yang biasa disebut dengan istilah “*gethok tular*” positif. Dengan demikian tingkat kepuasan merupakan fungsi perbedaan antara kinerja yang dirasakan dengan harapan. Apabila kinerja di bawah harapan, maka peserta uji akan kecewa. Bila kinerja sesuai harapan peserta uji akan puas. Harapan peserta uji dapat dibentuk oleh pengalaman masa lampau, komentar dari sahabat serta janji dan informasi pemasar dan

saingannya. Mutu suatu jasa uji sertifikasi tergantung dari tingkat kepuasan peserta uji di dalam melaksanakan uji, bila dihubungkan dengan jasa uji sertifikasi, maka bermutu atau tidaknya perusahaan tersebut, tergantung kepada puas atau tidaknya para peserta uji.

Menurut Saladin (2004) dalam karyanya yang berjudul manajemen pemasaran: analisis, perencanaan dan pengendalian, menyatakan bahwa pengertian kepuasan pelanggan adalah perasaan senang atau kecewa seseorang yang berasal dari perbandingan antara kesannya terhadap kinerja (hasil) suatu produk dan harapan-harapannya.

Sedangkan menurut menurut Kotler dan Keller (2009), kepuasan konsumen adalah perasaan senang atau kecewa seseorang yang muncul setelah membandingkan kinerja (hasil) produk yang dipikirkan terhadap kinerja yang diharapkan. Selanjutnya Tjiptono (2015), kepuasan konsumen merupakan situasi yang ditunjukkan oleh konsumen ketika mereka menyadari bahwa kebutuhan dan keinginannya sesuai dengan yang diharapkan serta terpenuhi secara baik.

Dari pendapat beberapa ahli tersebut di atas, dapat disampaikan bahwa kepuasan merupakan tingkat perasaan seseorang setelah membandingkan kenyataan yang diterima/rasakan dengan harapan yang diinginkan.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepuasan Pelanggan.

Hal terpenting yang wajib diperhatikan setiap perpustakaan untuk menciptakan kepuasan pemustaka adalah mutu dari produk/layanan yang diberikan. Beberapa macam faktor-faktor yang dinilai oleh pemustaka untuk tetap bertahan

memanfaatkan perpustakaan. Faktor utama dalam penyelenggaraan perpustakaan diantaranya:

1) Pelayanan.

Pelayanan merupakan pilar utama dari jasa yang bertujuan memelihara hubungan baik dan meningkatkan hubungan antara produsen dan pelanggan. Ada hal yang penting dalam pelayanan yaitu interaksi dengan mendengarkan berbagai keluhan sehingga didapatkan masukan dari pelanggan yang dapat dijadikan masukan untuk memberi jalan keluar dari permasalahan yang dihadapi pelanggan.

2) Kualitas Produk.

Setelah menampung masukan yang terbaik, kualitas produk sangat penting, karena kualitas produk merupakan representasi (*ekspektasi*) konsumen dengan apa yang produsen buat. Beberapa hal agar kualitas produk dipercaya adalah dengan memperhatikan: kesesuaian dengan yang dibutuhkan, daya tahan produk, kelebihan produk yang telah dibuat dibandingkan dengan yang produk lain. Dari sinilah kepercayaan (*loyalitas*) datang untuk tetap membeli atau menggunakan produk produsen yang dibuat. Kualitas produk di perpustakaan tentunya berbeda dengan perusahaan, karena perpustakaan tidak menghasilkan produk tetapi dalam pelaksanaan pelayanannya mengandalkan koleksi sebagai bahan utama dalam melayani pemustaka.

c. Cara Mengoptimalkan Kepuasan Pelanggan.

Persaingan bisnis selalu bermunculan dengan berlomba-lomba mencari ide yang inovatif untuk mendapatkan keuntungan. Banyak yang berpikir keras untuk menjadikan produk lebih menarik, tidak hanya dari segi tampilan tetapi juga dari

sisi kualitas. Namun kunci agar pelanggan loyal terhadap produsen adalah dengan memberikan pelayanan yang baik untuk mewujudkan kepuasan. Beberapa tips cara untuk mempertahankan pelanggan supaya tetap setia dan mengikuti perkembangan bisnis, hal yang berlaku juga bagi perpustakaan, diantaranya:

1) Cepat Tanggap Menanggapi Masalah dan Ramah pada Konsumen.

Memberikan pelayanan secara cepat tanggap (responsif) merupakan hal yang terpenting dalam dunia pekerjaan apapun, terutama untuk melayani kebutuhan pelanggan. Karena cepat tanggap merupakan nilai performa seseorang mempunyai kedisiplinan yang baik, ini akan terasah dengan sendirinya jika selalu dilatih dalam sehari-hari.

Sikap dan perilaku ramah merupakan budaya yang dijunjung tinggi sebagai warisan budaya. Kapanpun waktunya dan dimanapun tempatnya, dalam dunia kerja keramahan merupakan suatu perilaku yang sangat penting untuk dapat saling berinteraksi antara konsumen dengan produsen sehingga merasa saling dihargai dan dihormati.

2) Membangun Hubungan Saling Menguntungkan.

Ketika rasa saling menghargai telah tertanam, memberikan informasi atau produk baru pada konsumen ada baiknya untuk saling menguntungkan satu sama lain. Produsen dan konsumen saling untung, dengan cara memberikan program promosi kepada pelanggan untuk mengapresiasi telah berlangganan produk. Perasaan saling menguntungkan inilah yang menjadikan masing-masing merasa saling tergantung.

Kemungkinan besar, konsumen pun dapat menyebarkan informasi produk kepada relasi, teman atau siapapun itu. Sehingga informasi produk kita tersebar dan suatu waktu mungkin saja mendapat pelanggan baru. Tak lupa untuk mendata siapa saja orang yang dapat menguntungkan dengan memberi potongan harga bahkan bisa saling berbisnis.

3) Berikan *Reward Loyalty*.

Salah satu yang dapat dilakukan adalah dengan memberi sedikit kejutan untuk mengapresiasi kerjasama bisnis bersama pelanggan. Tidak usah yang mahal, misalnya memberikan *voucher* diskon supaya konsumen merasa senang dan tetap membeli produk ke perusahaan yang dijalani. Terkadang kebahagiaan, dapat terasa dari hal yang terkecil. Pada layanan perpustakaan dapat diwujudkan dengan pemberian hadiah (*reward*) kepada pemustaka yang paling sering datang ke perpustakaan dan atau pemustaka yang paling banyak meminjam buku.

4) Menangani Keluhan Pelanggan.

Tidak setiap pekerjaan dapat berjalan dengan baik, sering ada hambatan dan kendala. Kendala dapat bersifat teknik maupun substantif. Bahkan komunikasi juga dapat menghambat dan menjadikan kurang baik pada perusahaan. Sebaiknya tangani masalah yang dihadapi, dengarkan keluhan yang dialami konsumen, selanjutnya janganlah membuat kesalahan yang sama. Menangani keluhan pengunjung perpustakaan dengan kepala dingin, karena jika mengikuti amarah pemustaka, permasalahan tidak akan terselesaikan. Jika salah, bersedialah untuk meminta maaf karena jika tidak akan membuat reputasi menjadi menurun. Mengenyampingkan ego akan menjadi kunci keberhasilan.

5) Melatih Pegawai untuk Bersikap Ramah.

Setiap karyawan sebaiknya diarahkan untuk mengikuti SOP (*Standard Operation Procedure*) yang ada. Dengan menyisipkan SOP tentang tata krama bagaimana ramah terhadap *customer*, selalu memberi salam, menjawab keluhan konsumen secara baik dan hal-hal lainnya supaya perusahaan tidak kehilangan *customer*. Setiap karyawan diharapkan menjalankan SOP secara konsisten penuh dengan komitmen. Karena mempertahankan pelayanan terbaik menjadikan nilai tambah yang sangat ‘penting’ supaya konsumen tetap memilih produk yang kita tawarkan. Usahakan selalu memberikan kenyamanan untuk para pelanggan. Demikian pula yang diharapkan dalam layanan di perpustakaan, sehingga tujuan penyediaan informasi dapat dimanfaatkan secara optimal.

d. Elemen Kepuasan.

Kepuasan diukur dengan seberapa besar pelanggan mengharapkan layanan yang diberikan dapat dipenuhi dan dapat menyebabkan pelanggan berniat untuk memanfaatkan lagi. Dalam terminologi tersebut dijabarkan elemen kepuasan menurut Wilkie dalam Nurhayati (2023: 54-55) adalah sebagai berikut:

1) *Expectations* (harapan).

Ketika konsumen membeli barang atau memanfaatkan jasa, konsumen tersebut mengharapkan bahwa produk atau layanan yang mereka terima sesuai dengan harapan dan keyakinan mereka. Jika produk atau jasa yang diterima di bawah harapan, maka yang terjadi adalah kekecewaan. Sebaliknya jika produk atau jasa yang diterima sesuai atau bahkan lebih dari harapan maka yang terjadi adalah kepuasan.

2) *Performance* (kinerja).

Performance atau kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dapat dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai pegawai sesuai dengan tanggung jawab yang dibebankan atau diberikan kepadanya. Kinerja pada dasarnya dapat dilihat dari dua segi, yaitu kinerja pegawai (perindividu) dan kinerja organisasi. Kinerja pegawai adalah hasil kerja perseorangan dalam suatu organisasi. (Kurnianto: 2018). Sedangkan menurut Sulaksono (2019: 91) kinerja adalah hasil kerja (*output*) baik kualitas maupun kuantitas yang dicapai per satuan periode waktu dalam melaksanakan. Dalam konteks manajemen kinerja mencakup unjuk kerja personal dan kelembagaan, serta unjuk kualitas dan kuantitas.

3) *Comparison* (perbandingan).

Manusia sebagai individu ketika memerankan sebagai konsumen memiliki harapan akan fungsionalitas produk atau layanan sebelum menerima produk atau layanan ini. Setelah menerima produk atau layanan, konsumen dapat memastikan sesuai atau tidak dengan harapan. Kepuasan adalah “tingkat perasaan seseorang setelah membandingkan kinerja atau hasil yang dirasakan dengan harapannya”. (Supranto, 2016: 233).

4) *Confirmation* atau *Disconfirmation*,

Dipengaruhi oleh pengalaman masa lalu mereka saat menggunakan produk atau layanan maupun pengalaman orang lain sebelumnya. *Confirmation* terjadi ketika ekspektasi didasarkan pada kinerja suatu produk. *Disconfirmation* terjadi ketika ekspektasi lebih tinggi atau lebih rendah dari kinerja sebenarnya dari suatu

item. Konsumen akan lebih senang ketika ekspektasi terlampaui dari kualitas produk atau layanan.

4. Motivasi Belajar.

Motivasi adalah dorongan internal dan eksternal dalam diri seseorang untuk mengadakan perubahan tingkah laku, yang mempunyai indikator sebagai berikut: adanya hasrat dan keinginan untuk melakukan kegiatan, adanya dorongan dan kebutuhan melakukan kegiatan, adanya harapan dan cita-cita, penghargaan dan penghormatan atas diri, adanya lingkungan yang baik, dan adanya kegiatan yang menarik. (Hamzah, 2023: 8)

Motivasi menunjuk kepada suatu gejala yang terkandung dalam stimulasi tindakan kearah tujuan dimana sebelumnya tidak ada gerakan menuju kearah tersebut. Motivasi dapat berupa dorongan-dorongan dasar atau internal dan intensif dari dalam diri individu. Dengan adanya motivasi untuk mencapai suatu tujuan, maka tindakan yang dilakukan akan dilaksanakan dengan sungguh-sungguh supaya hasilnya dapat diraih dengan baik.

Salah satu indikator keberhasilan pendidikan secara mikro pada tataran kelas adalah tatkala seorang pendidik mampu membangun motivasi belajarnya, maka sesulit apapun materi pelajaran atau proses pembelajaran yang diikutinya niscaya mereka akan menjalaninya dengan perasaan senang dan percaya diri.

Chand dan Prakash (2004: 31) mendefinisikan bahwa motivasi sebagai dorongan untuk bertindak dari hasil stimulus yang diarahkan untuk tidak berhubungan dengan tujuan apapun. Sedangkan Adair (2006: 41) mendefinisikan motivasi sebagai suatu energi atau kekuatan untuk memulai atau menghasilkan

gerakan yang berasal dari dalam maupun luar individu ataupun dari sisi yang lain. Berdasarkan pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah suatu dorongan yang berasal dari dalam atau luar individu untuk menghasilkan suatu perubahan. Hal ini sesuai dengan Ormrod (2010) yang mengemukakan bahwa motivasi adalah suatu yang memberikan energi. Mengarahkan, dan memelihara perilaku, menggerakkan seseorang ke tujuan tertentu.

a. Pengertian Motivasi Belajar.

Dalam bahasa Indonesia motivasi berasal dari kata motif, istilah dari bahasa latin “*movore*” yang artinya gerak atau dorongan untuk bergerak. Dalam bahasa Inggris disebut “*motive*” yang berarti gaya gerak atau alasan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia motivasi adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Pengertian motivasi dalam psikologi adalah usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu tergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendakinya atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya.

Beberapa pakar yang merumuskan definisi motivasi sesuai dengan kajian yang diperdalamnya. Rumusnya beraneka ragam, sesuai dengan sudut pandang dan kajian perpektif bidang telaahnya. Namun demikian ragam definisi tersebut memiliki ciri dan kesamaan. Di bawah ini dideskripsikan beberapa pengertian motivasi.

Sukmadinata (2005: 61) mengemukakan bahwa motivasi menunjukkan suatu kondisi dalam diri individu yang mendorong atau menggerakkan individu

tersebut melakukan kegiatan mencapai suatu tujuan. Sedangkan menurut Purwanto (2007: 73) menyatakan bahwa motivasi adalah suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar ia tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu. Berdasarkan uraian di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa motivasi adalah suatu dorongan kepada seseorang untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Hamalik (2004:173) menyebutkan bahwa motivasi merujuk kepada semua gejala yang terkandung dalam stimulasi tindakan kearah tujuan tertentu dimana sebelumnya tidak ada gerakan menuju kearah tujuan tersebut, sedangkan menurut Uno (2011: 5) motivasi merupakan kekuatan yang mendorong seseorang melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan. Motivasi dapat juga dikatakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu. Motivasi mendorong timbulnya tingkah laku, tanpa motivasi tidak akan timbul suatu perbuatan, misalnya ingin mencapai cita-citanya, maka anak akan termotivasi untuk belajar secara lebih giat. Berdasarkan deskripsi di atas, motivasi dapat dirumuskan sebagai suatu kekuatan atau energi yang menggerakkan tingkah laku seseorang untuk beraktivitas agar mendapatkan hasil yang baik atau bahkan lebih baik.

Kertamuda (2008: 26) mengemukakan bahwa motivasi merupakan suatu dorongan yang dapat membantu seseorang melakukan dan mencapai sesuatu aktivitas yang diinginkannya. Sedangkan Jex (2008: 210) menyatakan bahwa *Organizations that are armed with a clear understanding of motivation are in a better position to influence employee behavior than are organization that lack this*

knowledge ... To use an analogy, motivation is a bit like gravity. Dengan kata lain organisasi yang memiliki pemahaman yang jelas tentang motivasi mempunyai posisi yang lebih baik untuk mempengaruhi perilaku karyawan dibandingkan organisasi yang tidak memiliki pengetahuan ini Sebagai analogi, motivasi mirip dengan gravitasi.

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah suatu proses yang bisa dilihat secara nyata tetapi dapat dirasakan perubahannya bagi seseorang untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan terkait dengan belajar. Dalam prosesnya guru tidak dapat menyuruh siswa untuk belajar, tetapi guru dapat merubah lingkungan fisik dan psikologis agar siswa termotivasi untuk belajar.

b. Jenis-Jenis Motivasi Belajar.

Motivasi merupakan aspek yang sangat penting dalam variabel belajar. Seperti memberi energi, mengarahkan, dan mempertahankan perilaku peserta didik. Penting untuk memahami motivasi memainkan perannya terutama dalam pengajaran dan pembelajaran. Oleh karena itu, untuk memperdalam pemahaman tentang apa itu motivasi, dilihat dari berbagai sudut pandang, jenis motivasi apa yang dapat memberi semangat, mengarahkan, dan mempertahankan perilaku peserta didik, dan apa yang harus lakukan untuk memotivasi peserta didik dalam belajar. Hal yang perlu diingat adalah tidak ada satu jenis motivasi dianggap paling penting sehingga jenis motivasi lainnya diabaikan. Harus ada kesepakatan bahwa pembelajar bisa sukses dalam belajar ketika mereka berhasil termotivasi, apa pun jenis motivasinya. Oleh karena itu, penting bagi para pendidik untuk melakukan

peran dalam memotivasi siswa dengan mengembangkan pengetahuan dan keterampilannya. (Taufan, 2017).

Putra dan Frianto (2013: 379) menjelaskan bahwa motivasi ada dua, yaitu motivasi instrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi instrinsik adalah motivasi yang timbul dari dalam diri individu sendiri tanpa ada paksaan dorongan orang lain, tetapi atas dasar kemauan sendiri sedangkan motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang timbul sebagai akibat pengaruh dari luar individu, apakah karena ada ajakan, suruhan, atau paksaan dari orang lain.

Selanjutnya Woolfolk (2009: 351) berpendapat bahwa motivasi secara umum dibagi menjadi dua yaitu: (1) *intrinsic motivation*, dan (2) *extrinsic motivation*. Motivasi instrinsik (*intrinsic motivation*), yaitu motivasi internal untuk melakukan sesuatu demi sesuatu itu sendiri (tujuan itu sendiri) sedangkan motivasi ekstrinsik (*extrinsic motivation*), yaitu melakukan sesuatu untuk mendapatkan sesuatu yang lain (cara untuk mencapai tujuan).

Mengenai motivasi instrinsik dan ekstrinsik Brophy berpendapat (2010: 184) bahwa:

“Until recently, Intrinsic motivation theorists tended to depict intrinsic motivation and extrinsic motivation as incompatible opposites, and to caution teachers against using extrinsic incentives lest they erode their student intrinsic motivation to learn. This tendency to portray a simple dichotomy has receded in favor of the idea that relative autonomy increases by degrees as one move from purely extrinsic motivation”.

Sampai saat ini, para ahli teori motivasi instrinsik cenderung menggambarkan motivasi instrinsik dan motivasi ekstrinsik sebagai dua hal yang bertentangan, dan memperingatkan guru agar tidak menggunakan insentif ekstrinsik agar tidak mengikis motivasi intrinsik siswa untuk belajar. Kecenderungan untuk

menggambarkan dikotomi sederhana ini telah surut seiring dengan berkembangnya gagasan bahwa otonomi relatif meningkat sedikit demi sedikit ketika seseorang beralih dari motivasi yang murni ekstrinsik.

Lebih lanjut Alderman (2008: 247) menyatakan “*The source of motivation is internal to the person*” mendefinisikan motivasi instrinsik adalah sumber motivasi yang berasal dari dalam diri seseorang seperti kepuasan, berbunga-bunga, belajar, dan tantangan. Motivasi ekstrinsik terjadi ketika siswa terlibat dalam kegiatan untuk alasan eksternal “*motivation from sources outside an individual*” (di luar dirinya) seperti pujian, nilai, hak-hak istimewa, dan sertifikat atau imbalan materi.

Pendapat lain mengatakan “*Extrinsic motivation is when we are motivated to perform a behavior or engage in an activity because we want to earn a reward or avoid punishment.1 You will engage in behavior not because you enjoy it or because you find it satisfying, but because you expect to get something in return or avoid something unpleasant*”. (Cherry, 2022). Motivasi ekstrinsik adalah ketika kita termotivasi untuk melakukan suatu perilaku atau terlibat dalam suatu aktivitas karena kita ingin mendapatkan imbalan atau menghindari hukuman.¹ Anda akan terlibat dalam suatu perilaku bukan karena Anda menikmatinya atau karena Anda menganggapnya memuaskan, namun karena Anda mengharapkannya. mendapatkan sesuatu sebagai balasannya atau menghindari sesuatu yang tidak menyenangkan. “*Intrinsic motivation is when you engage in a behavior because you find it rewarding. You are performing an activity for its own sake rather than from the desire for some external reward. The behavior itself is its own reward*”.

(Cherry, 2022). Motivasi intrinsik adalah ketika Anda terlibat dalam suatu perilaku karena Anda menganggapnya bermanfaat. Anda melakukan suatu aktivitas demi aktivitas itu sendiri dan bukan karena keinginan untuk mendapatkan imbalan eksternal. Perilaku itu sendiri adalah imbalannya sendiri.

Menurut Harackiewicz (2000: 16) *“The phenomenon of intrinsic motivation reflects the primary propensity of organism to engage in activities that interest them and, in so doing, to learn, develop, and expand their capacities. Intrinsic motivation is entailed whenever people behave for the satisfaction inherent in the behavior itself”*. fenomena motivasi intrinsik mencerminkan kecenderungan utama manusia untuk terlibat dalam kegiatan yang menarik perhatian mereka untuk belajar, mengembangkan dan memperluas kapasitas mereka. Motivasi intrinsik yang terkandung setiap kali orang berperilaku untuk kepuasan yang melekat dalam perilaku itu sendiri.

Dari beberapa pengertian tersebut di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa motivasi dapat diklasifikasikan menjadi dua bagian, yaitu motivasi instrinsik dan motivasi ekstrinsik.

1) Motivasi instrinsik.

Motivasi instrinsik adalah dorongan internal yang timbul dari dalam diri pribadi seseorang itu sendiri, seperti sistem nilai yang dianut, harapan, minat, cita-cita, dan aspek lain yang secara internal melekat pada seseorang. Motivasi intrinsik adalah kunci ketekunan dan tanggung jawab dalam bekerja. Ketika mereka termotivasi secara intrinsik, orang menganggap aktivitas kerja sebagai tujuan itu sendiri, sehingga aktivitas dan tujuannya bertemu (*Intrinsic motivation (IM) is key*

for persistence at work. When they are intrinsically motivated, people experience work activities as an end in itself, such that the activity and its goal collide). (Fishbach: 2022).

2) Motivasi ekstrinsik.

Motivasi ekstrinsik atau motivasi yang muncul dari luar diri pribadi seseorang, seperti kondisi lingkungan kerja di kantor, adanya janji-janji akan imbalan berupa hadiah (*reward*), bahkan karena merasa takut oleh ancaman hukuman (*punishment*) merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi seseorang. Seorang mahasiswa yang mempunyai motivasi instrinsik akan mengerjakan tugasnya dengan lebih baik dari pada mahasiswa yang termotivasi secara ekstrinsik. Meskipun demikian bukan berarti motivasi ekstrinsik tidak penting, akan tetapi motivasi ekstrinsik memungkinkan untuk dapat menimbulkan motivasi instrinsik bagi mahasiswa.

c. Fungsi Motivasi Belajar.

Ada beberapa pendapat mengenai fungsi motivasi belajar dari ahli bidang pendidikan. Diantaranya adalah menurut Sardiman (2006: 84) fungsi-fungsi motivasi ada tiga, yaitu 1) mendorong manusia untuk berbuat, yaitu sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi, 2) menentukan arah perbuatan, yaitu kearah tujuan yang hendak dicapai, dan 3) menyeleksi perbuatan, yaitu menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

Sementara itu, Hamalik (2002: 175) menyebutkan bahwa fungsi motivasi adalah: 1) mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan, 2) sebagai pengarah, artinya mengarahkan perbuatan kepada pencapaian tujuan yang diinginkan, 3) sebagai penggerak, yaitu berfungsi mesin.

Berdasarkan uraian di atas, jelas dapat difahami bahwa motivasi belajar sangat penting. Seorang mahasiswa yang kuliah (belajar) tanpa motivasi dapat diibaratkan sebagai layang-layang yang putus benangnya. Seperti hidup tanpa daya dan tenaga, tanpa arah, tanpa tujuan, hanya ikut arah angin bertiup dan pada akhirnya jatuh tidak menentu mengikuti gravitasi bumi.

B. Kajian Penelitian yang Relevan.

Penelitian relevan merupakan penelitian terdahulu yang relevan (mirip) dengan rencana penelitian yang kita lakukan. Untuk istilah yang digunakan sering berbeda antara institusi satu dengan institusi lainnya. Ada yang menggunakan istilah “telaah pustaka”, sedangkan di dalam tesis ini menggunakan istilah “kajian penelitian yang relevan”.

1. Penelitian yang relevan dengan pengaruh ketersediaan literatur.

Beberapa penelitian yang pernah dilakukan terkait dengan pengaruh dari ketersediaan literatur atau koleksi perpustakaan adalah sebagai berikut:

a. Pengaruh Koleksi Perpustakaan dan Layanan Perpustakaan Secara Bersama-Sama terhadap Kepuasan Siswa Di SMPN 1 Driyorejo dan SMPN 1 Wringinanom.

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, terdapat tiga variabel yaitu koleksi perpustakaan (X_1), layanan perpustakaan (X_2) dan kepuasan siswa (Y). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII dan IX di SMPN 1 Driyorejo dan SMPN 1 Wringinanom yang berjumlah 1.277 siswa. Pengambilan

sampel menggunakan rumus Slovin didapatkan sejumlah 305 siswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Stratified Random Sampling*. Teknik pengumpulan data berupa angket dengan menggunakan skala likert. Uji persyaratan analisis penelitian ini menggunakan uji normalitas, uji linieritas, uji multikolinieritas, dan uji homogenitas. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi ganda, analisis uji T untuk menjawab hipotesis pertama dan kedua, serta analisis uji F untuk menjawab hipotesis ketiga. Hasil analisis data adalah sebagai berikut: 1) koleksi perpustakaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan siswa sebesar 1,978. 2) layanan perpustakaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan siswa sebesar 13,311. 3) koleksi perpustakaan dan layanan perpustakaan secara bersama-sama berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kepuasan siswa dengan kontribusi sebesar 52,8 % dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lainnya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ketersediaan literatur sangat berpengaruh terhadap tingkat kepuasan pemustaka terhadap perpustakaan.

b. Pengaruh Ketersediaan Koleksi Buku Fiksi terhadap Minat Kunjung Siswa di Perpustakaan SMK Muhammadiyah Gamping Yogyakarta, penelitian Bayu Widya Hastoro dan Sri rumani tahun 2016.

Tujuan penelitian adalah untuk mengidentifikasi (1) ketersediaan koleksi buku fiksi di perpustakaan SMK Muhammadiyah Gamping (2) animo kunjungan ke perpustakaan SMK Muhammadiyah Gamping (3) pengaruh ketersediaan koleksi buku fiksi terhadap animo kunjungan ke perpustakaan SMK Muhammadiyah Gamping (4) derajat pengaruh ketersediaan koleksi buku fiksi terhadap animo kunjungan ke perpustakaan SMK Muhammadiyah Gamping. Data diperoleh melalui angket, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Variabel bebasnya adalah

ketersediaan koleksi buku fiksi dan variabel dependen adalah animo kunjungan. Analisis menggunakan korelasi product moment dan linier sederhana regresi. Pengambilan sampel menggunakan teknik accidental yang melibatkan 71 responden. Data diolah dengan menggunakan *SPSS 22 for Windows*. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh ketersediaan buku fiksi koleksi animo kunjungan (thitung adalah 0,644 dan ttabel 0,227). Dengan demikian hipotesis yang ada ada pengaruh positif dan signifikan ketersediaan koleksi buku fiksi terhadap animo kunjungan ke perpustakaan SMK Muhammadiyah Gamping diterima. Tingkat efek diperoleh melalui mengkuadratkan t tabel dengan skor 0,415 yang menunjukkan bahwa animo kunjungan dipengaruhi oleh ketersediaan koleksi buku fiksi sebanyak 41,5% dan sisanya (58,5%) dipengaruhi oleh faktor lain. Dalam lingkup yang lebih spesifik, yaitu khusus koleksi fiksi, ternyata ketersediaan koleksi fiksi di perpustakaan juga berpengaruh terhadap kepuasan sehingga mereka mau datang lagi ke perpustakaan.

c. Pengaruh Ketersediaan Koleksi Buku Fiksi Terhadap Minat Kunjung Siswa di Perpustakaan SMK Muhammadiyah Gamping Yogyakarta, penelitian dari Farida Nur Sholikhah tahun 2014.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh ketersediaan koleksi terhadap minat baca siswa. Sebuah penelitian survey menggunakan pendekatan kuantitatif. Variabel penelitian ini adalah ketersediaan koleksi sebagai variabel bebas dan minat baca sebagai variabel terikatnya. Metode pengumpulan data menggunakan angket/kuesioner, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan korelasi *product moment* dan regresi linier sederhana yang diolah dengan menggunakan program *SPSS 16 for windows*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketersediaan koleksi mempunyai hubungan yang positif dan

signifikan dan berpengaruh terhadap minat baca siswa. Hasil tersebut ditunjukkan dengan nilai korelasi yang diperoleh sebesar 0,594 dengan taraf signifikan $0,076 < 0,5$ (5%). Ketersediaan koleksi dengan nilai grand mean sebesar 2,55 dapat disimpulkan baik sedangkan minat baca dikategorikan baik dengan perhitungan grand mean 2,68. Pada hasil koefisien regresi linier sederhana tentang pengaruh ketersediaan koleksi terhadap minat baca dengan koefisien regresi linier dapat diramalkan bahwa $Y = 13,646 + 0,475X$ dengan Y (minat baca) dan X (ketersediaan koleksi). Konstanta sebesar 13,646 berarti jika tidak ada peningkatan ketersediaan koleksi maka minat baca siswa sebesar 13,646, sedangkan koefisien regresi linier sederhana sebesar 0,475 berarti setiap penambahan ketersediaan koleksi yang sesuai (tanda +), maka akan meningkatkan minat baca siswa sebesar 0,475%. Pada hasil koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh adalah 35,3 berarti bahwa variabel ketersediaan koleksi kurang dapat menjelaskan minat baca siswa sebesar 35,3%. Hal ini dapat diartikan bahwa 64,7% minat baca dipengaruhi oleh faktor di luar ketersediaan koleksi. Penelitian yang sama dengan point b. yang telah dilaksanakan sebelumnya oleh orang lain di tempat yang sama menghasilkan kesimpulan sama bahwa ketersediaan koleksi perpustakaan mempunyai pengaruh terhadap kepuasan pada perpustakaan.

d. Pengaruh Ketersediaan Koleksi, Fasilitas Perpustakaan dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pemustaka di UPT Perpustakaan Universitas Jambi.

Penelitian yang dilakukan oleh (Hariyadi: 2021) ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ketersediaan koleksi, fasilitas perpustakaan dan kualitas pelayanan di UPT Perpustakaan Universitas Jambi. Penelitian ini merupakan jenis

penelitian survei dengan metode kuantitatif. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 199 responden yang diambil dari pengunjung UPT Perpustakaan Universitas Jambi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah non probability sampling dengan jenis teknik sampling insidental. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif melalui bantuan aplikasi SPSS 21.0 dan SmartPLS 3.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) terdapat pengaruh ketersediaan koleksi terhadap kepuasan pemustaka dengan original sampel sebesar $(\beta) = 0,189$ (18,9%), (2) terdapat pengaruh fasilitas perpustakaan terhadap kepuasan pemustaka dengan original sampel sebesar $(\beta) = 0,365$ (36,5%), (3) terdapat pengaruh kualitas pelayanan terhadap kepuasan pemustaka dengan original sampel sebesar $(\beta) = 0,410$ (41,0%), (4) terdapat pengaruh ketersediaan koleksi, fasilitas perpustakaan dan kualitas pelayanan berpengaruh terhadap kepuasan pemustaka sebesar 67,8 %, dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel dalam penelitian ini.

e. Impact of Library Collections on User Satisfaction: A case study by N. Silvathasan.

Academic library is the heart of any university which assists to conduct research programs successfully. The study explores to identify the impact of library collections on user satisfaction of the students reading at the Faculty of Management Studies and Commerce of University of Jaffna. In the present study, library collections and user satisfaction are considered as independent variables and dependent variable respectively. The study was analyzed by using both primary and secondary data with 202 students. Results revealed that 11.1 % of user satisfaction is determined by library collections according to the Regression

analysis. Perpustakaan akademik adalah jantung dari universitas yang membantu keberhasilan program penelitian. Studi ini mengeksplorasi untuk mengidentifikasi dampak koleksi perpustakaan terhadap kepuasan pemustaka mahasiswa di Fakultas Studi Manajemen dan Perdagangan Universitas Jaffna. Dalam penelitian ini, koleksi perpustakaan sebagai variabel bebas dan kepuasan pengguna sebagai variabel terikat. Studi ini dianalisis dengan menggunakan data primer dan sekunder dengan 202 siswa. Hasil analisis yang menggunakan analisis regresi mengungkapkan bahwa 11,1% kepuasan pengguna ditentukan oleh koleksi perpustakaan.

f. *The Effect of Service Quality and Facilities on Loyalty Through Satisfaction in Mekaar Syariah Financing in Buton Area PT. Permodalan Nasional Madani.*

Penelitian ini menganalisis pengaruh kualitas pelayanan dan fasilitas terhadap loyalitas melalui kepuasan pembiayaan Mekaar Syariah Area Buton PT. Permodalan Nasional Madani. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan teknik survei, yaitu dengan menyebarkan kuesioner melalui platform online untuk mengumpulkan data dari sampel sebanyak 168 responden. Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis Structural Equation Modeling (SEM) berbasis SmartPLS. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh kualitas pelayanan dan fasilitas terhadap loyalitas melalui kepuasan pelanggan dan kepuasan pelanggan dapat memediasi pengaruh kualitas pelayanan dan fasilitas terhadap loyalitas. Semakin baik kualitas pelayanan dan fasilitas maka semakin tinggi loyalitas pelanggan. (Pramuji, 2023). Bahwa kualitas layanan berpengaruh terhadap kepuasan.

Dari beberapa penelitian yang pernah dilakukan, sebagaimana dikemukakan di atas, jelas bahwa ketersediaan literatur atau koleksi perpustakaan sangat mempengaruhi minat pemustaka untuk memanfaatkan perpustakaan. Minat memanfaatkan lagi setelah menggunakan berarti ada kepuasan dari layanan sebelumnya.

2. Penelitian mengenai pengaruh kualitas layanan perpustakaan.

Penelitian yang pernah dilakukan terkait dengan pengaruh kualitas layanan perpustakaan diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Penelitian pengaruh kualitas layanan perpustakaan dan aktivitas kegiatan pustakawan terhadap kepuasan pengguna perpustakaan di era 4.0

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Nilai kualitas layanan perpustakaan, aktivitas pustakawan dan kepuasan pengguna perpustakaan di era 4.0; (2) Nilai signifikan dan besarnya pengaruh kualitas layanan perpustakaan dan aktivitas pustakawan terhadap kepuasan pemustaka di era 4.0 secara parsial maupun simultan. Metode penelitian yang digunakan kuantitatif dengan jumlah sampel 100 responden yang diambil secara probability sampling dari pengguna perpustakaan. Data dianalisis menggunakan uji asumsi klasik, uji F, uji t dan linier regresi berganda. Hasil penelitian disimpulkan bahwa di era 4.0, kualitas layanan perpustakaan dan aktivitas kegiatan pustakawan secara sendirian (parsial) maupun bersamaan (simultan) berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna perpustakaan. Semakin baik kualitas layanan perpustakaan dan aktivitas kegiatan yang dilakukan pustakawan, maka kebutuhan informasi pengguna dapat terpenuhi sesuai yang diharapkan, sehingga kepuasan pengguna perpustakaan dapat terwujud

dengan baik. Secara sendirian (parsial) sangat relatif dalam memberi sumbangan yaitu 83.9% untuk kualitas layanan perpustakaan dan 21.7% untuk aktivitas kegiatan pustakawan. Secara bersamaan (simultan) kualitas layanan perpustakaan dan aktivitas kegiatan pustakawan secara efektif dapat memberikan sumbangan sebesar 61.9%, dan sisanya terdiri dari berbagai faktor lain di luar penelitian.

b. Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Inovasi Pelayanan terhadap Kepuasan Pelanggan di Halim Perdana Kusuma International Bandara- Jakarta oleh Wurwan Esacipta Agustus.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kualitas layanan dan inovasi layanan terhadap kepuasan pelanggan di Bandara Internasional Halim Perdana Kusuma Jakarta. Hal ini didasarkan pada permasalahan dimana terdapat 3 alasan dibalik penurunan jumlah dan ketidakpuasan penumpang, yaitu: 1) Harga tiket yang tinggi, 2) Penyebab letak geografis banjir, sehingga operasi bandara dihentikan total; 3) Pandemi. Penelitian ini dilakukan di Halim Perdana Kusuma Bandara Internasional, Jakarta dari Maret 2021 hingga Juli 2021. Ini penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif. Data dikumpulkan oleh menyebarkan kuesioner kepada 100 layanan, inovasi dan pelanggan kepuasan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan oleh variabel kualitas pelayanan terhadap kepuasan pelanggan variabel sebesar 60%, terdapat pengaruh signifikan t_{q-} oleh pelayanan variabel inovasi terhadap variabel kepuasan pelanggan sebesar 55,1%, dan terdapat pengaruh positif dan signifikan yang diberikan oleh variabel kualitas layanan dan inovasi layanan secara bersama-sama kepuasan pelanggan di Halim Perdana Kusuma International Bandara – Jakarta sebesar 68,2%.

c. Pengaruh Kualitas Layanan terhadap Kepuasan Pelanggan dalam Membentuk Loyalitas Pelanggan oleh Dwi Aryani dan Febrina Rosinta.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana kualitas pelayanan dapat mempengaruhi kepuasan pelanggan dalam membentuk loyalitas pelanggan. Penelitian ini bersifat kuantitatif dan menggunakan non-probability purposive sampling teknik. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner yang dianalisis dengan Structural Equation Pemodelan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelima dimensi yaitu bukti fisik, empati, reliabilitas, kecepatan, dan jaminan berpengaruh positif terhadap kualitas pelayanan. Hasil lainnya menunjukkan bahwa kepuasan pelanggan merupakan faktor pendahulu loyalitas pelanggan. Pengaruh langsung kualitas layanan terhadap loyalitas pelanggan tidak mempertahankan penelitian, karena peneliti tidak menemukan hubungan langsung yang signifikan antara kualitas layanan dan loyalitas pelanggan.

d. Pengaruh Kualitas Produk dan Kualitas Pelayanan terhadap Kepuasan Pelanggan oleh Malik Ibrahim dan Sitti Marijam Thawil.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh kualitas produk dan kualitas pelayanan terhadap kepuasan konsumen. Populasi dalam penelitian ini adalah konsumen sebanyak 50 responden yang diambil dengan teknik purposive. Regresi berganda digunakan untuk pengujian hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh yang signifikan antara kualitas produk dengan kepuasan pelanggan. Konstanta sebesar 35.799 yang menyatakan bahwa jika kualitas produk dan kualitas pelayanan nilainya adalah 0, maka keputusan pembelian nilainya sebesar 35.799. Koefisien regresi untuk variable kualitas produk (X_1) sebesar 0.510; artinya jika kualitas produk mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, kepuasan konsumen (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0.510, dan

nilai koefisien bernilai positif antara kualitas produk dengan kepuasan konsumen, maka semakin tinggi tingkat kualitas pelayanan yang dilakukan maka kepuasan konsumen akan semakin tinggi. Koefisien regresi variabel kualitas pelayanan (X_2) sebesar 0.156; artinya jika kualitas pelayanan mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka kepuasan konsumen (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0.156, dan nilai koefisien bernilai positif antara kualitas pelayanan dengan kepuasan konsumen, maka semakin tinggi tingkat kualitas pelayanan dilakukan maka kepuasan konsumen akan semakin tinggi.

e. Pengaruh Kualitas Pelayanan terhadap Kepuasan Mahasiswa Menggunakan Perpustakaan USU Zurni Zahara Samosir.

Prinsip mengutamakan kepuasan adalah filosofi perpustakaan. Salah satu dari banyak itu Hal yang perlu diperhatikan adalah dengan memberikan pelayanan yang berkualitas seperti pelayanan yang dapat memuaskan kebutuhan masyarakat mahasiswa dan harapan mereka. Masalah penelitian ini adalah bagaimana pengaruh pelayanan kualitas (keandalan, daya tanggap, jaminan, empati dan berwujud) untuk kepuasan pelanggan mahasiswa dalam memanfaatkan Perpustakaan USU. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pelayanan kualitas (keandalan, daya tanggap, jaminan, empati dan bukti nyata) terhadap kepuasan siswa menggunakan Perpustakaan USU dan untuk mengetahui dimensi kualitas layanan yang paling berpengaruh di memuaskan mahasiswa dalam memanfaatkan Perpustakaan USU. Sampel yang diambil sebanyak 393 orang dari semua ini populasi 26.208 orang yang terdiri dari mahasiswa terdaftar sebagai anggota library dengan menggunakan rumus Slovin. Data penelitian ini dikumpulkan melalui kuesioner, wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Validitas instrumen diuji

dengan menggunakan uji validitas konstruk dan reliabilitas instrumen diuji dengan menggunakan *Cronbach Alpha*. Analisis data yang menggunakan analisis deskriptif didukung dengan metode survey, hipotesis diuji dengan menggunakan multiple regresi linier dengan interval kepercayaan 95% ($\alpha = 5\%$). Hasil penelitian menunjukkan bahwa dimensi reliabilitas, daya tanggap, jaminan, empati dan bukti fisik berpengaruh positif pada kepuasan siswa sebesar 0,563 dengan tingkat signifikansi 95%. Hal ini menunjukkan bahwa 56,3% siswa kepuasan dalam menggunakan Perpustakaan USU dapat dipengaruhi oleh beberapa dimensi seperti kehandalan, daya tanggap, jaminan, empati dan berwujud dan sisanya sebesar 43,7% dipengaruhi oleh orang lain variabel independen yang belum ditampilkan dan yang tidak dipertimbangkan. Yang paling Dimensi yang mempengaruhi kepuasan mahasiswa dalam menggunakan Perpustakaan USU adalah dimensi tangibles direct yaitu koefisien standar sebesar 0,318.

f. Pengaruh Layanan Perpustakaan Terhadap Kepuasan Pemustaka di Perpustakaan SMP Negeri 3 Rantau Bayur Kabupaten Banyuasin.

Kepuasan pemustaka menjadi tolak ukur dalam upaya peningkatan layanan perpustakaan. Tujuan penelitian ini adalah: (1) untuk mengetahui layanan apa saja yang tersedia di Perpustakaan SMP Negeri 3 Rantau Bayur Kabupaten Banyuasin; (2) untuk mengetahui pengaruh layanan perpustakaan terhadap kepuasan pemustaka di Perpustakaan SMP Negeri 3 Rantau Bayur Kabupaten Banyuasin. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini adalah pengguna perpustakaan di SMP Negeri 3 Rantau Bayur Kabupaten Banyuasin yaitu siswa, dan guru atau tenaga kependidikan. Hasil dalam

penelitian ini diperoleh data yaitu: (1) pelayanan yang tersedia di perpustakaan meliputi: jam layanan perpustakaan, layanan sirkulasi, layanan referensi, layanan ruang baca, program edukasi pengguna, program wajib membaca di perpustakaan, program literasi informasi, promosi perpustakaan, mengadakan doorprize bagi pengguna yang sering berkunjung, etalase mahasiswa; (2) pelayanan yang diberikan mempunyai pengaruh terhadap kepuasan pengguna. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah Perpustakaan SMP Negeri 3 Rantau Bayur Kabupaten Banyuasin harus mengoptimalkan pelayanan yang diberikan agar pemustaka semakin puas, sehingga minat kunjungan pemustaka ke perpustakaan juga semakin meningkat.

Sebagaimana dalam variabel ketersediaan literatur bidang olahraga, maka dalam variabel kualitas layanan perpustakaan juga menunjukkan ada pengaruh signifikan dari kualitas layanan terhadap kepuasan. Walaupun pada beberapa penelitian tersebut di atas tidak hanya terkait dengan layanan perpustakaan saja, tetapi meneliti pengaruh layanan secara umum. Artinya terdapat penelitian tentang layanan yang dilaksanakan oleh institusi lain selain perpustakaan. Peneliti memutuskan mencantumkan penelitian-penelitian tersebut di atas karena adanya kesimpulan adanya pengaruh yang kuat dari kualitas layanan terhadap kepuasan pengguna layanan.

3. Penelitian mengenai pengaruh kepuasan terhadap motivasi belajar.

Beberapa penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya terkait dengan pengaruh kepuasan masyarakat atau individu terhadap motivasi belajar adalah sebagai berikut:

a. Pengaruh Kepuasan Kuliah Daring terhadap Motivasi Belajar pada Mahasiswa UNM Selama Masa Pandemi Covid-19.

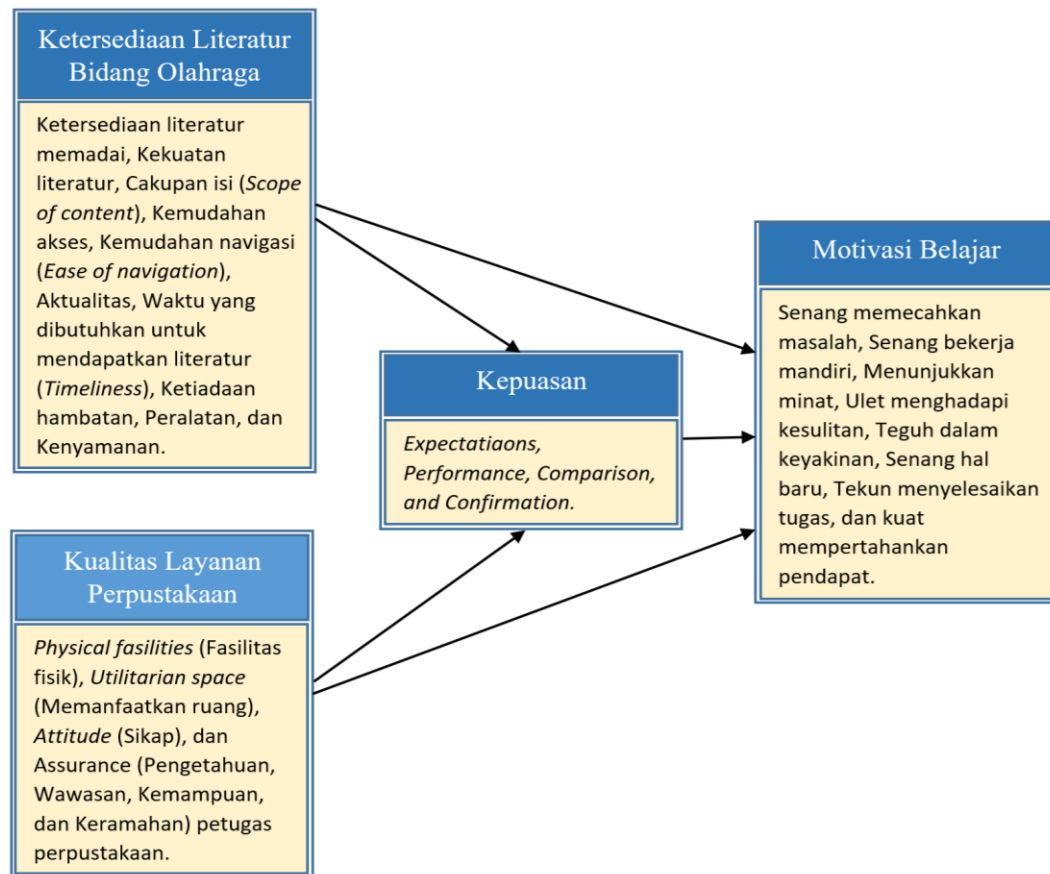
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepuasan kuliah daring terhadap motivasi belajar pada mahasiswa. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah Aksidental Sampling, dengan jumlah subjek sebanyak 206 responden dan 102 dari berbagai semester. (n=206, 86 laki-laki, 120 Perempuan). Penelitian ini menggunakan skala Motivasi belajar dan skala Kepuasan kuliah daring yang berbentuk skala Likert. Analisis data menggunakan Uji Regresi Ordinal yang didapatkan nilai signifikansi 0,000 ($p < 0,05$) dan nilai Nagelkerke sebesar 0,038. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif kepuasan kuliah daring terhadap motivasi belajar pada mahasiswa UNM di masa pandemi covid-19 dengan besar pengaruh 3,8%. Implikasi dari penelitian ini adalah peningkatan motivasi belajar dapat diintervensi melalui peningkatan kepuasan kuliah daring, semakin tinggi kepuasan kuliah daring, maka semakin tinggi motivasi belajar.

Penelitian yang dilakukan (Fakhri: 2022) ini tidak spesifik membahas kepuasan pemustaka terhadap motivasi belajar, tetapi dalam kesimpulannya menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif kepuasan kuliah daring terhadap motivasi belajar pada mahasiswa.

C. Kerangka Pikir.

Kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.

Gambar 2. Kerangka Pikir.



D. Hipotesis Penelitian.

Pengertian hipotesis penelitian secara singkat dan sederhana adalah dugaan sementara. Dugaan tersebut dibuat oleh penulis atau peneliti dengan mengacu pada data awal yang diperoleh. Kemudian dugaan benar atau salah ditentukan berdasarkan hasil penelitian.

1. Ada pengaruh ketersediaan literatur bidang olahraga terhadap kepuasan mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta.

2. Ada pengaruh kualitas layanan perpustakaan terhadap kepuasan mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Ada pengaruh kepuasan terhadap motivasi belajar mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Ada pengaruh langsung dan tidak langsung ketersediaan literatur bidang olahraga terhadap motivasi belajar melalui variabel kepuasan mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta.
5. Ada pengaruh langsung dan tidak langsung kualitas layanan perpustakaan terhadap motivasi belajar melalui variabel kepuasan mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.

Penelitian ini merupakan *explanatory study*, yaitu sebuah penelitian yang dimaksudkan untuk menjelaskan pengaruh antar fenomena atau variabel (Gray, 2009: 35). Adapun variabel yang akan dijelaskan pengaruhnya dalam penelitian ini adalah variabel bebas yang terdiri dari 1) Ketersediaan Literatur Bidang Olahraga (X_1), dan 2) Kualitas Layanan Perpustakaan (X_2) dengan Kepuasan (Y_1) serta Motivasi Belajar (Y_2).

Desain Penelitian ini menggunakan *ex post facto*. Hal ini didasarkan pada pendapat Tuckman:

“ex post facto is used here to refer to an experiment – in which the reseacher examines the effect of a naturalistically – occuring treatment after that treatment has uccured rather than creating the treatment himself. The experiment attempts to relate this after this after-the-fact treatment to an outcome or dependent measure.” (1972: 123-124)

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian *ex post facto* merupakan penelitian untuk menjelaskan bagaimana variabel-variabel dalam penelitian saling berhubungan atau saling berpengaruh. Berdasarkan pemikiran tersebut maka penelitian ini yang digunakan adalah *ex post facto*. Pemilihan *design* ini karena peneliti bermaksud untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh antara variabel bebas ketersediaan literatur bidang olahraga (X_1) dan variabel kualitas layanan perpustakaan (X_2) terhadap variabel kepuasan (Y_1); pengaruh variabel kepuasan (Y_1) terhadap variabel motivasi belajar (Y_2); dan

pengaruh langsung dan tidak langsung variabel bebas ketersediaan literatur bidang olahraga (X_1) dan variabel kualitas layanan perpustakaan (X_2) terhadap variabel motivasi belajar (Y_2) melalui variabel kepuasan (Y_1).

X_1 : Ketersediaan Literatur Bidang olahraga

X_2 : Kualitas Layanan Perpustakaan

Y_1 : Kepuasan

Y_2 : Motivasi Belajar

Dilihat dari jenis datanya, penelitian ini termasuk dalam jenis kuantitatif, hal ini mengingat data penelitian berupa angka-angka dan dianalisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2019)

B. Tempat dan Waktu Penelitian.

Penelitian dilakukan di Perpustakaan Universitas Negeri Yogyakarta. Melibatkan mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta. Waktu pelaksanaan selama dua bulan dari bulan Agustus sampai dengan bulan September 2023.

C. Populasi dan Sampel Penelitian.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari: obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Berat bagi peneliti untuk mengambil data dari keseluruhan populasi. Sedangkan secara akademis ada prosedur yang lebih efisien dan tetap dapat mendapatkan hasil yang sama, maka diputuskan untuk mengambil sampel.

1. Populasi.

Populasi merupakan totalitas dari setiap elemen yang akan diteliti yang memiliki ciri sama, bisa berupa individu dari suatu kelompok, peristiwa, atau sesuatu yang akan diteliti. Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh mahasiswa Departemen Ilmu Keolahragaan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta Angkatan tahun 2022. Mahasiswa Departemen Ilmu Keolahragaan yang ada di Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta terdiri dari Program Studi Ilmu Keolahragaan S1, Program Studi Ilmu Keolahragaan S2, dan Program Studi Ilmu Keolahragaan S3.

2. Sampel.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *simple random sampling*. Yaitu teknik dengan cara undian, setiap subjek populasi diberi nomor pada kertas undian kemudian dikocok. Jadi setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama dan bebas satu sama lain untuk terpilih menjadi sampel. (Nurdin, 2019: 97)

Pada penelitian ini tidak semua mahasiswa Departemen Ilmu Keolahragaan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta sebagai populasinya. Populasi berjumlah 248 mahasiswa Departemen Ilmu Keolahragaan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta Angkatan 2022. Rincian dari jumlah populasi dari mahasiswa Departemen Ilmu

Keolahragaaan adalah sebagai berikut: (Sumber: Bagian Kemahasiswaan Universitas Negeri Yogyakarta).

Tabel 2. Data Jumlah Mahasiswa Departemen Ilmu Keolahragaan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Angkatan Tahun 2022.

No	Program	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel	Keterangan
1	Strata 1	115	70	
2	Strata 2	89	54	
3	Strata 3	44	27	
Jumlah	Jumlah	248	151	

Adapun jumlah sampelnya ditetapkan sejumlah 151 mahasiswa, yang dihitung berdasarkan kalkulator sampel (*sample size calculator*) dengan *confidence level* pada 95% dan margin error pada 5% yang dapat diakses pada web: <https://www.qualtrics.com/blog/calculating-sample-size/>. Pemilihan kalkulator sampel (*sample size calculator*) ini dengan pertimbangan mudah dan cepat mendapatkan hasil.

D. Definisi Operasional Variabel.

Definisi operasional variabel penelitian menurut Sugiyono (2015: 38) adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Definisi variabel-variabel penelitian harus dirumuskan untuk menghindari kesesatan dalam mengumpulkan data. Dalam penelitian ini, terdiri dari dua variabel bebas dan dua variabel terikat. Kedua variabel bebas tersebut adalah: Ketersediaan Literatur Bidang Olahraga (X_1) dan Kualitas Layanan Perpustakaan (X_2). Sedangkan dua variabel terikatnya adalah Kepuasan (Y_1) dan Motivasi Belajar (Y_2).

1. Variabel Ketersediaan literatur bidang olahraga.

Ketersediaan literatur bidang olahraga untuk menunjang proses pembelajaran selama kuliah bagi mahasiswa Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan. Literatur bidang keolahragaan meliputi buku teks, buku pengembangan ilmu, buku rujukan, jurnal ilmiah, jurnal populer, majalah, surat kabar harian, dan lain-lain. Kualitas literatur meliputi aspek relevansi dan kemutakhiran. Selain itu dalam kaitannya dengan pengaruh terhadap kepuasan dan juga motivasi belajar mahasiswa, maka faktor jumlah juga menjadi indikator penting selain relevansi dan kemutakhiran.

2. Variabel Kualitas Layanan Perpustakaan.

Dikenal ada dua jenis layanan dalam pengelolaan perpustakaan: pertama adalah layanan teknis, meliputi seluruh aktivitas pengolahan bahan pustaka (pemesanan, pembelian, inventarisasi, klasifikasi, katalogisasi deskriptif) kedua layanan pemustaka, yaitu seluruh upaya pemberdayaan perpustakaan melalui interaksi dengan pengguna perpustakaan. Dalam penelitian ini hanya membahas layanan pemustaka. Aspek kualitas layanan meliputi: *tangible*, *realibility*, *responsiveness*, *assurance*, dan *empaty*.

3. Variabel Kepuasan.

Kepuasan merupakan tingkat perasaan seseorang setelah membandingkan kenyataan yang diterima/dirasakan dengan harapan yang diinginkan. Jadi, fungsi dari perbedaan antara kinerja yang dirasakan dengan harapan itulah yang disebut kepuasan. Kepuasan terkait dengan *Expectations*, *Performance*, *Comparison*, dan *Confirmation*.

4. Variabel Motivasi Belajar.

Deskripsi tentang Motivasi Belajar merupakan perubahan dalam hal kecakapan tingkah laku, ataupun kemampuan yang dapat bertambah selama beberapa waktu dan tidak disebabkan proses pertumbuhan, tetapi adanya situasi belajar. Dalam aktivitas belajar ini seberapa besar dipengaruhi oleh ketersediaan literatur bidang olahraga dan kualitas layanan yang ada di perpustakaan.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.

1. Teknik Pengumpulan Data.

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara penyebaran angket. Angket berfungsi untuk menggali informasi terkait dengan penelitian yang ditujukan pada para mahasiswa ilmu keolahragaan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta. Pemakaian *angket* sebagai metode pengumpulan data memberikan kelebihan untuk peneliti, kelebihan itu diantaranya: tidak membutuhkan kehadiran peneliti secara langsung, waktu pelaksanaan lebih cepat, karena dapat dibagikan secara serentak pada banyak responden, bisa dijawab sesuai dengan kecepatan dan waktu senggang responden, dapat dibuat anonim sehingga responden lebih bebas, jujur, dan tidak malu dalam memberikan respon, dapat dibuat terstandar sehingga semua responden bisa mendapatkan pertanyaan yang benar-benar sama, biaya relatif lebih murah dibandingkan dengan teknik yang lainnya. (Muhtazar, 2020: 75).

Angket berupa daftar pertanyaan ataupun pernyataan responden yang alternatif jawaban sudah tersedia, sehingga responden tinggal memilih jawaban atau pernyataan yang sesuai dengan pendapat responden sesuai dengan pernyataan

atau pertanyaan yang diajukan. Di dalam angket terdapat beberapa pernyataan dan pertanyaan yang disusun berdasarkan indikator-indikator dari landasan teori yang ada sehingga diharapkan dapat mengukur variabel yang akan diukur.

Pengukuran nilai persepsi responden dalam penelitian ini, pengungkapan tidak berupa kata-kata; seperti STS (Sangat Tidak Setuju), TS (Tidak Setuju), KS (Kurang Setuju), S (Setuju), dan SS (Sangat Setuju), akan tetapi dengan angka dengan skala lima pilihan yaitu 1 sampai dengan 5. Menurut Sugeng Eko Putro (2012: 12) model semacam ini dinamakan *numerical rating scale*.

Tipe *numerical rating scale* dianggap yang paling sederhana dalam model dan pengadministrasiannya dibandingkan bentuk *rating scale* yang lainnya. Contoh tipe ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Contoh *Numerical Rating Scale*.

No	Aspek yang dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Literatur bidang olahraga di Perpustakaan Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) sudah memadai.				√	
2	Literatur bidang olahraga di perpustakaan UNY sangat sesuai dengan mata kuliah yang saya ikuti.					√
3	Literatur bidang olahraga dalam bentuk <u>tercetak</u> di perpustakaan UNY lebih baik dibandingkan dengan yang ada di perpustakaan lain.				√	
4	Ruang di perpustakaan tertata dengan baik sesuai dengan kaidah layanan efektif.					√

2. Instrumen Pengumpulan Data.

Instrumen penelitian mempunyai peranan yang sangat penting dalam sebuah penelitian terutama penelitian kuantitatif karena kualitas penelitian sangat

dipengaruhi oleh kualitas instrumen. Berawal dari variabel lalu dikembangkan menjadi kisi-kisi instrumen penelitian. Penyusunan instrumen dalam penelitian ini dibuat berdasarkan hasil kajian teori atau landasan teori yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya.

Variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua kategori utama, yaitu variabel terikat atau variabel *independent* dan variabel bebas atau variabel *dependent*. Variabel bebas adalah variabel perlakuan atau sengaja dimanipulasi untuk diketahui intensitasnya atau pengaruhnya terhadap variabel terikat. Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang timbul akibat variabel bebas, atau respon dari variabel bebas. Oleh karena itu, variabel terikat menjadi tolok ukur indikator keberhasilan variabel bebas. Selanjutnya disajikan kisi-kisi instrumen penelitian sebagai berikut:

Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.

No.	Variabel	Indikator dan Deskripsi	Nomor Item
1.	Ketersediaan Literatur Bidang Olahraga	Ketersediaan literatur memadai	1
		Kekuatan literatur	2
		Cakupan isi (<i>scope of content</i>)	3
		Kemudahan akses	4
		Kemudahan navigasi (<i>ease of navigation</i>)	5
		Aktualitas (<i>timeliness</i>)	6
		Waktu yang dibutuhkan untuk mendapatkan literatur	7
		Ketiadaan hambatan	8
		Peralatan (<i>equipment</i>)	9
		Kenyamanan (<i>convenience</i>)	10
2.	Kualitas Layanan Perpustakaan	Fasilitas fisik (<i>physical facilities</i>)	11, 12
		Memanfaatkan ruang (<i>utilitarian space</i>)	13, 14
		Sikap	15, 16

No.	Variabel	Indikator dan Deskripsi	Nomor Item
		<i>Assurance</i> (pengetahuan, wawasan, kemampuan, dan keramahan) petugas	17, 18, 19, 20
3.	Kepuasan	<i>Expectations</i>	21, 22, 23
		<i>Performance</i>	24, 25, 26
		<i>Comparison</i>	27, 28, 29
		<i>Confirmation</i>	30, 31, 32
4	Motivasi Belajar	Senang memecahkan masalah	33, 34, 35
		Senang bekerja mandiri	36, 37, 38
		Menunjukkan Minat	39, 40, 41
		Ulet Menghadapi Kesulitan	42, 43, 44
		Teguh dalam Keyakinan	45, 46, 47
		Senang hal baru	48, 49, 50
		Tekun menyelesaikan tugas	51, 52, 53
		Kuat mempertahankan pendapat	54, 55, 56

F. Validitas dan Realibilitas.

Hasil penelitian dikatakan valid apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. (Sugiyono, 2006: 172-173). Selanjutnya hasil penelitian dikatakan reliabel jika terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda, digunakan beberapa kali untuk objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Instrumen yang valid berarti alat ukur dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Jadi valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data, maka diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliabel.

1. Uji Validitas Instrumen.

Sebelum digunakan untuk pengambilan data, agar alat ukur terhindar dari perolehan data error maka perlu dilakukan uji validitas terhadap alat pengukuran. Dalam hal uji validitas ini penulis menerapkan konsultasi dengan tenaga ahli (*validator*) perihal alat ukur yang akan dipergunakan untuk menggali data di lapangan. Maka dengan demikian diharapkan alat ukur nantinya bisa memiliki nilai varians error yang kecil, sehingga dapat mendapatkan angka yang mendekati angka sebenarnya.

Teknik pengujian yang akan dilakukan adalah validitas konstruksi dengan menggunakan uji analisis faktor dengan cara mengkorelasikan jumlah skor faktor dengan skor total. Uji instrument kali ini dinyatakan valid jika $r > 0,361$ dengan $N=30$. Menggunakan rumus korelasi *product moment* yang dibantu dengan komputer seri program statistic SPSS versi 25, dengan diketahui rumus *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum X_1 Y_1 (\sum X_1)(\sum Y_1)}{\sqrt{\{n \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2\} \{n \sum Y_1^2 - (\sum Y_1)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y
- X_1 = Variabel bebas pertama (Ketersediaan literatur bidang olahraga)
- X_2 = Variabel bebas kedua (Kualitas layanan perpustakaan)
- n = jumlah responden

2. Uji Reliabilitas Instrumen.

Uji reliabilitas digunakan untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila mengukur terhadap aspek yang sama pada waktu dan tempat berbeda. Untuk menguji realibilitas alat ukur ataupun hasil pengukuran, maka diterapkan uji coba instrumen pengukuran data, uji coba dilakukan terhadap subyek penelitian. Pengujian ini menggunakan metode *Internal Consistensi* yaitu dengan cara diuji cobakan sekali saja, kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan *Alpha Cronbach*, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_1 = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_1^2} \right\}$$

Keterangan:

- r_1 = reabilitas instrumen
- k = mean kuadrat antara subyek
- $\sum S_i^2$ = mean kuadrat kesalahan
- S_1^2 = Variasi total

Rumus untuk varians total dan varian item

$$S_t^2 = \frac{\sum X_i^2}{n} - \frac{(\sum X_i)^2}{n^2}$$

$$S_t^2 = \frac{JK_1}{n} - \frac{JK_s}{n^2}$$

Keterangan:

- JK_1 = Jumlah kuadrat seluruh skor item
- JK_2 = Jumlah kuadrat subyek

Alpha Cronbach adalah patokan yang digunakan untuk mendeskripsikan korelasi atau hubungan antara skala yang dibuat dengan semua skala variabel yang ada. Instrumen yang dipakai dalam variabel tersebut dikatakan reliabel apabila memiliki *Cronbach Alpha* lebih dari 0,60. Jika nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,600$ berarti instrumen tersebut reliabel atau andal dan sebaliknya jika nilai *Cronbach's Alpha* $< 0,600$ berarti instrumen tersebut tidak reliabel atau tidak andal.

3. Hasil Ujicoba (*Try Out*) Instrumen.

Ujicoba instrumen penelitian dilaksanakan pada 30 orang mahasiswa yang memiliki karakteristik yang sama dengan subjek penelitian. Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas instrumen pada penelitian ini diperoleh hasil yang secara ringkas disajikan pada tabel berikut ini dan hasil selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

a. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Ketersediaan Literatur Bidang Olahraga.

Hasil analisis validitas dan reliabilitas instrumen Ketersediaan Literatur Bidang Olahraga dengan bantuan *software* komputer SPSS diperoleh hasil secara ringkas berikut ini:

Tabel 5. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Ketersediaan Literatur Bidang Olahraga.

No. Item			<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	<i>Cronbach's Alpha if Item Deleted</i>	Keterangan
	Korelasi (rXY)	Sig			
Item_1	0,710	0,000	0,650	0,906	Valid
Item_2	0,720	0,000	0,646	0,906	Valid
Item_3	0,727	0,000	0,666	0,905	Valid
Item_4	0,640	0,000	0,547	0,912	Valid
Item_5	0,648	0,000	0,586	0,910	Valid
Item_6	0,849	0,000	0,795	0,897	Valid

No. Item			<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	<i>Cronbach's Alpha if Item Deleted</i>	Keterangan
	Korelasi (r _{XY})	Sig			
Item_7	0,859	0,000	0,809	0,896	Valid
Item_8	0,803	0,000	0,750	0,900	Valid
Item_9	0,789	0,000	0,715	0,903	Valid
Item_10	0,754	0,000	0,690	0,903	Valid

Keterangan:

r_{XY} tabel n 30; ts. 5% = 0,361

***Cronbach's Alpha* = 0,913**

Uji signifikansi dengan koefisien korelasi *product moment*, menunjukkan hasil bahwa semua item memiliki koefisien korelasi yang signifikan yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi di atas r_{XY} tabel ($>0,361$) atau signifikansi yang kurang dari 5% ($p < 0,05$). Demikian pula uji signifikansi dengan *Corrected Item-Total Correlation* dan *Cronbach's Alpha if Item Deleted*, diperoleh koefisien *Alpha Cronbach* sebesar 0,913; apabila *Cronbach's Alpha if Item Deleted* kurang dari atau sama dengan *Alpha Cronbach* yang diperoleh (0,913) maka item tersebut valid; demikian sebaliknya jika lebih besar dari *Alpha Cronbach* yang diperoleh dinyatakan item tersebut gugur. Terbukti semua item dinyatakan valid yang ditunjukkan dengan *Cronbach's Alpha if Item Deleted* $\leq$ *Alpha Cronbach* 0,913. Adapun dilihat dari uji reliabilitasnya dengan *Alpha Cronbach*, terbukti sangat reliabel, karena di atas 0,80.

b. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Kualitas Layanan Perpustakaan.

Hasil analisis validitas dan reliabilitas instrumen Kualitas Layanan Perpustakaan dengan bantuan *software* komputer SPSS diperoleh hasil secara ringkas berikut ini:

Tabel 6. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Kualitas Layanan Perpustakaan.

No. Item			<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	<i>Cronbach's Alpha if Item Deleted</i>	Keterangan
	Korelasi (r _{XY})	Sig			
Item_11	0,722	0,000	0,645	0,861	Valid
Item_12	0,706	0,000	0,611	0,864	Valid
Item_13	0,690	0,000	0,594	0,865	Valid
Item_14	0,649	0,000	0,549	0,868	Valid
Item_15	0,675	0,000	0,568	0,868	Valid
Item_16	0,780	0,000	0,708	0,856	Valid
Item_17	0,671	0,000	0,596	0,865	Valid
Item_18	0,688	0,000	0,609	0,864	Valid
Item_19	0,545	0,002	0,470	0,874	Valid
Item_20	0,759	0,000	0,674	0,858	Valid

Keterangan:

r_{XY} tabel n 30; ts. 5% = 0,361

***Cronbach's Alpha* = 0,876**

Uji signifikansi dengan koefisien korelasi product moment, menunjukkan hasil bahwa semua item memiliki koefisien korelasi yang signifikan yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi di atas r_{XY} tabel ($>0,361$) atau signifikansi yang kurang dari 5% ($p < 0,05$). Demikian pula uji signifikansi dengan *Corrected Item-Total Correlation* dan *Cronbach's Alpha if Item Deleted*, diperoleh koefisien *Alpha Cronbach* sebesar 0,876; terbukti semua item dinyatakan valid yang ditunjukkan dengan *Cronbach's Alpha if Item Deleted* $\leq$ *Alpha Cronbach* 0,876. Adapun dilihat dari uji reliabilitasnya dengan *Alpha Cronbach*, terbukti sangat reliabel, karena di atas 0,80.

c. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Kepuasan.

Hasil analisis validitas dan reliabilitas instrumen Kepuasan dengan bantuan *software* komputer SPSS diperoleh hasil secara ringkas berikut ini:

Tabel 7. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Kepuasan.

No. Item			<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	<i>Cronbach's Alpha if Item Deleted</i>	Keterangan
	Korelasi (r_{XY})	Sig			
Item_21	0,661	0,000	0,589	0,887	Valid
Item_22	0,552	0,000	0,464	0,893	Valid
Item_23	0,703	0,000	0,637	0,885	Valid
Item_24	0,786	0,000	0,734	0,879	Valid
Item_25	0,764	0,000	0,707	0,881	Valid
Item_26	0,740	0,000	0,667	0,883	Valid
Item_27	0,72	0,000	0,655	0,884	Valid
Item_28	0,598	0,000	0,509	0,891	Valid
Item_29	0,552	0,002	0,464	0,893	Valid
Item_30	0,648	0,000	0,570	0,888	Valid
Item_31	0,779	0,000	0,719	0,880	Valid
Item_32	0,662	0,000	0,572	0,888	Valid

Keterangan:

r_{XY} tabel n 30; ts. 5% = 0,361

***Cronbach's Alpha* = 0,895**

Uji signifikansi dengan koefisien korelasi product moment, menunjukkan hasil bahwa semua item memiliki koefisien korelasi yang signifikan yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi di atas r_{XY} tabel ($>0,361$) atau signifikansi yang kurang dari 5% ($p < 0,05$). Demikian pula uji signifikansi dengan *Corrected Item-Total Correlation* dan *Cronbach's Alpha if Item Deleted*, diperoleh koefisien *Alpha Cronbach* sebesar 0,895; terbukti semua item dinyatakan valid yang ditunjukkan dengan *Cronbach's Alpha if Item Deleted* $\leq$ *Alpha Cronbach* 0,895. Adapun dilihat dari uji reliabilitasnya dengan *Alpha Cronbach*, terbukti sangat reliabel, karena di atas 0,80.

d. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Motivasi Belajar.

Hasil analisis validitas dan reliabilitas instrumen Motivasi Belajar dengan bantuan *software* komputer SPSS diperoleh hasil secara ringkas berikut ini.

Tabel 8. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Motivasi Belajar.

No. Item			<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	<i>Cronbach's Alpha if Item Deleted</i>	Keterangan
	Korelasi (r_{xy})	Sig			
Item_33	0,721	0,000	0,688	0,877	Valid
Item_34	0,506	0,004	0,427	0,883	Valid
Item_35	0,560	0,001	0,517	0,881	Valid
Item_36	0,046	0,811	-0,048	0,897	Gugur
Item_37	0,450	0,013	0,390	0,884	Valid
Item_38	0,667	0,000	0,624	0,878	Valid
Item_39	0,686	0,000	0,641	0,877	Valid
Item_40	0,575	0,001	0,505	0,881	Valid
Item_41	0,708	0,000	0,667	0,877	Valid
Item_42	0,604	0,000	0,566	0,881	Valid
Item_43	0,567	0,001	0,508	0,881	Valid
Item_44	0,677	0,000	0,631	0,878	Valid
Item_45	0,508	0,004	0,451	0,882	Valid
Item_46	0,597	0,000	0,545	0,880	Valid
Item_47	0,503	0,005	0,430	0,883	Valid
Item_48	0,539	0,002	0,483	0,881	Valid
Item_49	0,344	0,063	0,267	0,887	Gugur
Item_50	0,537	0,002	0,474	0,882	Valid
Item_51	0,420	0,021	0,356	0,885	Valid
Item_52	0,540	0,002	0,470	0,882	Valid
Item_53	0,436	0,016	0,364	0,885	Valid
Item_54	0,569	0,001	0,506	0,881	Valid
Item_55	0,575	0,001	0,526	0,881	Valid
Item_56	0,579	0,001	0,527	0,880	Valid

Keterangan:

r_{xy} tabel n 30; ts. 5% = 0,361

***Cronbach's Alpha* = 0,886**

Uji signifikansi dengan koefisien korelasi *product moment*, menunjukkan hasil bahwa dari 24 item untuk mengukur motivasi belajar, yang tersebar dari nomor item 33 sampai nomor item 56; terdapat 22 item yang memiliki koefisien korelasi yang signifikan yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi di atas r_{xy} tabel ($>0,361$) atau signifikansi yang kurang dari 5% ($p < 0,05$); terdapat dua item yang dinyatakan gugur karena memiliki koefisien korelasi di bawah r_{xy} tabel ($<0,361$) atau signifikansi lebih besar dari 5% ($p > 0,05$) yaitu item nomor 36 dan 49.

Demikian pula uji signifikansi dengan *Corrected Item-Total Correlation* dan *Cronbach's Alpha if Item Deleted*, diperoleh koefisien *Alpha Cronbach* sebesar 0,895; terbukti dari 24 item untuk mengukur motivasi belajar, terdapat 22 item yang memiliki *Cronbach's Alpha if Item Deleted* $\leq$ *Alpha Cronbach* 0,886; terdapat dua item yang dinyatakan gugur karena memiliki *Cronbach's Alpha if Item Deleted* $>$ *Alpha Cronbach* 0,886; yaitu item nomor 36 dan 49. Adapun dilihat dari uji reliabilitasnya dengan *Alpha Cronbach*, terbukti sangat reliabel, karena di atas 0,80.

G. Teknik Analisis Data.

Teknik analisis yang digunakan adalah statistik inferensial. Statistik inferensial sering pula disebut statistik induktif atau statistik probabilitas. Teknik ini digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Pada penelitian ini analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah analisis regresi linier berganda dan analisis jalur (*path analysis*). Dalam *path analysis*, hubungan antara variabel-variabel diwakili oleh jalur-jalur atau *path*. Setiap *path* mengindikasikan pengaruh langsung dan tak langsung dari suatu

variabel terhadap variabel lainnya. Model *path analysis* memungkinkan peneliti untuk menguji dan mengukur sejauh mana hubungan antara variabel-variabel tersebut signifikan dan berarti.

Agar data dapat dianalisis dengan menggunakan regresi linier ganda dan analisis jalur (*path analysis*) maka perlu dilakukan beberapa uji persyaratan, diantaranya adalah: 1) jenis skala data penelitian. 2) uji normalitas, 3) uji linieritas. (Sudarmanto, 2005: 102). Di bawah ini disajikan prosedur dari masing-masing uji persyaratan tersebut.

1. Uji Kriteria Jenis Data.

Persyaratan awal untuk menggunakan analisis regresi dan analisis jalur adalah jenis data minimal berskala interval. Dalam hal ini variabel penelitian diperoleh dari angket. Diharapkan data berskala interval untuk variabel bebas X_1 , X_2 , dan variabel terikat Y_1 dan Y_2 data berskala rasio. Jika persyaratan ini terpenuhi, maka analisis data menggunakan analisis regresi ganda.

2. Uji Normalitas.

Uji Normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal ataukah tidak. Uji Normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal.

Data dikatakan berdistribusi normal apabila tidak mempunyai perbedaan yang signifikan atau yang baku dibandingkan dengan normal baku. Jika menggunakan uji statistik, karena jumlah sampel lebih dari 50 maka uji statistik

menggunakan uji *kolmogorov smirnov*, variabel dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansinya lebih dari atau sama dengan 0,05. Sebaliknya jika signifikansi kurang dari 0,05 maka variabel atau data dinyatakan tidak berdistribusi normal.

3. Uji Linieritas.

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui bentuk hubungan antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat. Apabila terjadi hubungan linier antara variabel bebas dengan variabel terikat maka analisis regresi dapat dilanjutkan, sebaliknya apabila tidak terjadi hubungan linier antara variabel bebas dengan variabel terikat, maka analisis regresi tidak dapat dilanjutkan. (Sugiyono, 2013: 265). Untuk keperluan ini digunakan taraf signifikansi 0,05 atau 5%. Jika nilai signifikansi linierity $< 0,05$ atau nilai signifikansi *Deviation from Linierity* $> 0,05$ maka terjadi hubungan linier antara variabel bebas dengan variabel terikat (Ghozali, 2011: 58).

BAB IV

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian.

Deskripsi data pada penelitian ini dibagi menjadi lima kategori kategori sesuai dengan *option* atau pilihan pada instrumen penelitian ini, yakni digunakan skala likert (skala 1 sampai dengan 5). Data pada penelitian ini digunakan data jumlah skor dibagi dengan jumlah pertanyaan, alasan digunakan metode seperti itu, karena jumlah pertanyaan/ Pernyataan instrumen-instrumen pada penelitian berbeda-beda, maka untuk membuat skala yang sama data yang dianalisis adalah jumlah skor dibagi dengan jumlah pertanyaan, sehingga semua data pada semua variabel pada penelitian ini mempunyai range skor antara 1 sampai dengan 5, untuk memudahkan dalam menganalisis data dan pada analisis parametrik, seluruh data sudah mempunyai skala yang sama.

1. Ketersediaan Literatur Bidang Olahraga (X_1).

Ketersediaan literatur bidang olahraga pada penelitian ini diukur dengan instrumen yang berjumlah 10 pertanyaan/ Pernyataan; selanjutnya ditabulasi dan data yang dianalisis adalah rata-rata skor dari kesepuluh pertanyaan tersebut, sehingga didapatkan skor dari 1 sampai dengan 5. Berdasarkan analisis data dengan bantuan *software*, diperoleh rerata (*mean*) ketersediaan literatur bidang olahraga sebesar 3,94; median= 3,90; modus= 3,90 dan standart deviasi sebesar= 0,449. Skor rerata tersebut berada pada interval kelas 3,41 s/d 4,20 kategori lengkap. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa ketersediaan literatur bidang olahraga di Perpustakaan Universitas Negeri Yogyakarta berada pada kategori lengkap.

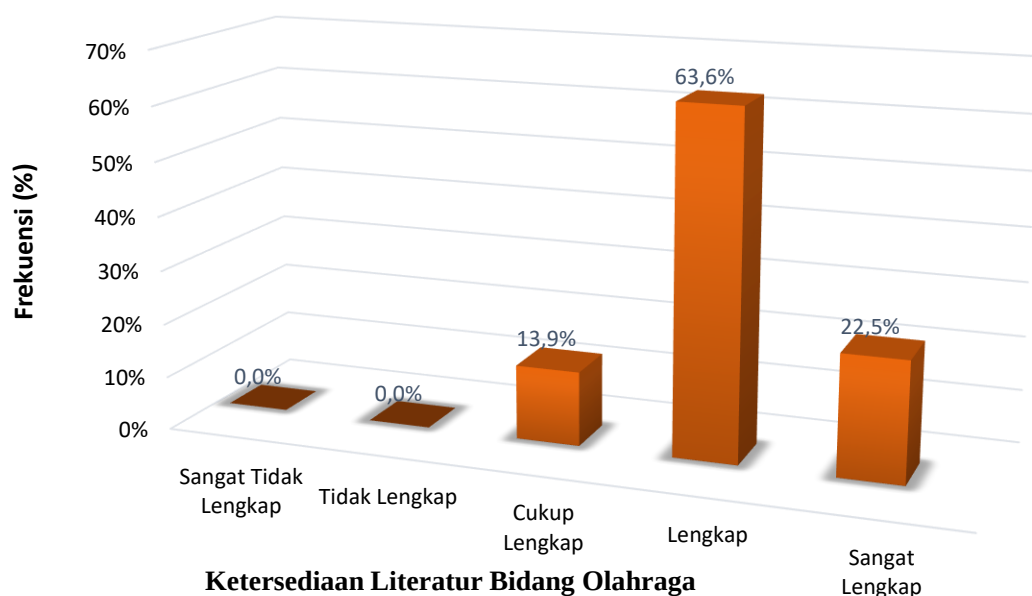
Ketersediaan literatur bidang olahraga di Perpustakaan Universitas Negeri Yogyakarta berdasarkan pengkategorianya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Ketersediaan Literatur Bidang Olahraga di Perpustakaan Universitas Negeri Yogyakarta

No.	Interval Skor	Kategori Skor	Frekuensi	
			n	Persentase (%)
1.	4,21 s/d 5,00	Sangat Lengkap	34	22,5
2.	3,41 s/d 4,20	Lengkap	96	63,6
3.	2,61 s/d 3,40	Cukup Lengkap	21	13,9
4.	1,81 s/d 2,60	Tidak Lengkap	0	0,0
5.	4,21 s/d 1,80	Sangat Tidak Lengkap	0	0,0
Total			151	100,0

Dari tabel distribusi frekuensi ketersediaan literatur bidang olahraga di Perpustakaan Universitas Negeri Yogyakarta berdasarkan pengkategorian tersebut di atas, secara visual dapat disajikan dalam bentuk histogram berikut ini.

Gambar 3. Distribusi Frekuensi Ketersediaan Literatur Bidang Olahraga di Perpustakaan Universitas Negeri Yogyakarta



Berdasarkan distribusi frekuensi tersebut di atas, diketahui bahwa dari 151 mahasiswa sebagai responden penelitian; 22,5% menyatakan bahwa ketersediaan literatur bidang olahraga sangat lengkap; 63,6% menyatakan lengkap; dan 13,9% menyatakan cukup lengkap; serta tidak ada seorangpun mahasiswa yang menyatakan tidak lengkap dan sangat tidak lengkap. Dilihat dari rerata dan mayoritasnya mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan menyatakan ketersediaan literatur bidang olahraga di perpustakaan Universitas Negeri Yogyakarta adalah lengkap.

2. Kualitas Layanan Perpustakaan (X₂).

Kualitas layanan perpustakaan pada penelitian ini diukur dengan instrumen yang berjumlah 10 pertanyaan/pernyataan; respon dari responden selanjutnya ditabulasi dan data yang dianalisis adalah rata-rata skor dari kesepuluh pertanyaan/pernyataan tersebut, sehingga didapatkan skor dari 1 sampai dengan 5. Berdasarkan analisis data dengan bantuan *software*, diperoleh rerata (*mean*) kualitas layanan perpustakaan sebesar 4,24; median= 4,30; modus= 4,20 dan standart deviasi sebesar= 0,447. Skor rerata tersebut berada pada interval kelas 4,21 s/d 5,00 kategori sangat baik. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kualitas layanan perpustakaan di Perpustakaan Universitas Negeri Yogyakarta berada pada kategori sangat baik.

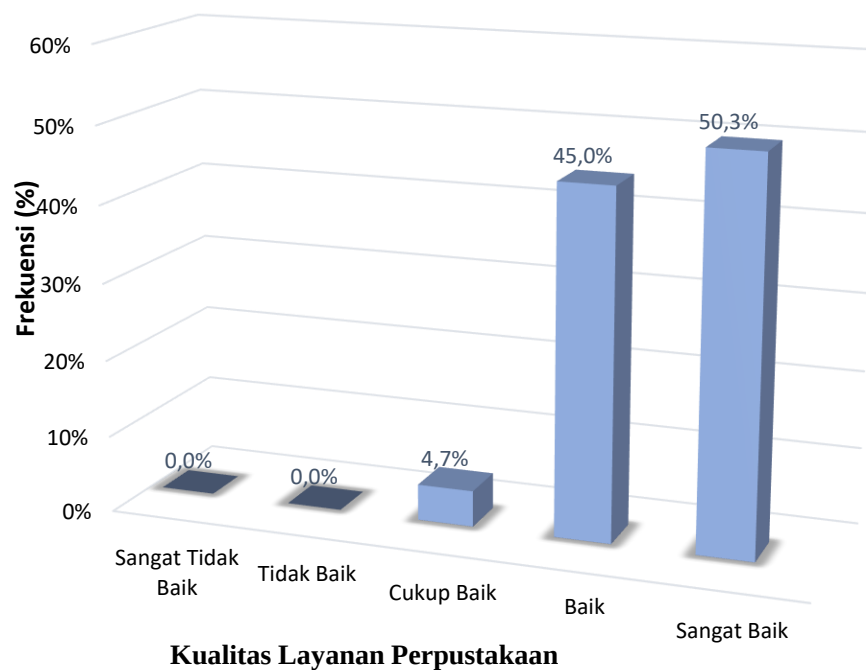
Deskripsi data mengenai kualitas layanan perpustakaan di Perpustakaan Universitas Negeri Yogyakarta berdasarkan pengkategoriannya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Kualitas Layanan Perpustakaan di Perpustakaan Universitas Negeri Yogyakarta

No.	Interval Skor	Kategori Skor	Frekuensi	
			n	Persentase (%)
1.	4,21 s/d 5,00	Sangat Baik	76	50,3
2.	3,41 s/d 4,20	Baik	68	45,0
3.	2,61 s/d 3,40	Cukup Baik	7	4,7
4.	1,81 s/d 2,60	Tidak Baik	0	0,0
5.	4,21 s/d 1,80	Sangat Tidak Baik	0	0,0
Total			151	100,0

Dari tabel distribusi frekuensi kualitas layanan perpustakaan di Perpustakaan Universitas Negeri Yogyakarta berdasarkan pengkategorian tersebut di atas, secara visual dapat disajikan dalam bentuk histogram berikut ini.

Gambar 4. Distribusi Frekuensi Kualitas Layanan Perpustakaan di Perpustakaan Universitas Negeri Yogyakarta.



Berdasarkan distribusi frekuensi tersebut di atas, diketahui bahwa dari sejumlah 151 mahasiswa sebagai responden penelitian; 50,3% menyatakan bahwa kualitas layanan perpustakaan sangat baik; 45,0% menyatakan baik; dan 4,7% menyatakan cukup baik; serta tidak ada seorangpun mahasiswa yang menyatakan tidak baik dan sangat tidak baik. Dilihat dari rerata dan mayoritasnya mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta menyatakan kualitas layanan perpustakaan di perpustakaan Universitas Negeri Yogyakarta sangat baik.

3. Kepuasan (Y₁).

Kepuasan pada penelitian ini diukur dengan instrumen yang berjumlah 12 pertanyaan/pernyataan; selanjutnya ditabulasi dan data yang dianalisis adalah rata-rata skor dari keduabelas pertanyaan tersebut, sehingga didapatkan skor dari 1 sampai dengan 5. Berdasarkan analisis data dengan bantuan *software*, diperoleh rerata (*mean*) kualitas layanan perpustakaan sebesar 3,99; median= 4,00; modus= 4,00 dan standart deviasi sebesar= 0,582. Skor rerata tersebut berada pada interval kelas 3,41 s/d 4,20 kategori puas. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kepuasan mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta di Perpustakaan Universitas Negeri Yogyakarta berada pada kategori puas.

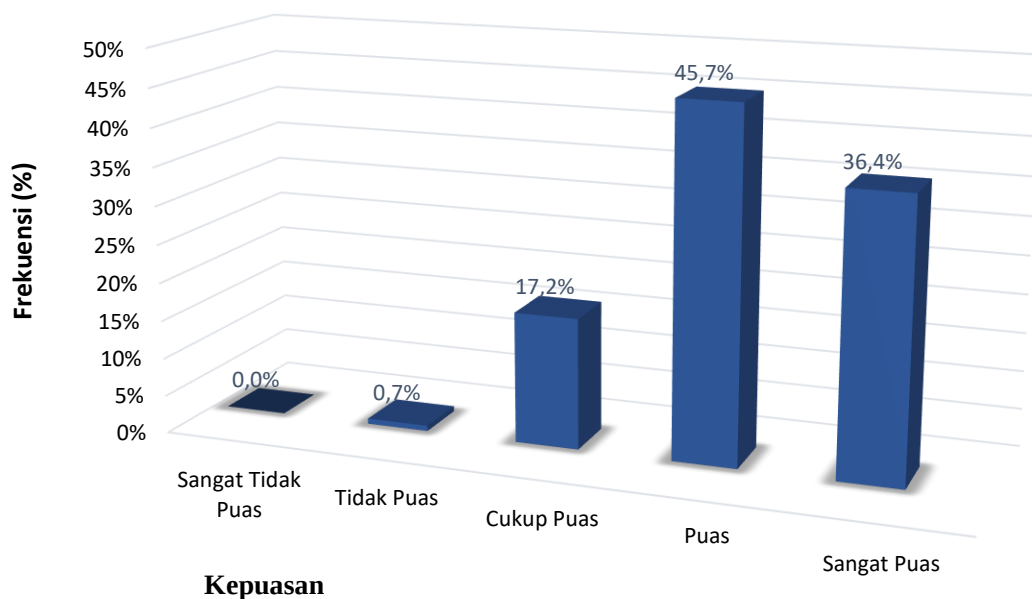
Kepuasan mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta berdasarkan pengkategoriannya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Kepuasan Mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta di Perpustakaan Universitas Negeri Yogyakarta.

No.	Interval Skor	Kategori Skor	Frekuensi	
			n	Persentase (%)
1.	4,21 s/d 5,00	Sangat Puas	55	36,4
2.	3,41 s/d 4,20	Puas	69	45,7
3.	2,61 s/d 3,40	Cukup Puas	26	17,2
4.	1,81 s/d 2,60	Tidak Puas	1	0,7
5.	4,21 s/d 1,80	Sangat Tidak Puas	0	0,0
Total			151	100,0

Dari tabel distribusi frekuensi kepuasan mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan di Perpustakaan Universitas Negeri Yogyakarta berdasarkan pengkategorian tersebut di atas, secara visual dapat disajikan dalam bentuk histogram berikut ini.

Gambar 5. Distribusi Frekuensi Kepuasan Mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan di Perpustakaan Universitas Negeri Yogyakarta.



Berdasarkan distribusi frekuensi tersebut di atas, diketahui bahwa dari 151 mahasiswa sebagai responden penelitian; 36,4% menyatakan bahwa sangat puas; 45,7% menyatakan puas; 17,2% menyatakan cukup puas; dan 0,7% menyatakan tidak puas; serta tidak ada mahasiswa yang menyatakan sangat tidak puas. Dilihat dari rerata dan mayoritasnya mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta menyatakan tingkat kepuasan di perpustakaan Universitas Negeri Yogyakarta adalah puas.

4. Motivasi Belajar (Y₂).

Motivasi belajar pada penelitian ini diukur dengan instrumen yang berjumlah 22 pertanyaan/pernyataan; selanjutnya ditabulasi dan data yang dianalisis adalah rata-rata skor dari keduapuluhdua pertanyaan tersebut, sehingga didapatkan skor dari 1 sampai dengan 5. Berdasarkan analisis data dengan bantuan *software*, diperoleh rerata (*mean*) kualitas layanan perpustakaan sebesar 4,11; median= 4,14; modus= 4,14 dan standart deviasi sebesar= 0,513. Skor rerata tersebut berada pada interval kelas 3,41 s/d 4,20 kategori tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa motivasi belajar mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta di Perpustakaan Universitas Negeri Yogyakarta berada pada kategori tinggi.

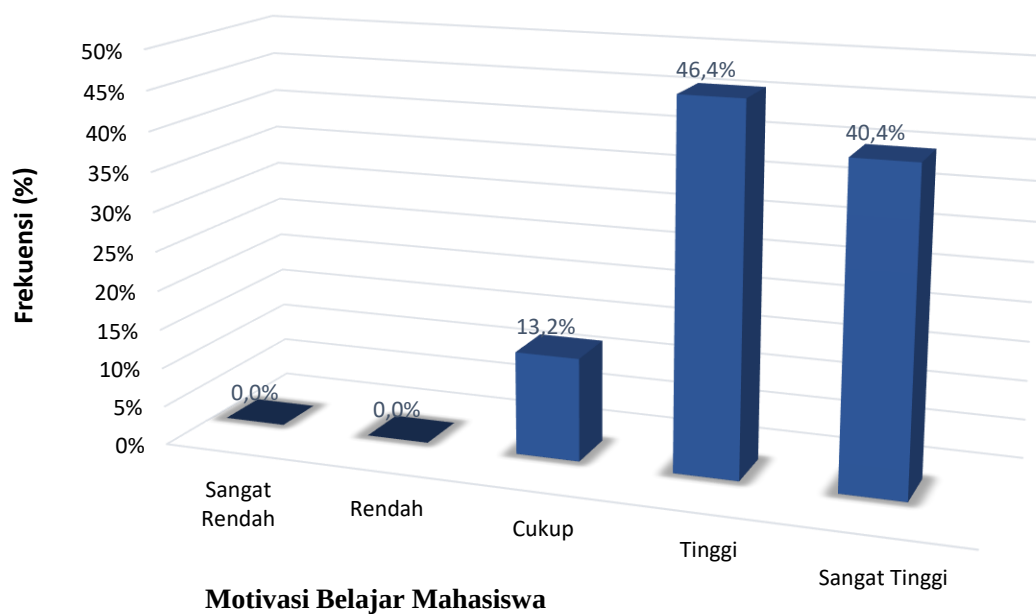
Deskripsi data mengenai motivasi belajar mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta berdasarkan pengkategorian dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 12. Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta di Perpustakaan Universitas Negeri Yogyakarta.

No.	Interval Skor	Kategori Skor	Frekuensi	
			n	Persentase (%)
1.	4,21 s/d 5,00	Sangat Tinggi	61	40,4
2.	3,41 s/d 4,20	Tinggi	70	46,4
3.	2,61 s/d 3,40	Cukup	20	13,2
4.	1,81 s/d 2,60	Rendah	0	0,0
5.	4,21 s/d 1,80	Sangat Rendah	0	0,0
Total			151	100,0

Dari tabel distribusi frekuensi motivasi belajar mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta di Perpustakaan Universitas Negeri Yogyakarta berdasarkan pengkategorian tersebut di atas, secara visual dapat disajikan dalam bentuk histogram berikut ini.

Gambar 6. Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta.



Berdasarkan distribusi frekuensi tersebut di atas, diketahui bahwa dari 151 mahasiswa sebagai responden penelitian; 40,4% menyatakan bahwa motivasi belajarnya sangat tinggi; 46,4% menyatakan tinggi; dan 13,2% menyatakan cukup; serta tidak ada mahasiswa yang menyatakan rendah dan sangat rendah. Dilihat dari rerata dan mayoritasnya mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta menyatakan motivasi belajarnya tinggi.

B. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis.

1. Uji Asumsi (Uji Prasyarat Analisis).

Pengujian prasyarat analisis, merupakan konsep dasar untuk menetapkan statistik uji mana yang diperlukan, apakah uji menggunakan statistik parametrik atau non parametrik. Pada penelitian ini, analisis data menggunakan statistik inferensial atau statistik parametrik, dengan menggunakan metode analisis regresi ganda (*multiple regression*). Namun, sebelum melakukan analisis tersebut, terdapat beberapa asumsi atau prasyarat yang harus dipenuhi, yaitu: (1) data harus memiliki distribusi normal, (2) hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat harus bersifat linier, (3) tidak boleh terjadi multikolinieritas antara variabel-variabel yang digunakan, dan (4) tidak boleh terjadi heteroskedastisitas dalam data yang digunakan.

a. Uji Normalitas Sebaran.

Pada penelitian ini, metode *Kolmogorov-Smirnov* digunakan untuk menguji normalitas sebaran data. Ringkasan hasil perhitungan uji normalitas sebaran dapat ditemukan dalam tabel berikut, yang memberikan gambaran singkat tentang hasil tersebut.

Tabel 13. Ringkasan Hasil Uji Normalitas Sebaran.

Distribusi Data Variabel	<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>	p-Value	Kesimpulan
Ketersediaan Literatur Bidang Olahraga (X_1)	0,821	0,510	Normal
Kualitas Layanan Perpustakaan (X_2)	0,877	0,426	Normal
Kepuasan (Y_1)	0,865	0,443	Normal
Motivasi Belajar (Y_2)	0,773	0,589	Normal

Berdasarkan tabel di atas, diketahui *Kolmogorov-Smirnov Z* semuanya $p > 0,05$; disimpulkan tidak ada perbedaan frekuensi observasi (hasil) dengan frekuensi harapan normal, berarti semua data pada penelitian ini berdistribusi normal. Dengan demikian semua data pada penelitian ini memenuhi asumsi normalitas sebaran.

b. Uji Linieritas.

Pengujian linieritas dilakukan dengan bantuan *software* komputer SPSS. Secara keseluruhan harga F_{hitung} (*Deviation from Linearity*) yang diperoleh menunjukkan harga F_{hitung} dengan $p > 0,05$ yang berarti tidak menyimpang dari linieritas. Hasil uji linieritas secara ringkas dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 14. Ringkasan Hasil Uji Linieritas Hubungan.

No.	Hubungan Fungsional	F_{hitung}	p	Kesimpulan
1.	Ketersediaan Literatur Budang Olahraga (X_1) dengan Kepuasan (Y_1)	1,311	0,180	Linier
2.	Kualitas Layanan Perpustakaan (X_2) dengan Kepuasan (Y_1)	0,983	0,484	Linier
3.	Ketersediaan Literatur Budang Olahraga (X_1) dengan Motivasi Belajar (Y_2)	0,791	0,726	Linier
4.	Kualitas Layanan Perpustakaan (X_2) dengan Motivasi Belajar (Y_2)	1,355	0,165	Linier
5.	Kepuasan (Y_1) dengan Motivasi Belajar (Y_2)	1,311	0,164	Linier

c. Uji Multikolinieritas.

Pengujian multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan tumpang tindih antar variabel bebas. Uji ini diperlukan, karena penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Uji multikolinieritas dilakukan dengan melihat *Tolerance* dan VIF. Apabila diperoleh *tolerance* mendekati 1, dan VIF tidak lebih dari 10, maka disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas.

Tabel 15. Ringkasan Hasil Uji Multikolinieritas.

No.	Variabel Bebas	Collinearity Statistics		Kesimpulan
		Tolerance	VIF	
1.	Ketersediaan Literatur Bidang Olahraga (X_1)	0,851	1,175	Tidak Terjadi Multikolinier
2.	Kualitas Layanan Perpustakaan (X_2)	0,815	1,227	Tidak Terjadi Multikolinier
3.	Kepuasan (Y_1)	0,750	1,334	Tidak Terjadi Multikolinier

2. Hasil Analisis Data.

Hipotesis pada penelitian ini adalah: (1) Ada pengaruh ketersediaan literatur bidang olahraga terhadap kepuasan mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta; (2) Ada pengaruh kualitas layanan perpustakaan terhadap kepuasan mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta; (3) Ada pengaruh kepuasan terhadap motivasi belajar mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta; (4) Ada pengaruh langsung dan tidak langsung ketersediaan literatur bidang olahraga terhadap motivasi belajar melalui variabel kepuasan mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta; dan (5) Ada pengaruh langsung dan tidak langsung kualitas layanan

perpustakaan terhadap motivasi belajar melalui variabel kepuasan mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta.

Hipotesis tersebut diselesaikan dengan analisis regresi ganda dan analisis faktor, dengan bantuan *software* SPSS dan AMOS yang merupakan program pemodelan persamaan struktural yang mudah digunakan untuk menguji hubungan antara variabel yang diamati dan variabel laten (tidak teramati) untuk menguji hipotesis dan mengonfirmasi hubungan dengan cepat.. Hasil analisis regresi ganda dengan *dependent* (variabel terikat) dukungan kepuasan (Y_1), secara ringkas disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 16. Hasil Regresi Pengaruh Ketersediaan Literatur Bidang Olahraga (X_1) dan Kualitas Layanan Perpustakaan (X_2) terhadap Kepuasan (Y_1).

Variabel Bebas	Nilai Koefisien	Std. Error	t- Stat	Sig. (p)	Keterangan
Konstanta	0,626	0,480	--	--	--
X_1	0,368	0,095	3,872	0,000	Signifikan
X_2	0,451	0,096	4,713	0,000	Signifikan
R =			0,500		
R Square =			0,250		
Adjusted R Square =			0,240		
Std error of the estimate =			0,507		
F _{regresi} =			24,709		
p-Value =			0,000		

Berdasarkan hasil estimasi persamaan regresi, didapatkan koefisien korelasi (R) sebesar 0,500 dan koefisien determinasi berganda (R^2) sebesar 0,250. Angka koefisien determinasi tersebut mengindikasikan tingkat kecocokan (*goodness of fit*) dari hubungan fungsi sebesar 0,250; yang berarti secara statistik variabel independen ketersediaan literatur bidang olahraga (X_1) dan kualitas layanan perpustakaan (X_2) memberikan kontribusi sebesar 25,0% terhadap kepuasan (Y_1).

Untuk menguji signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen kepuasan (Y_1), dilakukan uji Fisher (Uji Fstatistik). Dari hasil perhitungan, diperoleh nilai F_{regresi} sebesar 24,709 dengan p-value sebesar 0,000 yang menunjukkan tingkat signifikansi yang tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa ketersediaan literatur bidang olahraga (X_1) dan kualitas layanan perpustakaan (X_2) secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap kepuasan (Y_1).

Hasil analisis regresi ganda dengan *dependent* (variabel terikat) motivasi belajar (Y_2), secara ringkas disajikan pada tabel berikut ini

Tabel 17. Hasil Regresi Pengaruh Ketersediaan Literatur Bidang Olahraga (X_1), Kualitas Layanan Perpustakaan (X_2) dan Kepuasan (Y_1) terhadap Motivasi Belajar (Y_2).

Variabel Bebas	Nilai Koefisien	Std. Error	t- Stat	Sig. (p)	Keterangan
Konstanta	1,016	0,408	--	--	--
X_1	0,241	0,084	2,857	0,005	Signifikan
X_2	0,248	0,087	2,858	0,005	Signifikan
Y_1	0,273	0,070	3,932	0,000	Signifikan
R =			0,561		
R Square =			0,315		
Adjusted R Square =			0,301		
Std error of the estimate =			0,429		
F_{regresi} =			22,525		
p-Value =			0,000		

Hasil estimasi persamaan regresi menunjukkan bahwa terdapat koefisien korelasi (R) sebesar 0,561 dan koefisien determinasi berganda (R^2) sebesar 0,315. Angka koefisien determinasi tersebut mengindikasikan tingkat kecocokan (*goodness of fit*) dari hubungan fungsi sebesar 0,315; yang berarti secara statistik variabel independen ketersediaan literatur bidang olahraga (X_1), kualitas layanan perpustakaan (X_2), dan dukungan kepuasan (Y_1) memiliki pengaruh sebesar 31,5%

terhadap motivasi belajar (Y_2). Untuk menguji signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen motivasi belajar (Y_2), dilakukan uji Fisher (Uji Fstatistik). Dari hasil perhitungan, didapatkan nilai F_{regresi} sebesar 22,525 dengan p-value sebesar 0,000 yang menunjukkan tingkat signifikansi yang tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa ketersediaan literatur bidang olahraga (X_1), kualitas layanan perpustakaan (X_2), dan kepuasan (Y_1) secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa (Y_2).

Dengan menggunakan data dari tabel di atas, dilakukan perhitungan konstanta dan koefisien beta untuk masing-masing variabel sehingga dapat dibentuk persamaan regresi yang sesuai:

$$\begin{aligned}\hat{Y}_1 &= 0,626 + 0,368 X_1 + 0,451 X_2 \\ \hat{Y}_2 &= 1,016 + 0,241 X_1 + 0,248 X_2 + 0,273 Y_1\end{aligned}$$

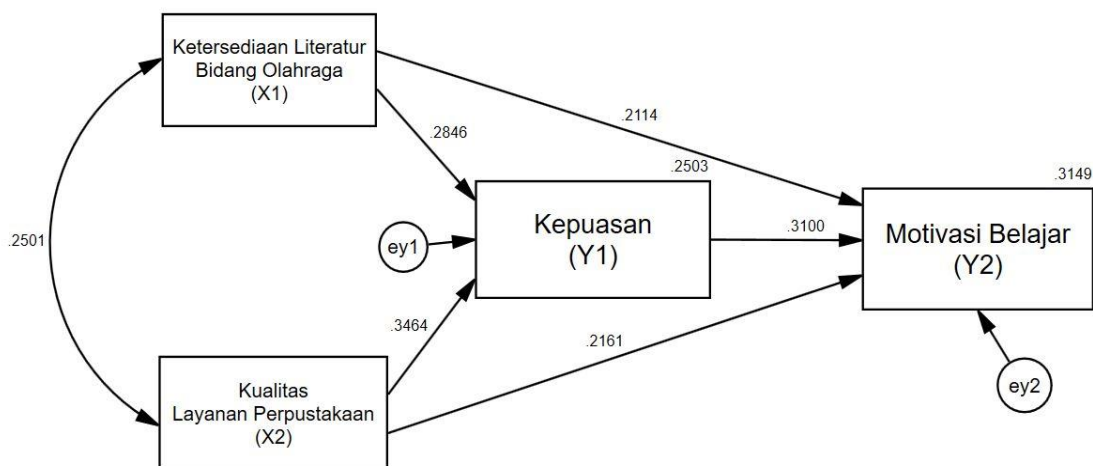
Koefisien regresi pada variabel dependen dukungan kepuasan (Y_1) untuk variabel ketersediaan literatur bidang olahraga (X_1) adalah 0,368. Angka ini menunjukkan bahwa secara statistik, jika variabel literatur bidang olahraga (X_1) mengalami peningkatan sebesar 1 unit, maka kepuasan (Y_1) akan meningkat sebesar 0,368; dengan asumsi variabel lain tetap konstan (*ceteris paribus*). Selain itu, jika kualitas layanan perpustakaan (X_2) meningkat sebesar 1 unit, maka kepuasan (Y_1) akan meningkat sebesar 0,451; dengan asumsi variabel lain tetap konstan (*ceteris paribus*).

Dalam analisis koefisien regresi pada variabel dependen motivasi belajar (Y_2), ditemukan bahwa koefisien untuk variabel literatur bidang olahraga (X_1)

adalah 0,241. Angka ini menunjukkan bahwa secara statistik, jika terjadi peningkatan sebesar 1 unit pada variabel literatur bidang olahraga (X_1), maka motivasi belajar (Y_2) akan meningkat sebesar 0,241; dengan asumsi variabel lain tetap konstan (*ceteris paribus*). Selain itu, jika kualitas layanan perpustakaan (X_2) meningkat sebesar 1 unit, maka motivasi belajar (Y_2) akan meningkat sebesar 0,248; dengan asumsi variabel lain tetap konstan (*ceteris paribus*). Selanjutnya, jika kepuasan (Y_1) meningkat sebesar 1 unit, maka motivasi belajar (Y_2) akan meningkat sebesar 0,273; dengan asumsi variabel lain tetap konstan (*ceteris paribus*).

Hasil analisis yang ringkas dari *software* AMOS dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 7. Model Analisis Jalur (*Path Analysis*) dengan AMOS 23.0.0



Hasil analisis dengan *software* AMOS ini, diketahui signifikansi dari pengaruh dari variabel eksogen (*independent variable*) terhadap variabel endogen (*dependent variable*) dan secara ringkas disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 18. Estimates Variabel Eksogen (*Independent Variable*) terhadap Variabel Endogen (*Dependent Variable*).

	Estimate	S.E.	C.R.	p	Label
$Y_1 \leftarrow X_2$	0,4509	0,0950	4,7446	0,000	par_3
$Y_1 \leftarrow X_1$	0,3685	0,0945	3,8980	0,000	par_5
$Y_2 \leftarrow Y_1$	0,2733	0,0688	3,9716	0,000	par_1
$Y_2 \leftarrow X_2$	0,2480	0,0859	2,8874	0,004	par_2
$Y_2 \leftarrow X_1$	0,2412	0,0836	2,8855	0,004	par_6

Keterangan:

*) = Signifikan

Hasil analisis yang terangkum pada tabel tersebut, diketahui bahwa semuanya signifikan, baik terhadap variabel endogen/dependen Y_1 (kepuasan) maupun terhadap variabel endogen/dependen Y_2 (motivasi belajar). Pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung masing-masing variabel eksogen (*independent variable*) terhadap variabel endogen (*dependent variable*) seperti tersaji pada tabel berikut ini.

Tabel 19. Pengaruh Langsung (*Direct*) dan Tak Langsung (*Indirect*) Variabel Eksogen terhadap Variabel Endogen.

Variabel Endogen/ <i>Dependent</i>	Variabel Eksogen/ <i>Independent</i>	<i>Effects (%)</i>		
		<i>Direct</i>	<i>Indirect</i>	Total
Kepuasan (Y_1)	Ketersediaan literatur bidang olahraga (X_1)	28,46	--	28,46
	Kualitas layanan perpustakaan (X_2)	34,64	--	34,64
Motivasi Belajar)	Ketersediaan literatur bidang olahraga (X_1)	21,14	8,82	29,96
	Kualitas layanan perpustakaan (X_2)	21,61	10,74	32,35
	Kepuasan (Y_1)	31,00	--	31,00

Tabel tersebut di atas memperlihatkan bahwa pengaruh langsung (*direct effects*) dari ketersediaan literatur bidang olahraga terhadap motivasi belajar sebesar

21,149%; sedangkan pengaruh tak langsungnya (*indirect effects*) melalui kepuasan sebesar 8,82%; pada variabel kualitas layanan perpustakaan mempunyai pengaruh langsung terhadap motivasi belajar sebesar 21,61%; sedangkan pengaruh tak langsungnya melalui kepuasan sebesar 10,74%. Pengaruh langsung dari kepuasan terhadap motivasi belajar 31,00%. Hal ini membuktikan bahwa pengaruh kepuasan lebih dominan dibandingkan dengan ketersediaan literatur bidang olahraga dan kualitas layanan perpustakaan.

Pengujian signifikansi tidak langsung atau intervening dilakukan dengan menggunakan Uji Sobel (Ghozali, 2018). Uji Sobel pada penelitian ini digunakan kalkulator Sobel pada website <http://quantpsy.org/sobel/sobel.htm> tentang *Calculation for the Sobel Test*. Hasil analisis secara ringkas disajikan pada tabel berikut ini

Tabel 20. Perhitungan Uji *Intervening*.

Pengaruh Antar Variabel	a	b	Sa	Sb	Test Statistic	Std Error	p
$X_1 \rightarrow Y_1 \rightarrow Y_2$	0,3685	0,2733	0,0945	0,0688	2,783	0,036	0,005*)
$X_2 \rightarrow Y_1 \rightarrow Y_2$	0,4509	0,2733	0,0950	0,0688	3,046	0,040	0,002*)

Keterangan:

*) signifikan pada taraf signifikansi 5%

Hasil analisis uji Sobel tersebut di atas, diperoleh *p-value* semuanya kurang dari taraf signifikansi yang ditentukan, yaitu 5% ($p < 0,05$); dengan demikian terdapat pengaruh yang signifikan variabel laten *intervening* ketersediaan literatur

bidang olahraga (X_1) dan kualitas layanan perpustakaan (X_2) terhadap motivasi belajar (Y_2) mahasiswa yang dimediasi oleh variabel kepuasan (Y_1).

3. Pengujian Hipotesis.

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan tersebut di atas, dapat dilakukan pengujian hipotesis sebagai berikut:

a. Pengujian Hipotesis Pertama.

Hipotesis pertama pada penelitian ini adalah: “Ada pengaruh ketersediaan literatur bidang olahraga terhadap kepuasan mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta”. Hipotesis tersebut adalah hipotesis asli atau hipotesis alternatif (H_a); guna keperluan pengujian hipotesis, perlu disusun hipotesis nihilnya (H_o), yaitu: “Tidak ada pengaruh ketersediaan literatur bidang olahraga terhadap kepuasan mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta”. Hipotesis tersebut diuji dengan analisis regresi linier berganda (*multiple regression*) dengan *dependent variable*: kepuasan (Y_1).

Dari hasil analisis regresi linier berganda yang terangkum dalam tabel 16 (halaman 102) tersebut diperoleh nilai koefisien regresi ketersediaan literatur bidang olahraga (X_1) sebesar 0,368; t_{hitung} 3,872 dengan signifikansi atau p -value 0,000. Penelitian ini menggunakan taraf signifikansi atau kesalahan 5% dan *confidence level* atau taraf kepercayaan 95%. Ternyata p -value kurang dari taraf signifikansi yang ditentukan, yaitu 5% atau $p < 0,05$; maka hipotesis nihil ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) yang menyatakan “Ada pengaruh ketersediaan literatur bidang olahraga terhadap kepuasan mahasiswa Fakultas

Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta” diterima.

Arah koefisien regresinya adalah positif, maka dapat dinyatakan ada pengaruh positif yang signifikan ketersediaan literatur bidang olahraga terhadap kepuasan mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta.

b. Pengujian Hipotesis Kedua.

Hipotesis kedua pada penelitian ini adalah: “Ada pengaruh kualitas layanan perpustakaan terhadap kepuasan mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta”. Hipotesis tersebut adalah hipotesis asli atau hipotesis alternatif (H_a); guna keperluan pengujian hipotesis, perlu disusun hipotesis nihilnya (H_o), yaitu: “Tidak ada pengaruh kualitas layanan perpustakaan terhadap kepuasan mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta”. Hipotesis tersebut diuji dengan analisis regresi linier berganda (*multiple regression*) dengan *dependent variable*: kepuasan (Y_1).

Dari hasil analisis regresi linier berganda yang terangkum dalam tabel 16 (halaman 102) tersebut diperoleh nilai koefisien regresi kualitas layanan perpustakaan (X_2) sebesar 0,451; t_{hitung} 4,713 dengan signifikansi atau *p-value* 0,000. Ternyata *p-value* kurang dari taraf signifikansi yang ditentukan, yaitu 5% atau $p < 0,05$; maka hipotesis nihil ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) yang menyatakan “Ada pengaruh kualitas layanan perpustakaan terhadap kepuasan mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta” diterima.

Arah koefisien regresinya adalah positif, maka dapat dinyatakan ada pengaruh positif yang signifikan kualitas layanan perpustakaan terhadap kepuasan mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta.

c. Pengujian Hipotesis Ketiga.

Hipotesis ketiga pada penelitian ini adalah: “Ada pengaruh kepuasan terhadap motivasi belajar mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta”. Hipotesis tersebut adalah hipotesis asli atau hipotesis alternatif (H_a); guna keperluan pengujian hipotesis, perlu disusun hipotesis nihilnya (H_o), yaitu: “Tidak ada pengaruh kepuasan terhadap motivasi belajar mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta”. Hipotesis tersebut diuji dengan analisis regresi linier berganda (*multiple regression*) dengan *dependent variable*: motivasi belajar (Y_2).

Berdasarkan hasil analisis data dengan analisis regresi linier berganda yang terangkum dalam tabel 17 (halaman 103) tersebut diperoleh nilai koefisien regresi kepuasan (Y_1) sebesar 0,273; t_{hitung} 3,932 dengan signifikansi atau *p-value* 0,000. Ternyata *p-value* kurang dari taraf signifikansi yang ditentukan, yaitu 5% atau $p < 0,05$; maka hipotesis nihil ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) yang menyatakan “Ada pengaruh kepuasan terhadap motivasi belajar mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta” diterima.

Arah koefisien regresinya adalah positif, maka dapat dinyatakan bahwa

ada pengaruh positif yang signifikan kepuasan terhadap motivasi belajar mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta.

d. Pengujian Hipotesis Keempat.

Hipotesis keempat pada penelitian ini adalah: “Ada pengaruh langsung dan tidak langsung ketersediaan literatur bidang olahraga terhadap motivasi belajar melalui variabel kepuasan mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta”. Hipotesis tersebut adalah hipotesis asli atau hipotesis alternatif (H_a); guna keperluan pengujian hipotesis, perlu disusun hipotesis nihilnya (H_o), yaitu: “Tidak ada pengaruh langsung dan tidak langsung ketersediaan literatur bidang olahraga terhadap motivasi belajar melalui variabel kepuasan mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta”. Hipotesis tersebut diuji dengan analisis regresi linier berganda (*multiple regression*) dengan *dependent variable*: motivasi belajar (Y_2) dan analisis jalur (*Path Analysis*).

Pengaruh langsung diuji dengan analisis regresi berganda dengan *dependent variable* motivasi belajar mahasiswa, berdasarkan hasil analisis data dengan analisis regresi linier berganda yang terangkum dalam tabel 17 (halaman 103) tersebut diperoleh nilai koefisien regresi ketersediaan literatur bidang olahraga (X_1) sebesar 0,241; t_{hitung} 2,857 dengan signifikansi atau *p-value* 0,005. Ternyata *p-value* kurang dari taraf signifikansi yang ditentukan, yaitu 5% atau $p < 0,05$ dan arah koefisien regresinya positif; maka dapat dinyatakan ada pengaruh langsung ketersediaan literatur bidang olahraga

terhadap motivasi belajar mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta

Pengaruh tidak langsung diuji dengan analisis jalur (*path analysis*) serta uji signifikansinya menggunakan Uji Sobel. Dari uji signifikansi dengan menggunakan uji sobel, diperoleh hasil statistik sebesar 2,783 dengan p -value 0,005. Ternyata p -value kurang dari taraf signifikansi yang ditentukan, yaitu 5% atau $p < 0,05$ dan arahnya positif; maka dapat dinyatakan ada pengaruh tidak langsung ketersediaan literatur bidang olahraga terhadap motivasi belajar melalui kepuasan mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta.

Berdasarkan deskripsi tersebut di atas, dapat dinyatakan bahwa hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) yang menyatakan ada pengaruh langsung dan tidak langsung ketersediaan literatur bidang olahraga terhadap motivasi belajar melalui variabel kepuasan mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta, terbukti kebenarannya dan diterima.

Besarnya pengaruh langsung ketersediaan literatur bidang olahraga terhadap motivasi belajar mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta sebesar 21,14%; sedangkan pengaruh tidak langsung ketersediaan literatur bidang olahraga terhadap motivasi belajar melalui kepuasan mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta sebesar 8,82%.

e. Pengujian Hipotesis Kelima.

Hipotesis kelima pada penelitian ini adalah: “Ada pengaruh langsung dan tidak langsung kualitas layanan perpustakaan terhadap motivasi belajar melalui variabel kepuasan mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta”. Hipotesis tersebut adalah hipotesis asli atau hipotesis alternatif (H_a); guna keperluan pengujian hipotesis, perlu disusun hipotesis nihilnya (H_o), yaitu: “Tidak ada pengaruh langsung dan tidak langsung kualitas layanan perpustakaan terhadap motivasi belajar melalui variabel kepuasan mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta”. Hipotesis tersebut diuji dengan analisis regresi linier berganda (*multiple regression*) dengan *dependent variable*: motivasi belajar (Y_2) dan analisis jalur (*Path Analysis*).

Pengaruh langsung diuji dengan analisis regresi berganda dengan *dependent variable* motivasi belajar, berdasarkan hasil analisis data dengan analisis regresi linier berganda yang terangkum dalam tabel 17 (halaman 103) tersebut diperoleh nilai koefisien regresi kualitas layanan perpustakaan (X_2) sebesar 0,248; t_{hitung} 2,858 dengan signifikansi atau *p-value* 0,005. Ternyata *p-value* kurang dari taraf signifikansi yang ditentukan, yaitu 5% atau $p < 0,05$ dan arah koefisien regresinya positif; maka dapat dinyatakan ada pengaruh langsung kualitas layanan perpustakaan terhadap motivasi belajar mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta

Pengaruh tidak langsung diuji dengan analisis jalur (*path analysis*) serta uji signifikansinya menggunakan Uji Sobel. Dari uji signifikansi dengan

menggunakan uji sobel, diperoleh hasil statistik sebesar 3,046 dengan p -value 0,002. Ternyata p -value kurang dari taraf signifikansi yang ditentukan, yaitu 5% atau $p < 0,05$ dan arahnya positif; maka dapat dinyatakan ada pengaruh tidak langsung langsung kualitas layanan perpustakaan terhadap motivasi belajar melalui kepuasan mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta.

Dari deskripsi tersebut di atas, dapat dinyatakan bahwa hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) yang menyatakan ada pengaruh langsung dan tidak langsung kualitas layanan perpustakaan terhadap motivasi belajar melalui variabel kepuasan mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta, terbukti kebenarannya dan diterima.

Besarnya pengaruh langsung kualitas layanan perpustakaan terhadap motivasi belajar mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta sebesar 21,61%; sedangkan pengaruh tidak langsung kualitas layanan perpustakaan terhadap motivasi belajar melalui kepuasan mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta sebesar 10,74%.

C. Pembahasan.

1. Pengaruh Ketersediaan Literatur Bidang Olahraga terhadap Kepuasan Mahasiswa.

Penelitian ini membuktikan adanya pengaruh positif dan signifikan antara ketersediaan literatur bidang olahraga terhadap kepuasan mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta. Hal ini menunjukkan

bahwa semakin tinggi ketersediaan literatur bidang olahraga, semakin tinggi pula tingkat kepuasan mahasiswa.

Pentingnya ketersediaan literatur bidang olahraga dalam meningkatkan kepuasan mahasiswa dapat dijelaskan dengan beberapa faktor. Pertama, literatur bidang olahraga memberikan akses dan informasi yang relevan bagi mahasiswa dalam mempelajari dan memahami materi yang terkait dengan ilmu keolahragaan. Dengan adanya literatur yang memadai, mahasiswa memiliki sumber referensi yang dapat membantu mereka dalam penelitian, tugas, dan pembelajaran seputar bidang olahraga. Kedua, ketersediaan literatur bidang olahraga juga memainkan peran penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan pengajaran di Fakultas Ilmu Keolahragaan. Dengan adanya referensi yang lengkap dan terkini, dosen dapat memberikan materi yang lebih mendalam dan mendukung proses pembelajaran yang lebih efektif. Hal ini akan berdampak positif pada pemahaman dan kepuasan mahasiswa terhadap materi yang diajarkan.

Selain itu, ketersediaan literatur bidang olahraga juga dapat memengaruhi motivasi dan minat mahasiswa dalam mengembangkan pengetahuan dan keterampilan di bidang olahraga. Dengan adanya literatur yang mudah diakses dan bervariasi, mahasiswa akan lebih termotivasi untuk melakukan penelitian, eksplorasi, dan pengembangan diri dalam bidang olahraga. Hal ini akan berdampak positif pada tingkat kepuasan mahasiswa terhadap program studi yang mereka ikuti.

Dalam konteks Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta, hasil penelitian ini memberikan implikasi penting bagi pengembangan kurikulum, perpustakaan, dan kebijakan terkait dengan

ketersediaan literatur bidang olahraga. Diperlukan upaya untuk menjamin akses dan ketersediaan literatur bidang olahraga yang memadai bagi mahasiswa guna meningkatkan kepuasan mereka dalam mempelajari dan mengembangkan ilmu keolahragaan.

Secara keseluruhan, temuan ini menunjukkan bahwa perhatian terhadap ketersediaan literatur bidang olahraga memiliki peran penting dalam meningkatkan kepuasan mahasiswa di Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta. Keberhasilan dalam memenuhi kebutuhan literatur bidang olahraga bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta dapat berkontribusi pada pengembangan ilmu keolahragaan serta peningkatan kualitas pendidikan dan kepuasan mahasiswa.

2. Pengaruh Kualitas Layanan Perpustakaan terhadap Kepuasan Mahasiswa.

Penelitian ini membuktikan adanya pengaruh positif dan signifikan antara kualitas layanan perpustakaan terhadap kepuasan mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kualitas layanan perpustakaan, semakin tinggi pula tingkat kepuasan mahasiswa; dan sebaliknya semakin rendah kualitas layanan perpustakaan, semakin rendah pula tingkat kepuasan mahasiswa.

Kualitas layanan perpustakaan memiliki peran penting dalam memenuhi kebutuhan informasi dan sumber daya belajar mahasiswa. Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas layanan perpustakaan antara lain aksesibilitas, ketersediaan koleksi yang relevan, kemudahan dalam pencarian dan peminjaman bahan pustaka, serta kualitas pelayanan dari staf perpustakaan.

Dalam konteks Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta, kualitas layanan perpustakaan yang baik dapat memberikan dampak positif pada kepuasan mahasiswa. Mahasiswa akan merasa lebih terbantu dan terlayani dengan baik saat mereka membutuhkan bahan pustaka, melakukan penelitian, atau mendapatkan informasi yang relevan dengan studi mereka. Hal ini akan meningkatkan tingkat kepuasan mereka terhadap layanan perpustakaan dan pengalaman mereka dalam memanfaatkan fasilitas tersebut.

Selain itu, kualitas layanan perpustakaan yang baik juga dapat mempengaruhi motivasi dan keaktifan mahasiswa dalam melakukan kegiatan akademik. Dengan adanya layanan perpustakaan yang responsif dan efektif, mahasiswa akan merasa didukung dalam mengeksplorasi sumber daya belajar, melakukan penelitian, dan mengembangkan pengetahuan mereka di bidang keolahragaan. Hal ini akan berkontribusi pada peningkatan kepuasan mahasiswa terhadap program studi dan institusi secara keseluruhan.

Temuan penelitian ini memberikan implikasi penting bagi pengelola perpustakaan dan institusi pendidikan dalam memperhatikan dan meningkatkan kualitas layanan perpustakaan. Perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan aksesibilitas, ketersediaan koleksi, serta pelatihan dan pengembangan staf perpustakaan agar dapat memberikan layanan yang berkualitas kepada mahasiswa. Dengan demikian, kepuasan mahasiswa dapat terpenuhi dan peran perpustakaan sebagai pusat informasi dan sumber daya belajar dapat lebih efektif dan bermanfaat dalam mendukung proses pembelajaran mahasiswa.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas

layanan perpustakaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan mahasiswa di Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta. Peningkatan kualitas layanan perpustakaan akan memberikan manfaat yang signifikan dalam meningkatkan kepuasan mahasiswa, memfasilitasi pembelajaran, dan mendukung pengembangan ilmu keolahragaan di institusi tersebut.

3. Pengaruh Kepuasan terhadap Motivasi Belajar.

Hasil penelitian ini, membuktikan adanya pengaruh positif dan signifikan antara kepuasan terhadap motivasi belajar mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kepuasan mahasiswa terhadap perpustakaan, semakin tinggi pula motivasi belajar yang dimiliki oleh mahasiswa; dan sebaliknya semakin rendah tingkat kepuasan mahasiswa, semakin rendah pula motivasi belajar mahasiswa.

Kepuasan mahasiswa dalam konteks ini merujuk pada tingkat kepuasan mereka terhadap berbagai aspek yang terkait dengan perpustakaan di Universitas Negeri Yogyakarta. Motivasi belajar, di sisi lain, mengacu pada tingkat keinginan dan kecenderungan mahasiswa untuk belajar, mengembangkan pengetahuan, dan mencapai hasil yang baik dalam proses pembelajaran mereka. Pentingnya kepuasan terhadap motivasi belajar dapat dijelaskan dengan beberapa faktor, antar lain sebagai berikut:

Pertama, ketika mahasiswa merasa puas dengan lingkungan belajar mereka, mereka cenderung merasa lebih termotivasi untuk menghadiri kelas, berpartisipasi aktif dalam diskusi, dan melibatkan diri dalam kegiatan akademik lainnya.

Kepuasan yang tinggi dapat meningkatkan rasa percaya diri dan keyakinan mahasiswa terhadap kemampuan mereka, yang pada gilirannya akan mempengaruhi motivasi belajar mereka.

Kedua, kepuasan yang tinggi juga dapat menciptakan lingkungan belajar yang positif dan mendukung. Mahasiswa yang merasa puas dengan lingkungan akademik mereka cenderung memiliki persepsi yang lebih positif terhadap proses pembelajaran, dosen, teman sebaya, dan fasilitas yang tersedia. Lingkungan yang positif ini dapat membangkitkan minat, semangat, dan motivasi intrinsik dalam belajar.

Selain itu, kepuasan terhadap motivasi belajar juga dapat memengaruhi hasil akademik mahasiswa. Mahasiswa yang merasa puas dengan pengalaman belajar mereka cenderung memiliki motivasi yang lebih tinggi untuk mencapai prestasi yang baik. Mereka akan lebih bersemangat untuk belajar, melakukan upaya tambahan, dan mengambil inisiatif dalam memahami materi pelajaran. Hal ini dapat berdampak positif pada hasil belajar dan pencapaian akademik dan pencapaian prestasi olahraga secara keseluruhan.

Temuan penelitian ini memberikan implikasi penting bagi pengelola perpustakaan Universitas Negeri Yogyakarta, juga dosen-dosen di Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta, perlu diperhatikan dan ditingkatkan faktor-faktor yang dapat meningkatkan kepuasan mahasiswa, seperti kualitas pengajaran, interaksi yang baik antara dosen dan mahasiswa, serta ketersediaan fasilitas dan sumber daya yang memadai. Dengan menciptakan lingkungan belajar yang memenuhi kebutuhan dan meningkatkan kepuasan

mahasiswa, motivasi belajar mereka dapat ditingkatkan, yang pada gilirannya akan berkontribusi pada hasil akademik yang lebih baik.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara kepuasan terhadap motivasi belajar mahasiswa di Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta. Keberhasilan dalam menciptakan lingkungan belajar yang memenuhi kebutuhan dan meningkatkan kepuasan mahasiswa akan berdampak positif pada motivasi belajar mereka, hasil akademik, dan pengembangan potensi individu di bidang keolahragaan.

4. Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung Ketersediaan Literatur Bidang Olahraga terhadap Motivasi Belajar Melalui Kepuasan.

Dalam penelitian Ketersediaan Literatur ini, ditemukan adanya pengaruh langsung dan tidak langsung yang signifikan antara ketersediaan literatur bidang olahraga terhadap motivasi belajar mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta melalui variabel kepuasan mahasiswa. Pengaruh langsung berarti bahwa ketersediaan literatur bidang olahraga secara langsung mempengaruhi motivasi belajar tanpa melalui variabel kepuasan mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi ketersediaan literatur bidang olahraga, semakin tinggi motivasi belajar tanpa melalui kepuasan mahasiswa.

Pengaruh tidak langsung melalui variabel kepuasan mahasiswa berarti bahwa ketersediaan literatur bidang olahraga berpengaruh terhadap kepuasan mahasiswa, yang pada gilirannya mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa.

Dalam konteks ini, ketersediaan literatur bidang olahraga yang tinggi akan meningkatkan tingkat kepuasan mahasiswa terhadap sumber daya belajar yang tersedia. Kepuasan mahasiswa yang tinggi akan mempengaruhi motivasi belajar mereka, sehingga tingkat motivasi belajar akan meningkat.

Temuan ini menunjukkan bahwa ketersediaan literatur bidang olahraga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar, baik secara langsung maupun melalui variabel kepuasan mahasiswa. Ketersediaan literatur bidang olahraga yang memadai dapat memberikan akses dan sumber daya belajar yang relevan bagi mahasiswa, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kepuasan mereka terhadap proses pembelajaran. Kepuasan mahasiswa yang tinggi akan berkontribusi pada motivasi belajar yang lebih tinggi, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil belajar dan pencapaian akademik mereka.

Implikasi dari temuan ini adalah pentingnya memperhatikan dan meningkatkan ketersediaan literatur bidang olahraga sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi belajar. Perpustakaan dan lembaga terkait perlu memastikan bahwa literatur bidang olahraga yang relevan dan mutakhir tersedia untuk mahasiswa. Selain itu, perlu juga diperhatikan dan ditingkatkan faktor-faktor yang dapat meningkatkan kepuasan mahasiswa, seperti kualitas layanan perpustakaan, aksesibilitas, dan kemudahan dalam memanfaatkan literatur bidang olahraga.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa ketersediaan literatur bidang olahraga memiliki pengaruh langsung dan tidak langsung yang signifikan terhadap motivasi belajar melalui variabel kepuasan mahasiswa.

Pemahaman tentang pengaruh ini dapat membantu pengelola pendidikan dan perpustakaan dalam meningkatkan kualitas layanan dan fasilitas yang mendukung kegiatan belajar mahasiswa di bidang keolahragaan.

5. Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung Kualitas Layanan Perpustakaan terhadap Motivasi Belajar Melalui Kepuasan.

Hasil penelitian membuktikan bahwa ada pengaruh langsung dan tidak langsung yang signifikan antara kualitas layanan perpustakaan terhadap motivasi belajar mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta melalui variabel kepuasan mahasiswa. Pengaruh langsung berarti bahwa kualitas layanan perpustakaan secara langsung mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa tanpa melalui variabel kepuasan mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi kualitas layanan perpustakaan, semakin tinggi motivasi belajar tanpa melalui kepuasan mahasiswa. Pengaruh tidak langsung melalui variabel kepuasan mahasiswa berarti bahwa kualitas layanan perpustakaan berpengaruh terhadap kepuasan mahasiswa, yang pada gilirannya mempengaruhi motivasi belajar. Dalam konteks ini, kualitas layanan perpustakaan yang tinggi akan meningkatkan tingkat kepuasan mahasiswa terhadap aksesibilitas, ketersediaan sumber daya, bantuan staf perpustakaan, dan pengalaman penggunaan perpustakaan secara keseluruhan. Kepuasan mahasiswa yang tinggi akan mempengaruhi motivasi belajar mereka, sehingga tingkat motivasi belajar akan meningkat.

Temuan ini menunjukkan bahwa kualitas layanan perpustakaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar, baik secara langsung maupun

melalui variabel kepuasan mahasiswa. Kualitas layanan perpustakaan yang baik akan memberikan pengalaman belajar yang positif dan memadai bagi mahasiswa. Hal ini termasuk aksesibilitas yang mudah, dukungan staf perpustakaan yang baik, koleksi yang memadai, fasilitas yang nyaman, dan sistem peminjaman yang efisien. Kepuasan mahasiswa yang tinggi terhadap kualitas layanan perpustakaan akan meningkatkan motivasi mereka dalam belajar.

Implikasi dari temuan ini adalah pentingnya memperhatikan dan meningkatkan kualitas layanan perpustakaan sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi belajar. Perpustakaan dan lembaga terkait perlu memastikan bahwa layanan perpustakaan disesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa dan memberikan pengalaman yang positif dalam penggunaan fasilitas dan sumber daya perpustakaan. Selain itu, perlu juga diperhatikan dan ditingkatkan faktor-faktor yang dapat meningkatkan kepuasan mahasiswa, seperti kualitas interaksi antara staf perpustakaan dan mahasiswa, ketersediaan sumber daya yang relevan, dan kemudahan dalam menggunakan layanan perpustakaan.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas layanan perpustakaan memiliki pengaruh langsung dan tidak langsung yang signifikan terhadap motivasi belajar melalui variabel kepuasan mahasiswa. Pemahaman tentang pengaruh ini dapat membantu pengelola pendidikan dan perpustakaan dalam meningkatkan kualitas layanan perpustakaan dan memberikan pengalaman belajar yang lebih baik bagi mahasiswa di Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN.

A. Kesimpulan.

Berdasarkan hasil analisis deskripsi data, analisis data, pengujian hipotesis dan pembahasan pada bab terdahulu dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Ada pengaruh positif dan signifikan ($p < 0,05$) ketersediaan literatur bidang olahraga terhadap kepuasan mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Ada pengaruh positif dan signifikan ($p < 0,05$) kualitas layanan perpustakaan terhadap kepuasan mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Ada pengaruh positif dan signifikan ($p < 0,05$) kepuasan terhadap motivasi belajar mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Ada pengaruh positif dan signifikan ($p < 0,05$) baik langsung maupun tidak langsung ketersediaan literatur bidang olahraga terhadap motivasi belajar melalui variabel kepuasan mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta. Besarnya pengaruh langsung sebesar 21,14%; sedangkan pengaruh tak langsungnya melalui kepuasan sebesar 8,82%.
5. Ada pengaruh positif dan signifikan ($p < 0,05$) langsung dan tidak langsung kualitas layanan perpustakaan terhadap motivasi belajar melalui variabel

kepuasan mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta. Besarnya pengaruh langsung sebesar 21,61%; sedangkan pengaruh tak langsungnya melalui kepuasan sebesar 10,74%.

B. Implikasi Hasil Penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan tersebut di atas, implikasi hasil penelitian dideskripsikan berikut ini:

Pentingnya meningkatkan ketersediaan literatur bidang olahraga di perpustakaan. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa ketersediaan literatur bidang olahraga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan mahasiswa. Oleh karena itu, perpustakaan perlu memastikan bahwa koleksi literatur bidang olahraga terus diperbarui dan relevan dengan perkembangan terkini dalam bidang tersebut. Ini dapat dilakukan dengan meningkatkan kerjasama dengan penerbit dan institusi lain untuk memperoleh akses ke literatur yang lebih luas.

Perlunya meningkatkan kualitas layanan perpustakaan, temuan menunjukkan bahwa kualitas layanan perpustakaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan mahasiswa. Oleh karena itu, perpustakaan perlu memperhatikan kualitas layanan yang disediakan. Kualitas layanan yang baik, seperti bantuan staf perpustakaan yang ramah dan efisien, sistem peminjaman yang mudah, dan fasilitas yang nyaman, dapat meningkatkan kepuasan mahasiswa terhadap perpustakaan.

Kepuasan mahasiswa sebagai faktor penting dalam motivasi belajar, temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kepuasan mahasiswa memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar. Kepuasan mahasiswa terhadap

perpustakaan dan layanannya dapat memotivasi mahasiswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran, mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam, dan mencapai hasil belajar yang lebih baik. Oleh karena itu, penting bagi perpustakaan dan institusi pendidikan untuk memperhatikan dan meningkatkan kepuasan mahasiswa sebagai salah satu faktor yang dapat meningkatkan motivasi belajar mereka.

Integrasi literatur bidang olahraga dalam program pembelajaran, dalam konteks Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, penting untuk mempertimbangkan penggunaan literatur bidang olahraga dalam program pembelajaran. Dengan meningkatkan ketersediaan literatur bidang olahraga di perpustakaan, dosen dan mahasiswa dapat mengakses sumber daya yang relevan dan mendukung dalam pengembangan pemahaman dan penelitian di bidang keolahragaan. Integrasi literatur ini dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan memotivasi mahasiswa untuk mengembangkan minat dan kompetensi dalam bidang studi mereka.

Mendorong kolaborasi antara perpustakaan dan fakultas, hasil penelitian ini menunjukkan pentingnya kolaborasi antara perpustakaan dan fakultas dalam meningkatkan kepuasan mahasiswa dan motivasi belajar. Perpustakaan dapat bekerja sama dengan fakultas untuk memahami kebutuhan literatur bidang olahraga yang spesifik, memperbarui koleksi literatur secara berkala, dan menyediakan layanan yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Kolaborasi ini dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik dan memaksimalkan potensi mahasiswa dalam bidang keolahragaan.

Pentingnya memperhatikan ketersediaan literatur bidang olahraga, temuan menunjukkan bahwa ketersediaan literatur bidang olahraga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan. Oleh karena itu, perpustakaan dan fakultas perlu memastikan bahwa literatur bidang olahraga yang relevan dan mutakhir tersedia secara memadai. Hal ini dapat mencakup pembaruan koleksi literatur, kerjasama dengan lembaga atau penerbit terkait, dan penggunaan teknologi digital dalam menyediakan akses literatur yang lebih luas.

Perlu meningkatkan kualitas layanan perpustakaan, temuan menunjukkan bahwa kualitas layanan perpustakaan juga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan. Oleh karena itu, perpustakaan perlu memperhatikan aspek-aspek kualitas layanan seperti keramahan staf perpustakaan, kemudahan akses, bantuan dalam pencarian literatur, dan fasilitas yang nyaman. Peningkatan kualitas layanan ini dapat membantu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi mahasiswa dan meningkatkan motivasi mereka dalam belajar.

Peran penting kepuasan mahasiswa sebagai mediator, temuan menunjukkan bahwa kepuasan mahasiswa memediasi hubungan antara ketersediaan literatur bidang olahraga atau kualitas layanan perpustakaan dengan motivasi belajar. Hal ini menegaskan pentingnya meningkatkan kepuasan mahasiswa terhadap perpustakaan dan layanannya. Dalam hal ini, perpustakaan dan fakultas perlu memperhatikan harapan dan kebutuhan mahasiswa, memberikan pelayanan yang responsif, serta mengadopsi strategi untuk meningkatkan kepuasan mahasiswa.

Peningkatan motivasi belajar melalui peningkatan kepuasan mahasiswa: Implikasi utama dari temuan ini adalah bahwa peningkatan kepuasan mahasiswa terhadap perpustakaan dan layanannya dapat secara positif mempengaruhi motivasi belajar mereka. Oleh karena itu, strategi dan program harus dikembangkan untuk meningkatkan kepuasan mahasiswa, seperti melakukan survei kepuasan secara berkala, mengadakan pelatihan untuk staf perpustakaan, dan menyediakan akses yang mudah ke sumber daya literatur dan informasi.

Fokus pada pengembangan literasi informasi dan keterampilan penelitian: Dalam konteks Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, penting untuk memberikan perhatian khusus pada pengembangan literasi informasi dan keterampilan penelitian mahasiswa. Perpustakaan dapat menyediakan pelatihan dan panduan dalam menggunakan sumber daya literatur dan basis data yang relevan dengan bidang olahraga. Dengan meningkatkan literasi informasi dan keterampilan penelitian, mahasiswa dapat mengoptimalkan penggunaan literatur dan sumber daya yang tersedia dalam mendukung motivasi belajar mereka.

C. Saran-saran.

Dari hasil analisis data, pembahasan dan kesimpulan serta implikasi hasil penelitian, dapat disarankan sebagai berikut:

1. Perpustakaan dan fakultas perlu mengupayakan peningkatan ketersediaan literatur bidang olahraga dengan cara memperbarui dan memperluas koleksi literatur, melakukan kerjasama dengan penerbit dan penyedia informasi atau *vendor*, serta memanfaatkan teknologi digital untuk menyediakan akses yang lebih luas.

2. Perpustakaan harus meningkatkan kualitas layanan yang diberikan, termasuk kecerdasan staf perpustakaan, kemudahan akses, bantuan dalam pencarian literatur, dan fasilitas yang nyaman.
3. Perpustakaan dan fakultas perlu memperhatikan kepuasan mahasiswa sebagai mediator antara ketersediaan literatur atau kualitas layanan dengan motivasi belajar. Dalam hal ini, penting untuk memahami harapan dan kebutuhan mahasiswa, memberikan pelayanan yang responsif, dan mengadopsi strategi untuk meningkatkan kepuasan mahasiswa.
4. Perlu dikembangkan strategi dan program yang dapat meningkatkan kepuasan mahasiswa, seperti melakukan survei kepuasan secara berkala, menyediakan pelatihan untuk staf perpustakaan, dan memastikan akses yang mudah ke sumber daya literatur dan informasi.
5. Fokus pada pengembangan literasi informasi dan keterampilan penelitian mahasiswa. Perpustakaan dapat memberikan pelatihan penelusuran sumber informasi dan basis data yang relevan dengan bidang olahraga.
6. Penting untuk melakukan penelitian lebih lanjut dalam konteks motivasi belajar mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, termasuk penelitian mengenai faktor-faktor lain yang berpotensi mempengaruhi motivasi belajar serta efektivitas intervensi atau program yang bertujuan meningkatkan motivasi belajar mahasiswa di bidang olahraga.

Dengan mengimplementasikan saran-saran ini, diharapkan dapat meningkatkan pengalaman belajar dan prestasi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta.

DAFTAR PUSTAKA

- 5 Dimensions of Service Quality - Servqual Model of Service Quality (newsmoor.com) diakses pada hari Kamis, tanggal 16 Maret 2023, jam 11.11 WIB.
- Adekoya, Clement Ola. (2023). *Library funding and sustainable development of higher education*. International Information and Library Review. January 19, 2023
- Afrizal. (2019). Mengenal Koleksi Perpustakaan. Jurnal Imam Bonjol: Kajian Ilmu Informasi dan Perpustakaan. Vol. 3, No. 2.
- Alderman, M. Kay. (2008). *Motivation for Achievement: Possibilities for Teaching and Learning*. New York: Routledge
- Amoako, George Kofi (et.all). (2023). *Service recovery performance and repurchase intentions: the mediation effect of service quality at KFC*. Journal of Hospitality and Tourism Insights. Publication date: 20 January 2023.
- Aryani, Dwi; dan Rosinta, Febrina. (2010). Pengaruh Kualitas Layanan terhadap Kepuasan Pelanggan dalam Membentuk Loyalitas Pelanggan. *Bisnis dan Birokrasi: Jurnal Ilmu Administrasi dan Organisasi*. Vol. 17, No. 2
- Astuti, Mardiah. (2022). Evaluasi Pendidikan. Yogyakarta: Deepublish.
- August, Nurwan Esacipta; dkk. (2023). Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Inovasi Pelayanan terhadap Kepuasan Pelanggan di Bandar Udara Internasional Halim Perdana Kusuma – Jakarta. Jurnal Ilmu Administrasi Publik Vol 3, No.1, Januari 2023 pp. 65-73.
- Aziz, Yusuf Abdhul. (2023). Ruang Baca Perpustakaan, Manfaat dan Tujuan. Deepublish: Glory and Develop the Intellectual of Human's Life. Februari 2023.
- Azwar, S. (2002). Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Az-Za'Balawi, M. Sayyid Muhammad. (2007). Pendidikan Remaja: Antara Islam dan Ilmu Jiwa. Jakarta: Gema Insani.
- Bandono dan Susilowati. (2021). Pengaruh Pelayanan Perpustakaan terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Fakultas Seni Rupa ISI Yogyakarta. Jurnal Perpustakaan dan Kearsipan. Vol. 1, No. 1, Juni 2021.

- Baskoro, Denis dan Ati, Sri. (2017). Pengaruh Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Purwokerto. Jurnal Ilmu Perpustakaan. Vol. 6, No. 1.
- Brophy, Jere E. (2010). *Motivating Student to Learn*. New York: Routledge. 3th edition.
- Cherry, Kendra. (2022). *Extrinsic vs. Intrinsic Motivation: What's the Difference?* Verywellmind. Ada pada: <https://www.verywellmind.com/differences-between-extrinsic-and-intrinsic-motivation-2795384>, diakses tgl 12 September 2022 jam 12.10 WIB.
- Chaplin, J. P. (2001). Kamus Lengkap Psikologi. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Darmi, Susila. (2016). Pengaruh Ketersediaan Koleksi Bahasa Indonesia Terhadap Nilai UN Siswa MTsS Babun Najah Ulee Kareng Banda Aceh Tahun 2014/2015
- Dewi, Meutia. (2015). Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Fasilitas Perpustakaan terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Universitas Samudara. Jurnal Manajemen dan Keuangan. Vol. 4, No.1, Mei 2015.
- Djamarah, S.B. (2002). Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dwarzo, Sani Mohammed. (2023). *Internet as a Tool for Providing Services in Nigeria*. Journal of Library Services and Technologies. Pulications: 5 (1), 89 – 102, March 2023.
- Fakhri, Muhammad; Basti; Ridfah, Ahmad; Nahriana. 2022. Pengaruh Kepuasan Kuliah Daring terhadap Motivasi Belajar pada Mahasiswa UNM Selama Masa Pandemi Covid-19. Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan. Vol. 5, No. 8, 3096-3130.
- Fatimah, Tsani dan Harimurtiningsih, Tri Wahyu. (2020). Pengaruh Pemanfaatan Koleksi Buku Penunjang Terhadap Prestasi Belajar Siswa di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Semarang. Information Science and Library. Vol. 1, No. 1.
- Fishbach, Ayelet and Woolley, Kaitlin. (2022). *The Structure of Intrinsic Motivation*. Annual Review of Organizational Psychology and Organizational Behavior. Vol. 9, January 2022: 339-363.
- Furr, S. & Elling, T. (2000). *The Influence of Work on College Student Development*. NAPSA Journal, 37, 454 - 470.

- Garkaz, M., Banimahd, B., & Esmaeili, H. (2011). *Factors Affecting Students' Performance : The Case Of Students at The Islamic Azad University. International Conference on Education and Educational Psychology*. 29, hal. 122 - 128. Elsevier.
- Goetsch, David L. dan Davis, Stanley M. (2014). *Quality Manajement for Organizational Excelece: Introduction to Total Quality*. London: Pearson.
- Ghozali, Imam. (2011). *Analisis Multivariate Lanjutan dengan Program SPSS*. Semarang: UNDIP Press.
- Hamalik, Oemar. (2004). *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung, Sinar Baru Algensindo.
- Hamzah. (2023). Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hariyati, Marisa. (2023). Pengaruh Ketersediaan Koleksi, Fasilitas Perpustakaan dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pemustaka di UPT Perpustakaan Universitas Jambi. S2 Thesis, Magister Manajemen Pendidikan.
- Harackiewicz, Judith M. (2000). *Intrinsic and Extrinsic Motivation: The Search for Optimal Motivation and Performance*. New York: Academic Press.
- <https://www.kompasiana.com/sakinah0908/60f41cca1525101ee60a1ee2/pentingnya-pendidikan-dalam-kehidupan>. Diakses pada tanggal 1 Maret 2023 jam 11.48 WIB.
- <https://www.uaeu.ac.ae/en/library/borrowing.shtml>. Diakses pada tanggal 29 Agustus 2023 jam 14.15 WIB.
- Ibrahim, Andi. (2016). Manajemen dan Administrasi Perpustakaan. Sulawesi Selatan: Syahadah.
- Ibrahim, Malik dan Thawil, Sitti Marijam. (2019). Pengaruh Kualitas Produk Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan. Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT Vol.4, No.1 Februari 2019: 175 – 182.
- Indonesia. Kementerian Sekretariat Negara. (2007). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan.
- Indonesia. Kementerian Sekretariat Negara. (2003). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

- Indonesia. Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia. (2013). Peraturan Pemerintah No. 32 Tahun 2013 Pasal 1 Ayat 9 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Indonesia. Perpustakaan Nasional. (2017). Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2017 tentang Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi.
- Jex, Steve M. And Britt, Thomas W. (2008). Organizational Psychology: A Scientist-Practitioner Approach, Second Edition. New Jersey: John Wiley & Sons.
- Kertamuda, F. (2008). Pengaruh motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar. Jurnal Psikologi. 21. 25-38.
- Kotler, Philip dan Keller, Kevin Lane. (2009). Manajemen Pemasaran. Alih bahasa: Benyamin Molan; penyunting bahasa Bambang Sarwiji. Jakarta: Indeks.
- Kulie, Jamaluddin. (2014). Pengaruh Pemanfaatan Layanan Perpustakaan terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa di Universitas Hasanuddin.
- Kurnianto, K. (2018). <http://repository.uir.ac.id>. Diakses pada hari Senin, tanggal 4 September 2023, jam 12.18 WIB.
- Lictona, Thomas. (2022). Mendidik untuk Membentuk Karakter. Penerjemah Juma Abdu Wamaungo. (Judul Asli: *Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility*). Jakarta: Bumi Aksara.
- Liestititi, Pungky Erny. (2022). Mengenal Koleksi Lokal Konten. Bhirawa Online. <https://www.harianbhirawa.co.id/mengenal-koleksi-lokal-konten-perpustakaan/>. Diakses pada hari Kamis, tanggal 7 September 2023, jam 15.03 WIB.
- Levine-Clark, Michael dan Carter, Toni M. (2013). ALA Glossary of Library AND Information Science. Chicago: American Library Association.
- Maulani, Shanti; Kesuma, Wiwin; Dan Widiawati, Wiwin. (2021). Pengaruh Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa. Banda Aceh: Universitas Islam Nusantara, Prodi Ilmu Perpustakaan dan Informasi. Jupiter. Vol. 13, No. 1.
- Muhtaza. (2020). Prosedur Penelitian Pendidikan. Yogyakarta: Absolute Media.
- Mu'ah dan Masram. 2014. Loyalitas Pelanggan: Tinjauan Aspek Kualitas Pelayanan dan Biaya Peralihan. Sidiarjo: Zilatama

- Nurdin, Ismail dan Hartati, Sri. (2019). Metodologi Penelitian Sosial. Surabaya: Media Sahabat Cendekia.
- Nurhayati. (2023). Keputusan Pembelian dan Kepuasan Konsumen. Pekalongan: NEM.
- Nworie, Josiah and Magnus, Unegbu. (2017). *Library Use Companion and Study Skill*. (s.l.): Springfield.
- Pradita, Yuliananda. (2016). Pengaruh Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan Sekolah terhadap Prestasi Siswa Kelas V di SD Muhammadiyah Kadisoka Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017. Yogyakarta: FKIP Universitas Ahmad Dahlan.
- Pramuji, Gema Ariel dan Salim, Agus. (2023). *The Effect of Service Quality and Facilities on Loyalty Through Satisfaction in Mekaar Syariah Financing in Buton Area PT. Permodalan Nasional Madani*. DIJEFA: Dinasti International Journal of Economic, Finance and Accounting. Vol. 4, No. 3.
- Purwanto, M. Ngalm. (2007). Psikologi Pendidikan. Bandung: Remana Rosda Karya
- Putra, Aditya Kamajaya dan Frianto, Agus. (2013). Pengaruh Motivasi Intrinsik dan Motivasi Ekstrinsik terhadap Kepuasan Kerja. BISMA: Bisnis dan manajemen. Vol. 6, No. 1,
- Riyanto, Dimas. [s.a.]. Pemanfaatan Perpustakaan FIK oleh Mahasiswa PJKR. Dalam <https://journal.student.uny.ac.id> diakses pada tanggal 16 Oktober 2022 jam 09.07 WIB
- Saladin, Djaslim. (2004). Manajemen Pemasaran: Analisis, Perencanaan dan Pengendalian. Bandung: Linda Karya.
- Samosir, Zurni Zahara. (2005). Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Mahasiswa Menggunakan Perpustakaan USU. Pustaka: Jurnal Studi Perpustakaan dan Informasi, Vol.1, No.1, Juni 2005.
- Silvathasan. (2013). *Impact of Library Collections on User Satisfaction: A case study*. European Journal of Business and Management. Vol. 5, No. 13 (2013)
- Sobur, A. (2006). Psikologi Umum. Bandung: Pustaka Setia.
- Suatdi; Nursalam; Hasnah K. (2020). Penguatan Pendidikan Karakter: Berbasis Integratif Moral di Perguruan Tinggi. Serang: AA Rizky

- Sudarmanto, R. Gunawan. (2005). Analisis Regresi Linier Ganda dengan SPSS. Yogyakarta, Graha Ilmu.
- Sudjana, S. (2002). Metode Statistika. Jakarta: Tarsito
- Sugiyono. (2013). Statistik untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Manajemen. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2019). Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alafabeta
- Sukmadinata, Nana Syaodih. (2005). Landasan Psikologi Proses Pendidikan. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Sulaiman, W/ (2004). Analisis Regresi menggunakan SPSS: Contoh Kasus dan pemecahannya. Yogyakarta: Andi.
- Sulaksono, Hari. (2019). Budaya Organisasi dan Kinerja. Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Sulistyo-Basuki. (2013). Pengantar Ilmu Perpustakaan. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Supranto, J. (2016). Pengukuran Tingkat Kepuasan Pelanggan. Edisi Baru. Jakarta: Rineka Cipta.
- Supranto, J. (2006). Pengukuran Tingkat Kepuasan Pelanggan untuk Menaikkan Pangsa Pasar. Cetakan ke 3. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suryabrata, Sumadi. (2006). Psikologi Pendidikan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Susilo, Herawati. (2003). Metode Penelitian Pendidikan. (Bahan Ajar Departemen Biologi Fakultas MIPA Universitas Negeri Malang: Dirjen PT Proyek Peningkatan Manajemen Pendidikan Tinggi. Malang: Depdiknas.
- Tambak, Syahraini. (2013). Membangun bangsa melalui pendidikan: gagasan pemikiran dalam mewujudkan pendidikan berkualitas untuk kemajuan bangsa Indonesia. Jakarta: Graha Ilmu.
- Taufan, Gullit Tornado. (2017). *Understanding Motivation To Develop Motivational Plan In Language Classroom: A Hint For Language Teachers*. LUNAR. Vol. 1, No. 1. May 2017
- Tjiptono, Fandy. (2015). Strategi Pemasaran. Yogyakarta: Andi

- Tuckman, B.W. (1972). Conducting Educational Research. New York: Harcourt Brace Jovanovich Inc.
- Uno, Hamzah B. (2011). Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wahyuni, Sri. (2019). Pengaruh Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan terhadap Prestasi Siswa di SMA Negeri 14 Jakarta. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Wibisono, Dermawan. (2013). How to Creat World Class Company: Panduan bagi Manajer dan Direktur. Jakarta: Gramedia.
- Wibowo, Hamid Sakti. (2023). Pedoman Perpustakaan: Panduan Praktis Mengelola Perpustakaan. Semarang: Unwahas Press.
- Winkel, W. S. (1996). Psikologi Pengajaran. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Woolfolk, Anita. (2004). Educational Psychologi. Boston: Pearson Edition.
- Wuryanto, Hadi dan Abduh, Moch. (2022). Mengkaji Kembali Hasil PISA sebagai Pendekatan Inovasi Pembelajaran untuk Peningkatan Kompetensi Literasi dan Munerasi. <https://gurudikdas.kemdikbud.go.id/news/mengkaji-kembali-hasil-pisa-sebagai-pendekatan-inovasi-pembelajaran--untuk-peningkatan-kompetensi-literasi-dan-munerasi> diakses pada tanggal 4 April 2023 jam 08.10 WIB.
- Yoanda, S.; Tridana, A.; & Gunaidi, A. (2023). Pengaruh Layanan Perpustakaan Terhadap Kepuasan Pemustaka Di Perpustakaan Smp Negeri 3 Rantau Bayur Kabupaten Banyuasin. TADWIN: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi, 4 (1), 27-39.
- Yoliadi, Dodi Nofri; Rumba, Serjuasa; and Buchory, Thiriq. (2023). *Challenges and Opportunities for Implementing Library Automation and Visitor Experience in the Era of the Industrial Revolution 4.0*. Alfuad: Jurnal Sosial Keagamaan. Vol. 7, No. 1.
- Young, Ju Joo; Sunyoung, Joung, and Hyun, Soo Son. (2014). *Structural relationships among effective factors on e-learners' motivation for skill transfer*. Computers in Human Behavior. Vol. 32, March 2014 (335-342).

LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen Penelitian

Lampiran 2. Tabulasi Data Penelitian

Lampiran 3. *Path Analysis* dengan AMOS

Lampiran 4. Hasil Analisis Data

Lampiran 5. Uji Prasyarat Analisis Data (Uji Asumsi)

Lampiran 6. Analisis Regresi Ganda

Lampiran 7. Analisis Faktor

Lampiran 8. Surat Ijin Belajar

Lampiran 9. Surat Rekomendasi Validasi Instrumen

Lampiran 10. Surat Keterangan Ijin Penelitian



LAMPIRAN 1

INSTRUMEN PENELITIAN

Angket Penelitian

Kepada : Yth.

Rekan Mahasiswa FIKK UNY

Salam Olahraga,

Perkenalkan, nama saya Sukarjono, Mahasiswa Program Magister Ilmu Keolahragaan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta. Pada saat ini sedang melakukan penelitian dalam rangka penyusunan tugas akhir berupa tesis dengan judul **“Pengaruh Ketersediaan Literatur Bidang Olahraga dan Kualitas Layanan Perpustakaan terhadap Kepuasan dan Motivasi Belajar Mahasiswa Olahraga”**.

Sehubungan dengan maksud tersebut di atas, saya mengharapkan bantuan Saudara untuk bersedia mengisi kuisioner penelitian ini sesuai pendapat dan pengalaman yang Saudara miliki. Oleh karena itu diharapkan Saudara dapat memberikan jawaban tersebut dan tidak akan berpengaruh terhadap kondisi Saudara.

Bantuan dan partisipasi Saudara merupakan sumbangan yang sangat berharga untuk terlaksananya penelitian ini. Dengan segala kerendahan hati saya sampaikan banyak terima kasih atas bantuan dan kerjasama.

Yogyakarta, Agustus 2023

Hormat saya,


Sukarjono

Identitas Responden

Nama : (boleh tidak diisi)
 Jenis Kelamin :
 Departemen :
 Jenjang :
 Angkatan :

Petunjuk Pengisian Angket:

- A. Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia dan pilih jawaban yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
- B. Ada 5 (lima) alternatif jawaban, yaitu:
- 1 : Sangat Tidak Setuju.
 - 2 : Tidak Setuju.
 - 3 : Ragu-ragu.
 - 4 : Setuju.
 - 5 : Sangat Setuju.

Kuisisioner (Angket) Penelitian

No.	Pernyataan	Jawaban Responden				
		1	2	3	4	5
A.	Ketersediaan Literatur Bidang Olahraga					
1.	Literatur bidang olahraga di Perpustakaan Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) sudah memadai.					
2.	Literatur bidang olahraga di Perpustakaan UNY dapat menunjang kebutuhan informasi akademik.					
3.	Literatur bidang olahraga di Perpustakaan UNY berisi informasi yang sesuai dengan kebutuhan.					
4.	Literatur bidang olahraga di Perpustakaan UNY mudah diakses.					
5.	Rambu-rambu yang ada di perpustakaan mempermudah mendapatkan literatur bidang olahraga yang dicari.					

No.	Pernyataan	Jawaban Responden				
		1	2	3	4	5
6.	Literatur bidang olahraga yang tersedia di Perpustakaan UNY sangat <i>up to date</i> (tidak ketinggalan jaman)					
7.	Literatur bidang olahraga di Perpustakaan UNY dapat diperoleh dalam waktu singkat.					
8.	Literatur bidang olahraga yang tersedia di Perpustakaan UNY dapat diakses tanpa hambatan.					
9.	Tersedia peralatan yang cukup untuk mendapatkan literatur bidang olahraga di Perpustakaan UNY					
10.	Saya merasa nyaman saat melakukan akses literatur bidang olahraga yang tersedia di Perpustakaan UNY					
B	Kualitas Layanan Perpustakaan					
11.	Tersedia perangkat <i>Personal Computer</i> (PC) saat mengakses literatur di perpustakaan.					
12.	Layanan perpustakaan didukung oleh peralatan yang berfungsi baik.					
13.	Ruang di perpustakaan tertata dengan baik sesuai dengan kaidah layanan yang baik.					
14.	Tersedia cukup ruangan untuk belajar di perpustakaan.					
15.	Petugas perpustakaan menyambut kedatangan Saudara dengan baik.					
16.	Petugas perpustakaan melayani Saudara dengan baik					
17.	Petugas perpustakaan didukung pengetahuan dalam setiap melayani pengunjung perpustakaan.					
18.	Petugas perpustakaan didukung wawasan luas dalam setiap melayani pengunjung perpustakaan.					
19.	Petugas perpustakaan didukung kemampuan dan keterampilan dalam setiap melayani pengunjung perpustakaan.					

No.	Pernyataan	Jawaban Responden				
		1	2	3	4	5
20.	Petugas perpustakaan bersikap ramah dalam setiap melayani pengunjung perpustakaan.					
C	Kepuasan Mahasiswa					
21.	Literatur bidang olahraga dalam bentuk <u>tercetak</u> di Perpustakaan UNY sesuai dengan ekspektasi saya.					
22.	Literatur bidang olahraga dalam format <u>digital</u> di Perpustakaan UNY sesuai dengan ekspektasi saya.					
23.	Kualitas layanan di Perpustakaan UNY sesuai dengan ekspektasi saya.					
24.	Literatur bidang olahraga dalam bentuk <u>tercetak</u> di perpustakaan UNY mampu memenuhi kebutuhan akan informasi yang saya butuhkan.					
25.	Literatur bidang olahraga dalam format <u>digital</u> di perpustakaan UNY mampu memenuhi kebutuhan akan informasi yang saya butuhkan.					
26.	Layanan di perpustakaan UNY menyenangkan dan familiar.					
27.	Literatur bidang olahraga dalam bentuk <u>tercetak</u> di perpustakaan UNY lebih baik dibandingkan dengan yang ada di perpustakaan lain.					
28.	Literatur bidang olahraga dalam format <u>digital</u> di perpustakaan UNY lebih baik dibandingkan dengan yang ada di perpustakaan lain.					
29.	Layanan di perpustakaan UNY lebih baik dibandingkan dengan layanan di perpustakaan lain.					
30.	Literatur bidang olahraga dalam bentuk <u>tercetak</u> di perpustakaan UNY selalu bertambah setiap tahun.					
31.	Literatur bidang olahraga dalam format digital di perpustakaan UNY selalu bertambah setiap tahun.					

No.	Pernyataan	Jawaban Responden				
		1	2	3	4	5
32.	Layanan di perpustakaan Universitas Negeri Yogyakarta menjadi lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya.					
D	Motivasi Belajar					
33.	Saya tertantang untuk mengerjakan tugas kuliah yang dianggap sulit oleh teman mahasiswa.					
34.	Sebagai mahasiswa saya senang jika mendapat tugas dari dosen.					
35.	Saya mencari sumber-sumber lain yang sesuai untuk menyempurnakan tugas yang saya kerjakan.					
36.	Saya selalu mengerjakan sendiri tugas yang diberikan oleh dosen.					
37.	Saya dapat menyelesaikan tugas dengan kemampuan saya sendiri.					
38.	Saya tidak pernah mencontoh jawaban milik teman karena saya percaya dengan jawaban saya.					
39.	Saya selalu mendengarkan penjelasan dosen dengan baik.					
40.	Saya selalu bertanya kepada dosen mengenai materi yang belum saya pahami.					
41.	Saya selalu menjawab pertanyaan yang diajukan oleh dosen.					
42.	Jika nilai tugas saya jelek, saya akan lebih rajin belajar agar nilai saya menjadi baik.					
43.	Saya akan merasa puas apabila saya dapat mengerjakan tugas kuliah dengan memperoleh nilai terbaik.					
44.	Jika nilai tugas kuliah saya jelek, saya akan terus rajin belajar agar nilai saya menjadi baik.					
45.	Saya tidak mudah terpengaruh dengan jawaban teman.					
46.	Saya yakin dapat memperoleh nilai terbaik karena tugas kuliah saya kerjakan dengan baik.					
47.	Setiap saya mengerjakan tugas kuliah, saya mempunyai target nilai minimal di atas rata-rata karena saya yakin dapat mengerjakan tugas dengan benar.					

No.	Pernyataan	Jawaban Responden				
		1	2	3	4	5
48.	Saya senang belajar karena dosen mengajar dengan metode yang bervariasi.					
49.	Saya senang belajar karena dosen menggunakan permainan (<i>game</i>) dalam pembelajaran.					
50.	Saya senang belajar karena pada saat pembelajaran dibentuk kelompok-kelompok diskusi.					
51.	Saya mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh.					
52.	Saya menyelesaikan tugas tepat waktu.					
53.	Setiap ada tugas saya langsung mengerjakannya.					
54.	Saya selalu menyampaikan pendapat saat diskusi.					
55.	Jika ada pendapat yang berbeda, maka saya akan menanggapinya.					
56.	Saya selalu berusaha untuk mempertahankan pendapat saya saat diskusi.					

Keterangan:

Butir 36 dan 49 (warna merah) adalah butir pertanyaan/ Pernyataan yang gugur.

Terima kasih, semoga kesejahteraan selalu menyertai Kita.

LAMPIRAN 2

TABULASI DATA PENELITIAN



[illegible]

No. Resp.	Ketersediaan Literatur Bidang Olahraga (X1)										Kualitas Layanan Perpustakaan (X2)										Kepuasan (Y1)										Motivasi Belajar Mahasiswa (Y2)																																
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Total	Skor	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Total	Skor	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	Total	Skor	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	Total	Skor	
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4,00	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	41	4,10	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	47	3,92	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	87	3,95		
32	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39	3,90	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	48	4,80	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	54	4,50	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	91	4,14			
33	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	43	4,30	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	38	3,80	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	50	4,17	4	4	5	4	3	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	98	4,45				
34	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	37	3,70	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	43	4,30	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	49	4,08	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	82	3,73				
35	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39	3,90	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	47	4,70	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	55	4,58	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	106	4,82			
36	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	36	3,60	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	36	3,60	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	41	3,42	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	85	3,86	
37	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	36	3,60	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	43	4,30	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	39	3,25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	85	3,86		
38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4,00	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	36	3,60	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	46	3,83	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	83	3,77				
39	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	36	3,60	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	43	4,30	2	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	40	3,33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	85	3,86		
40	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	29	2,90	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	36	3,60	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	4,00	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	80	3,64				
41	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	46	4,60	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	44	4,40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	4,00	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	3	4	90	4,09		
42	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	38	3,80	4	4	4	4	4	4	3	3	4	38	3,80	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	38	3,17	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	82	3,73			
43	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	38	3,80	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	48	4,80	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	3,00	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	110	5,00		
44	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	35	3,50	5	5	4	4	3	4	3	4	3	2	37	3,70	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	57	4,75	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	70	3,18
45	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3,00	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	42	4,20	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	31	2,58	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66	3,00
46	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	43	4,30	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	5,00	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	53	4,42	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	74	3,36			
47	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	32	3,20	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	42	4,20	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	53	4,42	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	88	4,00		
48	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4,00	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	49	4,90	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	46	3,83	4	3	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	99	4,50		
49	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	41	4,10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4,00	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	47	3,92	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	91	4,14		
50	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	35	3,50	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	36	3,60	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	39	3,25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	85	3,86			
51	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	36	3,60	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4,00	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	41	3,42	5	3	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	94	4,27			
52	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	42	4,20	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	41	4,10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	4,00	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	87	3,95		
53	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	5,00	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	34	3,40	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	42	3,50	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	82	3,73			
54	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	47	4,70	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	46	4,60	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	57	4,75	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	103	4,68			
55	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	34	3,40	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	47	4,70	3	4	3	3	4	3	3	3	5	3	3	40	3,33	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	110	5,00			
56	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	41	4,10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4,00	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	59	4,92	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	91	4,14			
57	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	36	3,60	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	48	4,80	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	55	4,																									

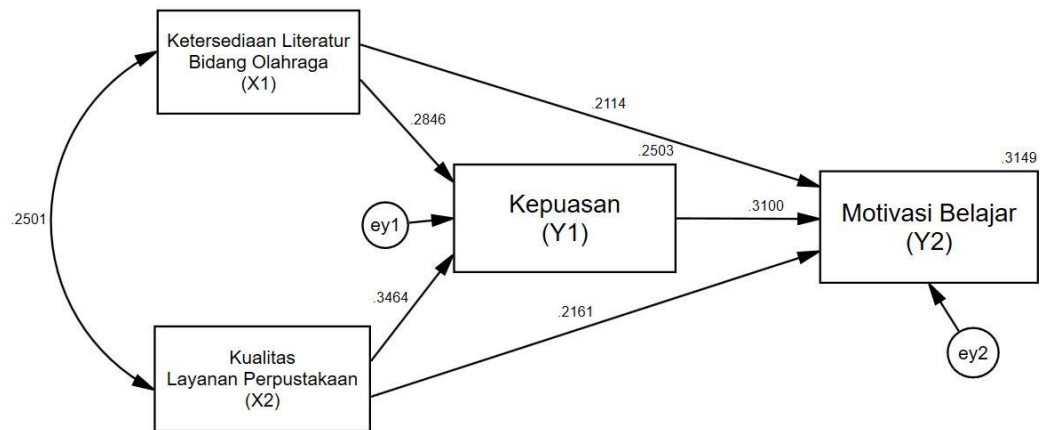
No. Resp.	Ketersediaan Literatur Bidang Olahraga (X1)										Kualitas Layanan Perpustakaan (X2)										Kepuasan (Y1)										Motivasi Belajar Mahasiswa (Y2)																																		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Total	Skor	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Total	Skor	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	Total	Skor	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	Total	Skor			
61	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	42	4,20	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	44	4,40	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	54	4,50	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	90	4,09
62	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	35	3,50	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4,00	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	47	3,92	5	3	5	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	3	4	94	4,27			
63	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39	3,90	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	43	4,30	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	50	4,17	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	83	3,77			
64	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	32	3,20	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	32	3,20	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	42	3,50	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	80	3,64					
65	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	36	3,60	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39	3,90	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	40	3,33	5	3	5	5	5	3	3	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	3	4	94	4,27				
66	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	36	3,60	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	36	3,60	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	40	3,33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	86	3,91					
67	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	46	4,60	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	49	4,90	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	50	4,17	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	97	4,41						
68	3	3	4	4	5	4	4	4	4	4	39	3,90	4	4	4	4	4	4	4	4	5	41	4,10	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	52	4,33	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	93	4,23					
69	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	33	3,30	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	37	3,70	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	39	3,25	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	73	3,32						
70	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	41	4,10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4,00	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	45	3,75	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	88	4,00					
71	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39	3,90	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	42	4,20	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	42	3,50	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	84	3,82				
72	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	42	4,20	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	36	3,60	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	59	4,92	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	102	4,64						
73	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	44	4,40	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	47	4,70	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	44	3,67	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	75	3,41							
74	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	48	4,80	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	5,00	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	56	4,67	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	108	4,91		
75	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39	3,90	3	4	3	4	4	4	4	5	4	4	39	3,90	4	4	4	4	4	5	5	3	4	4	4	4	49	4,08	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	91	4,14				
76	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	41	4,10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4,00	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	41	3,42	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	95	4,32					
77	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	28	2,80	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	33	3,30	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	32	2,67	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	72	3,27						
78	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	38	3,80	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	47	4,70	4	4	5	3	4	3	4	4	5	4	5	50	4,17	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	84	3,82							
79	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	43	4,30	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	38	3,80	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	35	2,92	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66	3,00						
80	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	31	3,10	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	46	4,60	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	51	4,25	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	98	4,45						
81	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	42	4,20	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	49	4,90	4	3	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	50	4,17	3	4	3	4	3	3	3	2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	78	3,55					
82	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	45	4,50	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	46	4,60	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	52	4,33	4	4	4	4	3	5	5	4	3	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	96	4,36				
83	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	33	3,30	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	42	4,20	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	45	3,75	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69	3,14				
84	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	43	4,30	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	46	4,60	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	59	4,92	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	101	4,59						
85	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	38	3,80	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	42	4,20	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	52	4,33	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	99	4,50				
86	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	45	4,50	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	48	4,80	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	58	4,83	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	110	5,00				
87	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	42	4,20	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	44	4,40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	4,00	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	93	4,23					
88	3	3																																																															

No. Resp.	Ketersediaan Literatur Bidang Olahraga (X1)										Kualitas Layanan Perpustakaan (X2)										Kepuasan (Y1)										Motivasi Belajar Mahasiswa (Y2)																														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Total	Skor	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Total	Skor	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	Total	Skor	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	Total
121	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	37	3,70	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	42	4,20	4	4	4	5	4	2	4	4	4	4	3	4	46	3,83	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	92	4,18	
122	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	37	3,70	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	43	4,30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	4,00	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	82	3,73			
123	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	35	3,50	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	37	3,70	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	46	3,83	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	91	4,14			
124	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	37	3,70	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39	3,90	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	56	4,67	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	94	4,27				
125	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39	3,90	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	38	3,80	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	40	3,33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	86	3,91			
126	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	35	3,50	5	4	4	4	3	4	4	4	3	2	37	3,70	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	37	3,08	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	78	3,55				
127	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	41	4,10	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	42	4,20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	4,00	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	91	4,14			
128	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	34	3,40	4	5	4	4	4	4	5	5	5	44	4,40	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	58	4,83	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	90	4,09					
129	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	46	4,60	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	37	3,70	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	41	3,42	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	100	4,55				
130	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	41	4,10	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	45	4,50	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	47	3,92	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	79	3,59		
131	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	48	4,80	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	44	4,40	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	51	4,25	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	106	4,82		
132	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	41	4,10	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	45	4,50	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	51	4,25	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	91	4,14			
133	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	38	3,80	5	5	4	4	5	5	5	4	5	47	4,70	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	50	4,17	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	96	4,36				
134	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	34	3,40	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	35	3,50	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	51	4,25	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	73	3,32	
135	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	38	3,80	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	45	4,50	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	34	2,83	3	4	3	4	3	4	3	4	4	5	4	4	3	4	4	3	3	3	4	80	3,64			
136	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	46	4,60	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	39	3,90	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	32	2,67	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	78	3,55				
137	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	44	4,40	5	5	4	5	5	4	4	4	4	44	4,40	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	52	4,33	4	4	4	4	3	5	5	4	3	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	96	4,36			
138	4	5	4	3	4	4	4	3	4	4	39	3,90	5	5	5	5	5	4	4	4	4	45	4,50	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	38	3,17	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	72	3,27				
139	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4,00	5	5	3	5	3	3	4	5	5	5	43	4,30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	47	3,92	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	94	4,27			
140	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39	3,90	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	46	4,60	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	45	3,75	4	3	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	92	4,18			
141	4	3	4	3	4	4	4	3	5	4	38	3,80	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	49	4,90	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	57	4,75	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	104	4,73			
142	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	43	4,30	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	41	4,10	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	45	3,75	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	92	4,18				
143	4	4	4	4	3	4	5	3	4	4	39	3,90	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	49	4,90	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	59	4,92	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	108	4,91	
144	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	45	4,50	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	44	4,40	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	45	3,75	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	101	4,59		
145	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	38	3,80	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	35	3,50	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	44	3,67	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	68	3,09		
146	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39	3,90	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	38	3,80	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	39	3,25	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	92	4,18		
147	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	33	3,30	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	45	4,50	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	49	4,08	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	91	4,14		
148	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	47	4,70	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	43	4,30	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5																										

LAMPIRAN 3

PATH ANALYSIS DENGAN AMOS

HASIL PATH ANALYSIS DENGAN SOFTWARE AMOS 23.0.0



Estimates (Group number 1 - Default model)

Scalar Estimates (Group number 1 - Default model)

Maximum Likelihood Estimates

Regression Weights: (Group number 1 - Default model)

	Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
Y1 <--- X2	.4509	.0950	4.7446	***	par_3
Y1 <--- X1	.3685	.0945	3.8980	***	par_5
Y2 <--- Y1	.2733	.0688	3.9716	***	par_1
Y2 <--- X2	.2480	.0859	2.8874	.0039	par_2
Y2 <--- X1	.2412	.0836	2.8855	.0039	par_6

Standardized Regression Weights: (Group number 1 - Default model)

	Estimate
Y1 <--- X2	.3464
Y1 <--- X1	.2846
Y2 <--- Y1	.3100
Y2 <--- X2	.2161
Y2 <--- X1	.2114

Covariances: (Group number 1 - Default model)

	Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
X2 <--> X1	.0499	.0168	2.9710	.0030	par_4

Correlations: (Group number 1 - Default model)

	Estimate
X2 <--> X1	.2501

Variances: (Group number 1 - Default model)

	Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
X2	.1984	.0229	8.6603	***	par_7
X1	.2006	.0232	8.6603	***	par_8
ey1	.2521	.0291	8.6603	***	par_9
ey2	.1790	.0207	8.6603	***	par_10

Squared Multiple Correlations: (Group number 1 - Default model)

	Estimate
Y1	.2503
Y2	.3149

Matrices (Group number 1 - Default model)**Implied (for all variables) Covariances (Group number 1 - Default model)**

	X1	X2	Y1	Y2
X1	.2006			
X2	.0499	.1984		
Y1	.0964	.1079	.3362	
Y2	.0871	.0907	.1419	.2614

Implied (for all variables) Correlations (Group number 1 - Default model)

	X1	X2	Y1	Y2
X1	1.0000			
X2	.2501	1.0000		
Y1	.3712	.4176	1.0000	
Y2	.3805	.3984	.4787	1.0000

Implied Covariances (Group number 1 - Default model)

	X1	X2	Y1	Y2
X1	.2006			
X2	.0499	.1984		
Y1	.0964	.1079	.3362	
Y2	.0871	.0907	.1419	.2614

Implied Correlations (Group number 1 - Default model)

	X1	X2	Y1	Y2
X1	1.0000			
X2	.2501	1.0000		
Y1	.3712	.4176	1.0000	
Y2	.3805	.3984	.4787	1.0000

Residual Covariances (Group number 1 - Default model)

	X1	X2	Y1	Y2
X1	.0000			
X2	.0000	.0000		
Y1	.0000	.0000	.0000	
Y2	.0000	.0000	.0000	.0000

Standardized Residual Covariances (Group number 1 - Default model)

	X1	X2	Y1	Y2
X1	.0000			
X2	.0000	.0000		
Y1	.0000	.0000	.0000	
Y2	.0000	.0000	.0000	.0000

Factor Score Weights (Group number 1 - Default model)***Total Effects (Group number 1 - Default model)***

	X1	X2	Y1
Y1	.3685	.4509	.0000
Y2	.3419	.3713	.2733

Standardized Total Effects (Group number 1 - Default model)

	X1	X2	Y1
Y1	.2846	.3464	.0000
Y2	.2996	.3235	.3100

Direct Effects (Group number 1 - Default model)

	X1	X2	Y1
Y1	.3685	.4509	.0000
Y2	.2412	.2480	.2733

Standardized Direct Effects (Group number 1 - Default model)

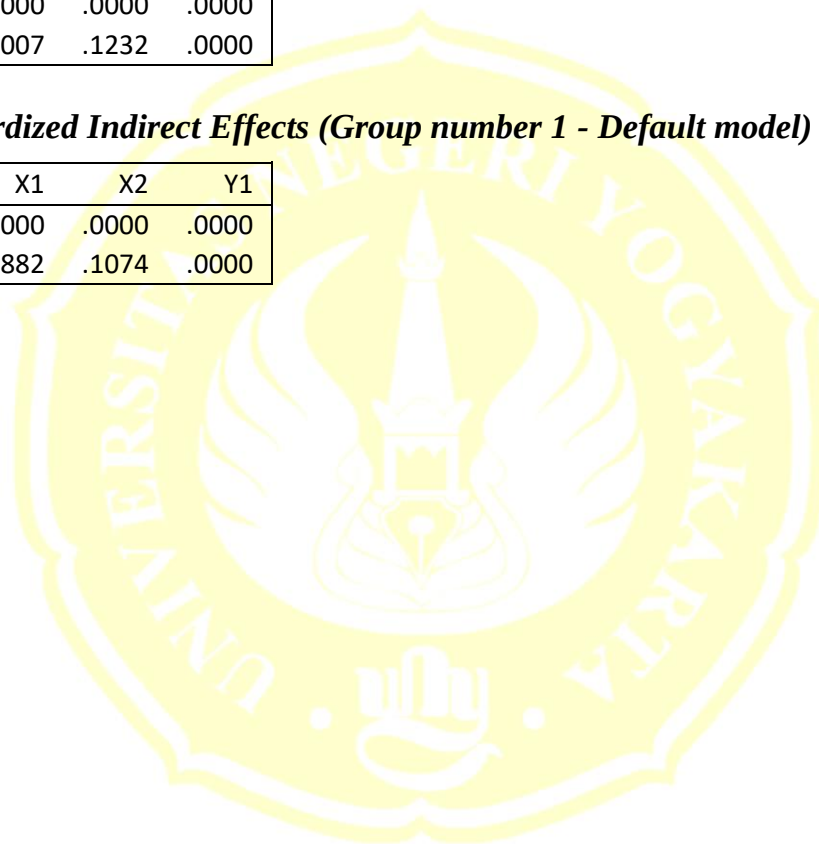
	X1	X2	Y1
Y1	.2846	.3464	.0000
Y2	.2114	.2161	.3100

Indirect Effects (Group number 1 - Default model)

	X1	X2	Y1
Y1	.0000	.0000	.0000
Y2	.1007	.1232	.0000

Standardized Indirect Effects (Group number 1 - Default model)

	X1	X2	Y1
Y1	.0000	.0000	.0000
Y2	.0882	.1074	.0000



LAMPIRAN 4

HASIL ANALISIS DATA

ANALISIS STATISTIK DESKRIPTIF

Frequencies

Statistics					
		Ketersediaan Literatur Bidang Olahraga	Kualitas Layanan Perpustakaan	Kepuasan	Motivasi Belajar
N	Valid	151	151	151	151
	Missing	0	0	0	0
Mean		3.9371	4.2351	3.9865	4.1056
Median		3.9000	4.3000	4.0000	4.1400
Mode		3.90	4.20	4.00	4.14
Std. Deviation		.44939	.44694	.58178	.51293
Variance		.202	.200	.338	.263
Range		2.20	2.00	2.42	2.00
Minimum		2.80	3.00	2.58	3.00
Maximum		5.00	5.00	5.00	5.00
Sum		594.50	639.50	601.96	619.95

Frequency Table

Ketersediaan Literatur Bidang Olahraga

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Cukup Lengkap	21	13.9	13.9	13.9
	Lengkap	96	63.6	63.6	77.5
	Sangat Lengkap	34	22.5	22.5	100.0
	Total	151	100.0	100.0	

Kualitas Layanan Perpustakaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Cukup Baik	7	4.6	4.6	4.6
	Baik	68	45.0	45.0	49.7
	Sangat Baik	76	50.3	50.3	100.0
	Total	151	100.0	100.0	

Kepuasan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Puas	1	.7	.7	.7
	Cukup Puas	26	17.2	17.2	17.9
	Puas	69	45.7	45.7	63.6
	Sangat Puas	55	36.4	36.4	100.0
	Total	151	100.0	100.0	

Motivasi Belajar

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Cukup	20	13.2	13.2	13.2
	Tinggi	70	46.4	46.4	59.6
	Sangat Tinggi	61	40.4	40.4	100.0
	Total	151	100.0	100.0	



LAMPIRAN 5

UJI PRASYARAT ANALISIS DATA
(UJI ASUMSI)

1. UJI NORMALITAS SEBARAN DATA

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Ketersediaan Literatur Bidang Olahraga	Kualitas Layanan Perpustakaan	Kepuasan	Motivasi Belajar
N	151	151	151	151
Normal Parameters ^{a,b} Mean	3.9371	4.2351	3.9865	4.1056
Std. Deviation	.44939	.44694	.58178	.51293
Most Extreme Absolute	.067	.071	.070	.063
Differences Positive	.067	.048	.053	.053
Negative	-.062	-.071	-.070	-.063
Kolmogorov-Smirnov Z	.821	.877	.865	.773
Asymp. Sig. (2-tailed)	.510	.426	.443	.589

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

2. UJI LINIERITAS

Means

Kepuasan * Ketersediaan Literatur Bidang Olahraga

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kepuasan * Ketersediaan Literatur Bidang Olahraga	14.745	22	.670	2.381	.001
Between Groups	6.997	1	6.997	24.861	.000
Linearity	7.748	21	.369	1.311	.180
Deviation from Linearity					
Within Groups	36.025	128	.281		
Total	50.770	150			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Kepuasan * Ketersediaan Literatur Bidang Olahraga	.371	.138	.539	.290

Kepuasan * Kualitas Layanan Perpustakaan

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kepuasan * Kualitas Layanan Perpustakaan	Between Groups	(Combined)	13.839	19	.728	2.584	.001
		Linearity	8.853	1	8.853	31.405	.000
		Deviation from Linearity	4.986	18	.277	.983	.484
	Within Groups		36.931	131	.282		
	Total		50.770	150			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Kepuasan * Kualitas Layanan Perpustakaan	.418	.174	.522	.273

Motivasi Belajar * Ketersediaan Literatur Bidang Olahraga

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi Belajar * Ketersediaan Literatur Bidang Olahraga	Between Groups	(Combined)	9.589	22	.436	1.867	.017
		Linearity	5.713	1	5.713	24.478	.000
		Deviation from Linearity	3.876	21	.185	.791	.726
	Within Groups		29.876	128	.233		
	Total		39.465	150			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Motivasi Belajar * Ketersediaan Literatur Bidang Olahraga	.380	.145	.493	.243

Motivasi Belajar * Kualitas Layanan Perpustakaan

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi Belajar * Kualitas Layanan Perpustakaan	Between Groups	(Combined)	11.476	19	.604	2.827	.000
		Linearity	6.265	1	6.265	29.323	.000
		Deviation from Linearity	5.212	18	.290	1.355	.165
	Within Groups		27.988	131	.214		
	Total		39.465	150			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Motivasi Belajar * Kualitas Layanan Perpustakaan	.398	.159	.539	.291

Motivasi Belajar * Kepuasan

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi Belajar * Kepuasan	Between Groups	(Combined)	15.647	27	.580	2.993	.000
		Linearity	9.044	1	9.044	46.703	.000
		Deviation from Linearity	6.603	26	.254	1.311	.164
	Within Groups		23.818	123	.194		
	Total		39.465	150			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Motivasi Belajar * Kepuasan	.479	.229	.630	.396

LAMPIRAN 6

ANALISIS REGRESI GANDA (*MULTIPLE REGRESSION*)

VARIABEL DEPENDEN: KEPUASAN

Regression

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kualitas Layanan Perpustakaan, Ketersediaan Literatur Bidang Olahraga	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Kepuasan

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.500 ^a	.250	.240	.50712

a. Predictors: (Constant), Kualitas Layanan Perpustakaan, Ketersediaan Literatur Bidang Olahraga

b. Dependent Variable: Kepuasan

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	12.709	2	6.354	24.709	.000 ^a
	Residual	38.061	148	.257		
	Total	50.770	150			

a. Predictors: (Constant), Kualitas Layanan Perpustakaan, Ketersediaan Literatur Bidang Olahraga

b. Dependent Variable: Kepuasan

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	.626	.480		1.304	.194					
	Ketersediaan Literatur Bidang Olahraga	.368	.095	.285	3.872	.000	.371	.303	.276	.937	1.067
	Kualitas Layanan Perpustakaan	.451	.096	.346	4.713	.000	.418	.361	.335	.937	1.067

a. Dependent Variable: Kepuasan

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	Ketersediaan Literatur Bidang Olahraga	Kualitas Layanan Perpustakaan
1	1	2.986	1.000	.00	.00	.00
	2	.009	18.241	.01	.76	.48
	3	.005	24.709	.99	.24	.52

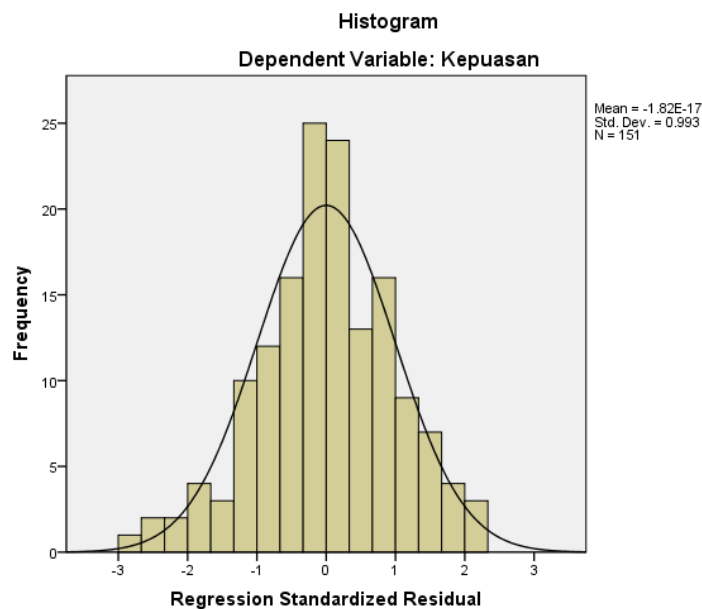
a. Dependent Variable: Kepuasan

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	3.1458	4.6494	3.9865	.29108	151
Residual	-1.40964	1.16585	.00000	.50373	151
Std. Predicted Value	-2.888	2.277	.000	1.000	151
Std. Residual	-2.780	2.299	.000	.993	151

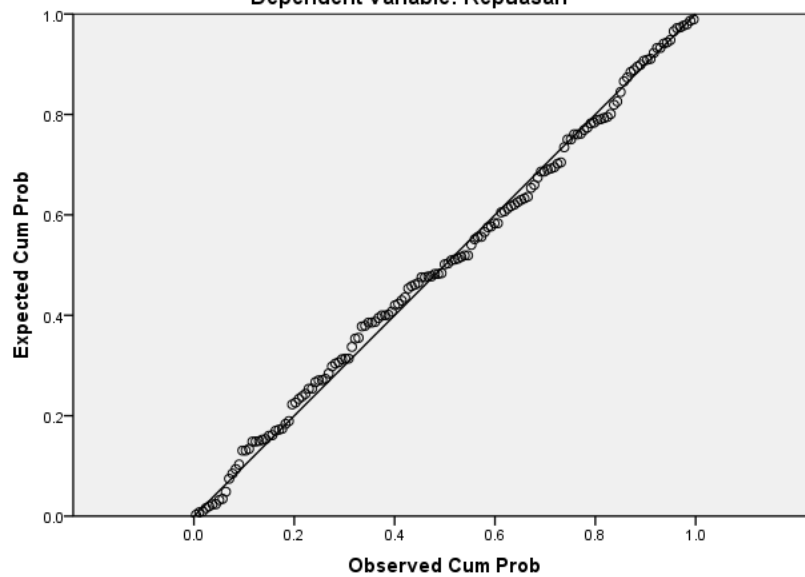
a. Dependent Variable: Kepuasan

Charts



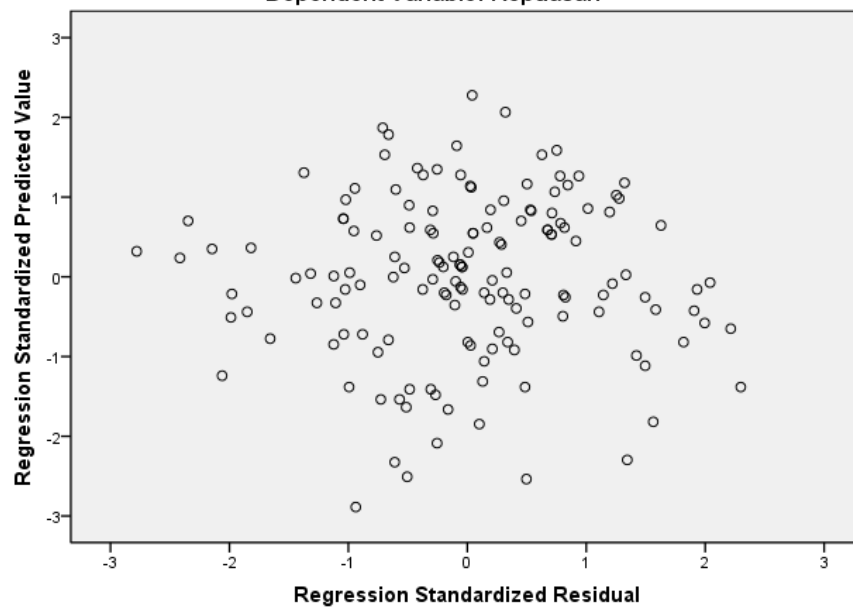
Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Kepuasan



Scatterplot

Dependent Variable: Kepuasan



VARIABEL DEPENDEN: MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA

Regression

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kepuasan, Ketersediaan Literatur Bidang Olahraga, Kualitas Layanan Perpustakaan	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.561 ^a	.315	.301	.42886

a. Predictors: (Constant), Kepuasan, Ketersediaan Literatur Bidang Olahraga, Kualitas Layanan Perpustakaan

b. Dependent Variable: Motivasi Belajar

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	12.429	3	4.143	22.525	.000 ^a
	Residual	27.036	147	.184		
	Total	39.465	150			

a. Predictors: (Constant), Kepuasan, Ketersediaan Literatur Bidang Olahraga, Kualitas Layanan Perpustakaan

b. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.016	.408		2.488	.014					
	Ketersediaan Literatur Bidang Olahraga	.241	.084	.211	2.857	.005	.380	.229	.195	.851	1.175
	Kualitas Layanan Perpustakaan	.248	.087	.216	2.858	.005	.398	.229	.195	.815	1.227
	Kepuasan	.273	.070	.310	3.932	.000	.479	.308	.268	.750	1.334

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Collinearity Diagnostics^a

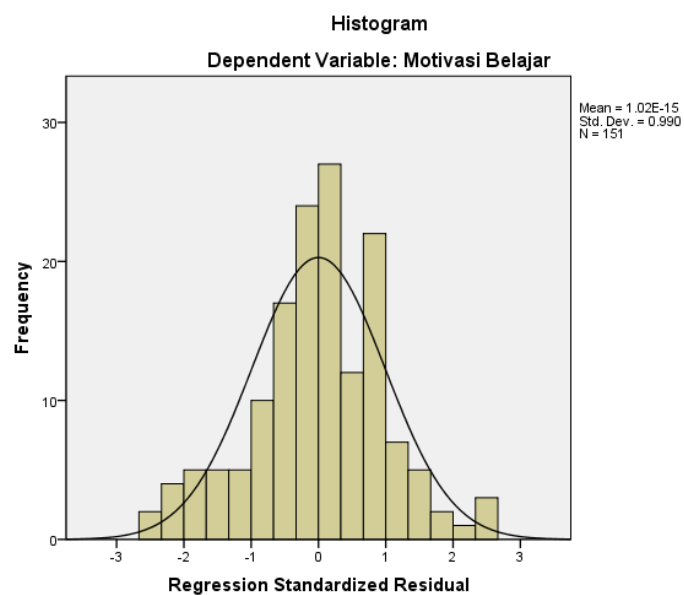
Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions			
				(Constant)	Ketersediaan Literatur Bidang Olahraga	Kualitas Layanan Perpustakaan	Kepuasan
1	1	3.974	1.000	.00	.00	.00	.00
	2	.012	18.159	.09	.10	.01	.93
	3	.009	21.104	.02	.63	.44	.02
	4	.005	28.887	.89	.26	.55	.04

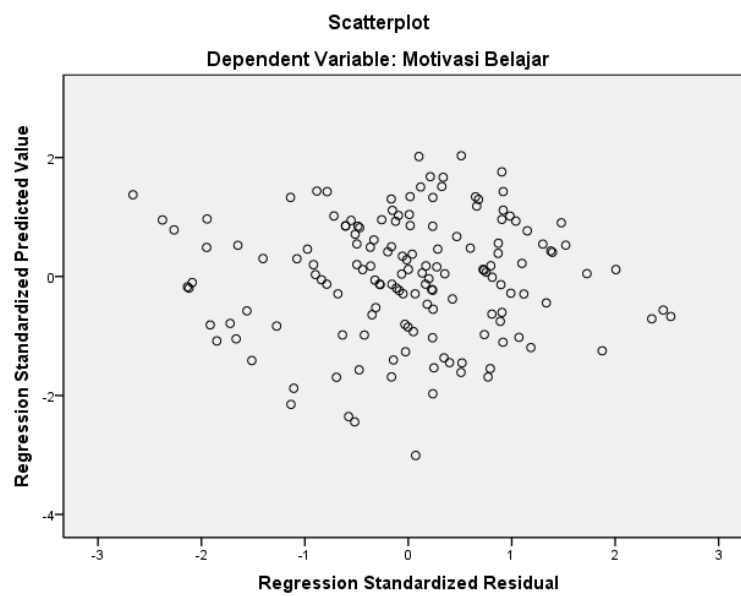
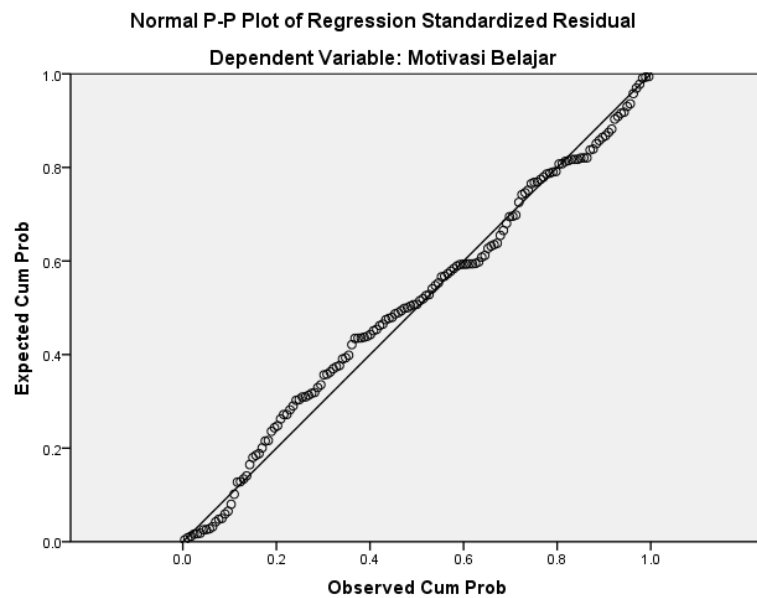
a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	3.2396	4.6903	4.1056	.28785	151
Residual	-1.14139	1.08805	.00000	.42455	151
Std. Predicted Value	-3.009	2.031	.000	1.000	151
Std. Residual	-2.661	2.537	.000	.990	151

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Charts



LAMPIRAN 7

ANALISIS FAKTOR (*FACTOR ANALYSIS*)

Factor Analysis

KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.901
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	7119.527
	df	1431
	Sig.	.000



Communalities

	Initial	Extraction
item_1	1.000	.518
item_2	1.000	.464
item_3	1.000	.570
item_4	1.000	.639
item_5	1.000	.469
item_6	1.000	.606
item_7	1.000	.658
item_8	1.000	.606
item_9	1.000	.503
item_10	1.000	.660
item_11	1.000	.494
item_12	1.000	.544
item_13	1.000	.406
item_14	1.000	.492
item_15	1.000	.574
item_16	1.000	.540
item_17	1.000	.642
item_18	1.000	.616
item_19	1.000	.655
item_20	1.000	.568
item_21	1.000	.726
item_22	1.000	.580
item_23	1.000	.576
item_24	1.000	.608
item_25	1.000	.720
item_26	1.000	.666
item_27	1.000	.780
item_28	1.000	.692
item_29	1.000	.669
item_30	1.000	.747
item_31	1.000	.709
item_32	1.000	.713
item_33	1.000	.641
item_34	1.000	.559
item_35	1.000	.720
item_36	1.000	.523
item_37	1.000	.672
item_38	1.000	.643
item_39	1.000	.525
item_40	1.000	.669
item_41	1.000	.613
item_42	1.000	.636
item_43	1.000	.720
item_44	1.000	.661
item_45	1.000	.731
item_46	1.000	.656
item_47	1.000	.699
item_48	1.000	.724
item_49	1.000	.739
item_50	1.000	.593
item_51	1.000	.591
item_52	1.000	.469
item_53	1.000	.583
item_54	1.000	.560

Extraction Method: Principal Component Analysis.

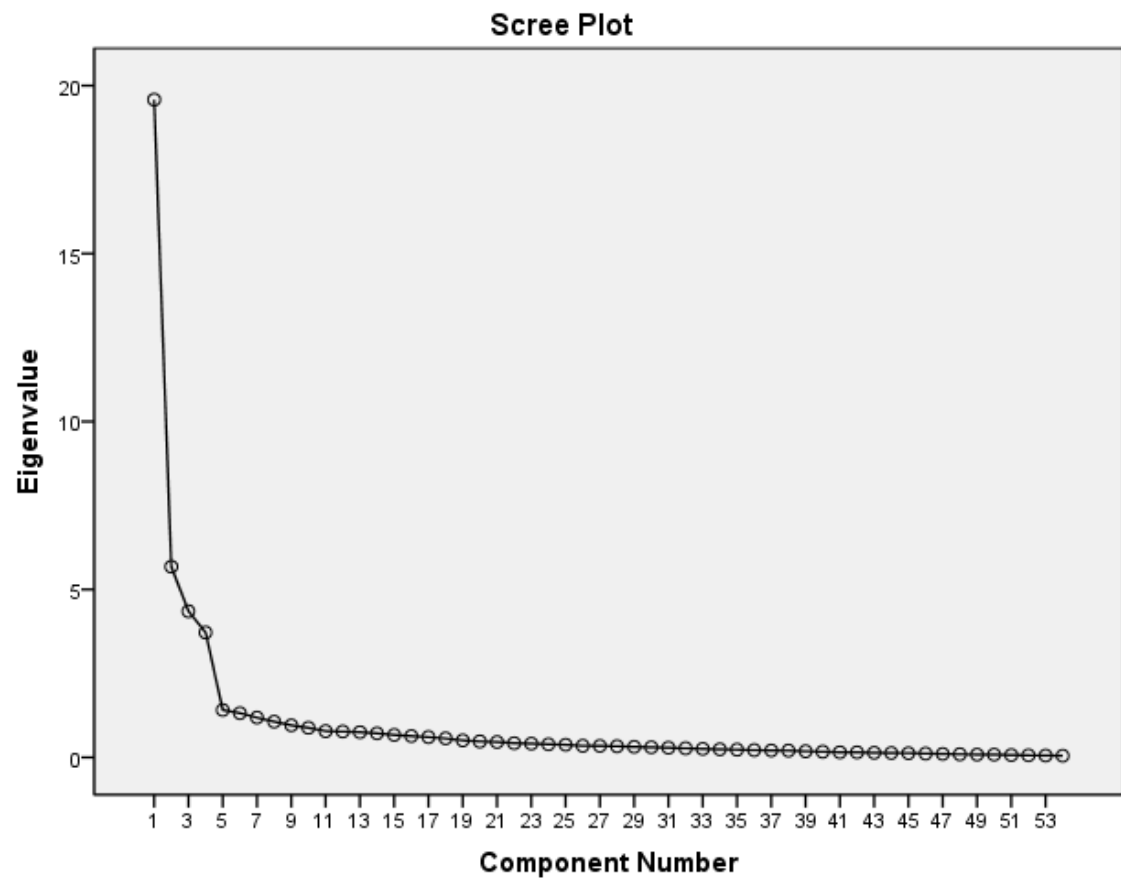
Total Variance Explained

Component	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings			Rotation Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
1	19.583	36.265	36.265	19.583	36.265	36.265	13.676	25.325	25.325
2	5.678	10.515	46.780	5.678	10.515	46.780	8.193	15.173	40.498
3	4.353	8.061	54.841	4.353	8.061	54.841	5.812	10.763	51.261
4	3.718	6.886	61.727	3.718	6.886	61.727	5.651	10.465	61.727
5	1.411	2.614	64.340						
6	1.318	2.441	66.781						
7	1.185	2.195	68.976						
8	1.065	1.972	70.948						
9	.955	1.769	72.717						
10	.881	1.631	74.348						
11	.782	1.448	75.796						
12	.770	1.425	77.221						
13	.752	1.393	78.615						
14	.718	1.329	79.943						
15	.670	1.240	81.184						
16	.636	1.177	82.361						
17	.605	1.120	83.481						
18	.565	1.047	84.528						
19	.506	.938	85.465						
20	.476	.882	86.347						
21	.457	.847	87.194						
22	.423	.784	87.978						
23	.410	.759	88.737						
24	.390	.723	89.459						
25	.377	.698	90.158						
26	.346	.641	90.798						
27	.342	.633	91.431						
28	.333	.616	92.047						
29	.314	.581	92.628						
30	.300	.556	93.184						
31	.288	.533	93.717						
32	.271	.502	94.220						
33	.253	.469	94.689						
34	.242	.448	95.137						
35	.230	.425	95.562						
36	.216	.400	95.962						

37	.208	.386	96.349					
38	.203	.375	96.724					
39	.183	.339	97.062					
40	.169	.313	97.376					
41	.153	.284	97.660					
42	.150	.278	97.938					
43	.140	.259	98.197					
44	.132	.244	98.441					
45	.127	.235	98.676					
46	.115	.212	98.888					
47	.104	.192	99.080					
48	.093	.173	99.253					
49	.085	.157	99.410					
50	.082	.152	99.562					
51	.069	.128	99.691					
52	.062	.115	99.806					
53	.056	.104	99.909					
54	.049	.091	100.000					

Extraction Method: Principal Component Analysis.





Component Matrix^a

	Component			
	1	2	3	4
item_43	.789	-.310	.023	-.006
item_47	.783	-.283	.054	-.052
item_40	.780	-.236	-.055	.034
item_38	.777	-.189	.045	-.043
item_49	.761	-.396	.003	.053
item_46	.761	-.269	-.060	.029
item_48	.754	-.388	.067	-.002
item_35	.754	-.349	-.018	-.172
item_45	.753	-.399	.034	-.056
item_44	.736	-.340	-.037	-.046
item_37	.724	-.360	-.106	-.083
item_41	.713	-.308	-.036	-.091
item_50	.712	-.280	.072	.040
item_34	.707	-.208	-.094	-.078
item_33	.703	-.372	-.064	-.064
item_36	.699	-.168	-.006	.079
item_53	.688	-.317	-.075	-.065
item_54	.687	-.278	-.097	.041
item_21	.660	.444	-.105	-.287
item_51	.659	-.379	-.001	-.113
item_25	.657	.403	-.211	-.284
item_30	.655	.419	-.239	-.291
item_42	.651	-.460	.016	-.010
item_22	.649	.363	-.040	-.161
item_24	.644	.343	-.098	-.257
item_52	.642	-.235	-.002	.031
item_32	.638	.464	-.171	-.247
item_39	.632	-.303	-.137	-.121
item_26	.615	.334	-.048	-.417
item_10	.609	.022	.531	.079
item_28	.592	.517	.015	-.273
item_27	.576	.569	-.069	-.344
item_3	.547	.274	.436	.075
item_31	.545	.509	-.200	-.337
item_29	.544	.524	-.115	-.292
item_20	.509	.137	-.267	.468
item_23	.499	.492	-.072	-.283
item_12	.479	.289	-.278	.392
item_11	.478	.187	-.254	.407
item_18	.427	.301	-.410	.417
item_8	.317	.171	.683	.093
item_4	.348	.234	.656	.182
item_6	.373	.152	.651	.137
item_7	.379	.301	.602	.247
item_2	.309	.158	.570	.139
item_5	.368	.152	.525	.188
item_1	.468	.143	.512	.129
item_9	.404	.230	.511	.157
item_17	.428	.249	-.323	.541
item_13	.276	.029	-.194	.540
item_15	.399	.365	-.080	.525
item_19	.512	.199	-.294	.517
item_16	.391	.148	-.325	.509
item_14	.360	.288	-.219	.481

Extraction Method: Principal Component Analysis.

a. 4 components extracted.

Rotated Component Matrix^a

	Component			
	1	2	3	4
item_45	.831	.116	.147	.068
item_49	.826	.069	.149	.172
item_48	.818	.088	.192	.101
item_35	.815	.222	.084	.012
item_43	.797	.167	.182	.151
item_37	.795	.170	.017	.107
item_42	.789	.005	.095	.062
item_44	.783	.155	.096	.118
item_33	.782	.134	.049	.094
item_47	.778	.200	.203	.107
item_51	.755	.122	.078	.013
item_46	.750	.179	.119	.216
item_41	.750	.190	.086	.083
item_40	.743	.206	.139	.233
item_53	.736	.166	.048	.109
item_38	.713	.257	.219	.144
item_50	.713	.116	.220	.151
item_54	.701	.139	.064	.214
item_39	.694	.191	-.034	.076
item_34	.683	.259	.061	.145
item_52	.635	.132	.143	.165
item_36	.631	.178	.185	.243
item_27	.112	.852	.173	.105
item_31	.133	.819	.033	.137
item_30	.271	.795	.022	.200
item_29	.113	.788	.123	.142
item_21	.252	.785	.148	.157
item_32	.222	.780	.099	.214
item_25	.281	.776	.044	.189
item_28	.145	.769	.256	.117
item_26	.298	.749	.126	-.018
item_23	.097	.732	.142	.107
item_24	.301	.693	.132	.143
item_22	.279	.645	.214	.203
item_4	.062	.090	.790	.054
item_7	.038	.126	.785	.159
item_8	.086	.076	.768	-.056
item_6	.138	.072	.762	.005
item_10	.413	.154	.681	.047
item_2	.089	.062	.672	.021
item_9	.117	.157	.672	.112
item_1	.224	.144	.664	.084
item_5	.135	.069	.661	.097
item_3	.209	.314	.640	.136
item_17	.128	.143	.039	.777
item_19	.225	.156	.072	.759
item_18	.111	.262	-.056	.729
item_16	.167	.076	-.008	.711
item_20	.265	.135	.067	.689
item_15	.020	.166	.270	.688
item_14	.052	.148	.105	.676
item_12	.154	.265	.068	.667
item_11	.215	.184	.067	.640
item_13	.146	-.101	.051	.610

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Rotation Method: Varimax with Kaiser Normalization.

a. Rotation converged in 6 iterations.

Component Transformation Matrix

Component	1	2	3	4
1	.760	.475	.305	.323
2	-.640	.666	.250	.291
3	-.053	-.203	.886	-.414
4	-.102	-.539	.244	.800

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Rotation Method: Varimax with Kaiser Normalization.



LAMPIRAN 8

SURAT IJIN BELAJAR





KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
Jalan Colombo No. 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168 Hunting, Fax. (0274) 565500
Laman: uny.ac.id. Surel: humas@uny.ac.id

SURAT IZIN BELAJAR

Nomor : B/2228/UN34/KP.06.00/2022

Rektor Universitas Negeri Yogyakarta memberikan Surat Izin Belajar kepada Pegawai Negeri Sipil tersebut di bawah ini :

Nama	: Sukarjono, S.Sos
NIP	: 196610021987031001
Pangkat/Golongan	: Pembina Tingkat I, IV/b
Jabatan	: Pustakawan Ahli Madya
Unit Kerja	: UPT Perpustakaan, Universitas Negeri Yogyakarta
Mulai Tahun Akademik	: 2022/2023
Keperluan	: Mengikuti Studi Lanjut S2
Program Studi	: Ilmu Keolahragaan
Tempat Studi	: Universitas Negeri Yogyakarta
Sumber Biaya	: Biaya Sendiri

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Kegiatan perkuliahan dilaksanakan di luar jam kerja, sehingga tidak mengganggu tugas-tugas kedinasan;
2. Apabila ada tugas dinas yang mendesak harus lebih diutamakan dari pada kegiatan perkuliahan;
3. Setelah lulus wajib melaporkan hasil studinya, dan Universitas Negeri Yogyakarta tidak menjamin posisi yang lebih tinggi (penyesuaian ijazah).

Surat Izin Belajar ini diberikan untuk dipergunakan dan dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Yogyakarta, 24 Juni 2022

Rektor



Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes.

NIP 196503011990011001 2

Tembusan:

1. Wakil Rektor Bidang Umum dan Keuangan;
2. Yang bersangkutan.

LAMPIRAN 9

SURAT REKOMENDASI VALIDITAS INSTRUMEN





KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN

Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 513092, 586168 Fax. (0274) 513092
Laman: fikk.uny.ac.id Email: humas_fikk@uny.ac.id

Nomor : B//UN34.16/KM.07/2023

7 Agustus 2023

Lamp. : -

Hal : Permohonan Validasi

Yth. Bapak/Ibu/Sdr:

Wahyudiatin S.Sos., MA.

di tempat

Dengan hormat, kami mohon Bapak/Ibu/Sdr bersedia menjadi Validator Instrumen bagi mahasiswa:

Nama : Sukarjono

NIM : 22611251032

Prodi : S-2 Ilmu Keolahragaan

Pembimbing : Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes

Judul : Pengaruh Ketersediaan Literatur Bidang Olahraga dan Kualitas Layanan
Perpustakaan terhadap Kepuasan dan Motivasi Belajar Mahasiswa Fakultas
Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta

Kami sangat mengharapkan Bapak/Ibu/Sdr dapat mengembalikan hasil validasi paling lambat 2 (dua) minggu. Atas perkenan dan kerja samanya kami ucapkan terimakasih.



Wakil Dekan

Bidang Akademik, Kemahasiswaan,
dan Alumni

Dr. Guntur, M.Pd.

NIP. 19810926 200604 1 001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 513092, 586168 Fax. (0274) 513092
Laman: fikk.uny.ac.id Email: humas_fikk@uny.ac.id

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Wahyudiati, S.Sos., MA.
Jabatan/Pekerjaan : Pustakawan/PNS
Instansi Asal : Universitas Negeri Yogyakarta

Menyatakan bahwa instrumen penelitian dengan judul:

*Pengaruh Ketersediaan Literatur Bidang Olahraga dan Kualitas Layanan
Perpustakaan terhadap Kepuasan dan Motivasi Mahasiswa Fakultas Ilmu
Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.*

dari mahasiswa:

Nama : Sukarjono
NIM : 22611251032
Prodi : S2 Ilmu Keolahragaan

(sudah siap/~~belum siap~~)* dipergunakan untuk penelitian dengan menambahkan beberapa saran
sebagai berikut:

Sesuaikan diksi dalam pernyataan dengan koreksi yang sudah saya buat.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 8 Agustus 2023
Validator,

Wahyudiati

Wahyudiati, S.Sos., MA.
NIP 19971029 200112 2 001

LAMPIRAN 10

SURAT KETERANGAN
IJIN PENELITIAN



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAHAAN DAN KESEHATAN**

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/25/UN34.16/PT.01.04/2023

9 Agustus 2023

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : **Izin Penelitian**

Yth . Kepala Perpustakaan UNY

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	: Sukarjono
NIM	: 22611251032
Program Studi	: Ilmu Keolahragaan - S2
Tujuan	: Memohon izin mencari data untuk penulisan Tesis
Judul Tugas Akhir	: Pengaruh Ketersediaan Literatur Bidang Olahraga dan Kualitas Layanan Perpustakaan terhadap Kepuasan dan Motivasi Belajar Mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta
Waktu Penelitian	: 14 - 31 Agustus 2023

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,
Kemahasiswaan dan Alumni,

Dr. Guntur, M.Pd.
NIP 19810926 200604 1 001

Tembusan :

1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
UPT PERPUSTAKAAN**

Jalan Colombo Nomor 1 Kampus Karangmalang Yogyakarta 55281
Telepon : 0274-548520, 0274-586168 Pesawat 1226, 1227
Laman: <http://lib.uny.ac.id> e-mail: library@uny.ac.id

Nomor : 69a/UN34.31/TU/2023

10 Agustus 2023

Lamp. : -

Hal. : Izin Penelitian

Yth. Dekan
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas Negeri Yogyakarta

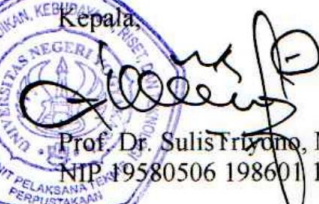
Dengan hormat, berdasarkan surat Saudara No. B/25/UN34.16/PT.01.04/2023 tanggal 9 Agustus 2023 perihal pada pokok surat, kami memberi ijin kepada:

Nama : Sukarjono
NIM : 22611251032
Program Studi : Ilmu Keolahragaan S2

Untuk melakukan penelitian dalam rangka penulisan tesis dengan judul
"Pengaruh Ketersediaan Literatur Bidang Olahraga dan Kualitas Layanan Perpustakaan Terhadap Kepuasan dan Motifasi Belajar Mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta"

Kami menyetujui penelitian di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Yogyakarta.

Atas perhatiannya kami sampaikan terimakasih.

Kepala,

Prof. Dr. Sulis Triyono, M.Pd.
NIP. 19580506 198601 1 001